



**HUBUNGAN ANTARA *PLACE ATTACHMENT*  
DENGAN *PRO-ENVIRONMENTAL BEHAVIOR* PADA  
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**SKRIPSI**

**disajikan sebagai salah satu syarat memperoleh  
gelar Sarjana Psikologi**

oleh  
Sulistianingsih  
1511416003

**JURUSAN PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU PENIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2020**


## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Hubungan Antara *Place Attachment* Dengan *Pro-Environmental Behavior* Pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang” telah disetujui oleh pembimbing dan jurusan serta siap untuk dipresentasikan dalam sidang pada Hari Kamis, 6 Agustus 2020



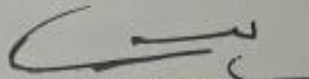
Dr. Sungkono Edy M, S.Pd., M.Si.  
NIP. 196807042005011001

Sekretaris



Amri Hana Muhammad, S.Psi., M. A.  
NIP. 197810072005011003

Penguji 1




Des. Dr. Edy Purwanto, M.Si.  
NIP. 196301211987031001

Penguji 2



Bfnta Mu'tiya Rizki, S.Psi., M. A.  
NIP. 198508252014042002

Penguji 3



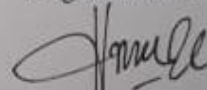
Luthfi Fathan Dahriyanto, S.Psi., M.A.  
NIP. 197912032005011002

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “Hubungan Antara *Place Attachment* Dengan *Pro-Environmental Behavior* Pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang” ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung sanksi yang diberikan apabila suatu hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap kaidah dan etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 6 Agustus 2020

Yang Membuat Pernyataan,



Sulistiamingsih  
NIM 1511416003

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

*Be as your self as you want*

### **Persembahan**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk Ibu dan Bapak yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan mengiringi doa disetiap langkah penulis

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* *rabbil'alamin*. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia yang telah diberikan selama menjalani proses pembuatan skripsi yang berjudul “Hubungan antara *Place Attachment* dengan *Pro-Enviromental Behavior* Pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang” sampai dengan selesai.

Penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Drs. Dr. Edy Purwanto, M.Si. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan beserta jajaran pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang
2. Rahmawati Prihastuty, S.Psi., M.Si. Ketua Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan arahan dan juga dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Luthfi Fathan Dahriyanto, S.Psi., M.A. dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, masukan dan dorongan kepada penulis selama menyusun skripsi.
4. Drs. Dr. Edy Purwanto, M.Si. dosen penguji 1 yang telah memberikan saran dan arahan untuk perbaikan skripsi ini.
5. Bunga Mu'tiya Rizki, S.Psi., M.Si. dosen penguji 2 yang telah memberikan saran dan arahan untuk perbaikan skripsi ini.

6. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Ahmad Budiman dan Ibu Sartini yang selalu memberikan doa, dukungan dan asihat kepada penulis sehingga memotivasi penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Semua dosen dan staf Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang
8. Teman-teman Psikologi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016 yang selalu mendukung satu sama lain dan saling menguatkan selama proses penyusunan skripsi.
9. Kepada pihak lain yang tak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis selama penyusunan skripsi ini.

Demikian, penulis sampaikan terimakasih dan semoga kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini dibalas oleh Allah SWT dan selalu dalam lindungan-Nya. Harapan penulis penelitian ini dapat bermanfaat khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan psikologi lingkungan.

Semarang, 18 Agustus 2020

Penulis

## ABSTRAK

**Sulistianingsih.** 2020. Hubungan antara *Place Attachment* dengan *Pro-Environmental Behavior* pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Skripsi, Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Dosen pembimbing: Luthfi Fathan Dahriyanto, S.Psi., M.A.

Kata Kunci :*Pro-environmental Behavior, Place Attachment, Mahasiswa*

Manusia merupakan makhluk yang hidup berdampingan dengan lingkungan alam serta mendapatkan manfaat dari lingkungan tersebut. Lingkungan merupakan wilayah yang perlu dilindungi dari kerusakan. Dibutuhkan peran semua pihak, salah satunya dengan perilaku *pro-environment*. *Pro-environmental Behavior* merupakan hal yang penting untuk lingkungan kita dan sudah sepatutnya dilakukan supaya lingkungan sekitar tetap terjaga dari kerusakan. Namun kenyataannya permasalahan lingkungan masih terjadi diman-mana, tidak terkecuali di lingkungan kampus Universitas Negeri Semarang. Hal tersebut menunjukkan masih kurangnya perilaku *pro-environmental* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Salah satu faktor yang mempengaruhi *pro-environmental behavior* yaitu *place attachment*. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *place attachment* dengan *pro-environmental behavior* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 336 mahasiswa Universitas Negeri Semarang diambil berdasarkan teknik *cluster random sampling*. Alat pengambilan data yang digunakan yaitu skala *pro-environmental behavior* yang terdiri atas 25 aitem valid dengan koefisien reliabilitas 0,801 dan skala *place attachment* 25 aitem dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,830. Metode analisis data yang digunakan yaitu *pearson correlation*.

Hasil olah data penelitian menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,221 dan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi  $0,000 < \alpha 0,05$  artinya hipotesis pada penelitian ini diterima yaitu terdapat hubungan positif antara *place attachment* dengan *pro-environmental behavior* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Artinya semakin tinggi *place attachment* maka semakin tinggi perilaku *pro-environment* begitupun sebaliknya.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vxi
<b>BAB</b>	
1. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	12
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	12
1.4.2 Manfaat Praktis .....	12
2. LANDASAN TEORI.....	13
2.1 <i>Pro-Enviromental Behavior</i> .....	13
2.1.1 Pengertian <i>Pro-Enviromental Behavior</i> .....	13



2.1.2 Aspek <i>Pro-Enviromental Behavior</i> .....	15
2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi <i>Pro-Enviromental Behavior</i> .....	17
2.2 <i>Place Attachment</i> .....	21
2.2.1 Pengertian <i>Place Attachment</i> .....	21
2.2.2 Dimensi <i>Place Attachment</i> .....	22
2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Pengertian <i>Place Attachment</i> .....	24
2.3 Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.....	26
2.4 Hubungan antara <i>Place Attachment</i> dengan <i>Pro-Enviromental Behavior</i> ....	26
2.5 Hipotesis.....	33
3. METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Jenis Penelitian .....	34
3.2 Desain Penelitian.....	34
3.3. Variabel Penelitian .....	35
3.3.1 Identifikasi Variabel Penelitian .....	35
3.3.1.1 <i>Variabel Terikat (Dependent)</i> .....	35
3.3.1.2 <i>Variabel Bebas (Independent)</i> .....	35
3.3.2 Definisi Operasional Variabel.....	36
3.3.2.1 <i>Pro-Enviromental Behavior</i> .....	36
3.3.2.2 <i>Place Attachment</i> .....	37
3.3.3 Hubungan Antar Variabel .....	37
3.4 Populasi dan Sampel .....	37
3.4.1 Populasi .....	37
3.4.2 Sampel .....	38

3.5 Metode Pengumpulan Data .....	39
3.5.1 Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.5.2 Alat Pengumpulan Data .....	39
3.6 Validitas dan Reliabilitas .....	41
3.6.1 Validitas dan Teknik Pengujiannya .....	43
3.6.1.1 Hasil Uji Validitas Skala <i>Pro-Environmental Behavior</i> .....	43
3.6.1.2 Hasil Uji Validitas Skala <i>Place Attachment</i> .....	44
3.6.2 Reliabilitas dan Teknik Pengujiannya.....	44
3.6.2.1 Hasil Uji Relibilitas <i>Pro-Environmental Behavior</i> .....	45
3.6.2.1 Hasil Uji Reliabilitas <i>Place Attachment</i> .....	45
3.7 Metode Analisis .....	45
4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Persiapan Penelitian .....	46
4.1.1 Orientasi Kanchah Penelitiian.....	46
4.1.2 Perizinan Penelitian .....	47
4.1.3 Penentu Subjek Penelitian.....	48
4.1.4 Penyusunan Intrumen Penelitian.....	49
4.1.5 Uji Coba Instrumen ( <i>Try Out</i> ).....	51
4.2 Pelaksanaan Penelitian .....	51
4.2.1 Pengumpulan Data .....	52
4.2.2 Pelaksanaan Skoring .....	52
4.3 Analisis Inferensial.....	53
4.3.1 Hasil Uji Normalitas .....	53

4.3.2 Hasil Uji Linieritas .....	54
4.3.3 Hasil Uji Hipotesis .....	54
4.4. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian .....	55
4.4.1 Gambaran Umum <i>Pro-Environmental Behavior</i> Mahasiswa Unnes .....	56
4.2.2 Gambaran Umum <i>Pro-Environmental Behavior</i> Pada Mahasiswa Unnes Berdasarkan Tiap Aspek .....	59
4.4.2.1 Gambaran PEB Berdasarkan Aspek Konservasi Energi .....	59
4.4.2.2 Gambaran PEB Berdasarkan Aspek Mobilitas dan Transportasi .....	61
4.4.2.3 Gambaran PEB Berdasarkan Aspek Menghindari Limbah .....	64
4.4.2.4 Gambaran PEB Berdasarkan Aspek Daur Ulang .....	67
4.4.2.5 Gambaran PEB Berdasarkan Aspek Konsumerisme .....	69
4.4.2.6 Gambaran PEB Berdasarkan Aspek Konservasi .....	72
4.4.3 Gambaran Umum <i>Place Attachment</i> Pada Mahasiswa Unnes .....	75
4.4.4 Gambaran Umum <i>Place Attachment</i> Pada Mahasiswa Unnes Berdasarkan Tiap Aspek .....	78
4.4.4.1 Gambaran <i>Place Attachment</i> Berdasarkan <i>Person Dimension</i> .....	78
4.4.4.2 Gambaran <i>Place Attachment</i> Berdasarkan <i>Psychological Process Dimension</i> .....	80
4.4.4.3 Gambaran <i>Place Attachment</i> Berdasarkan <i>Place Dimension</i> .....	83
4.4.4.4 Gambaran <i>Place Attachment</i> Berdasarkan Dimensi <i>Place Identity</i> .....	85
4.4.5.5 Gambaran <i>Place Attachment</i> Berdasarkan Dimensi <i>Place Dependence</i> .....	88
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian .....	91
4.5.1 Pembahasan Analisis Inferensial <i>Pro-Environmental Behavior</i> ditinjau dari <i>Place Attachment</i> Pada Mahasiswa Unnes .....	91
4.5.2 Pembahasan Analisis Deskriptif <i>Pro-Environmental Behavior</i> .....	97

4.5.3 Pembahasan Analisis Deskriptif <i>Place Attachment</i> .....	103
4.6 Keterbatasan Penelitian.....	107
5. PENUTUP.....	109
5.1 Simpulan .....	109
5.2 Saran .....	110
DAFTAR PUSTAKA .....	111
LAMPIRAN.....	116

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Hasil Studi Pendahuluan .....	5
3.1 Penilaian Tiap Alternatif Jawaban .....	40
3.2 Blue Print Skala <i>Pro-environmental Behavior</i> .....	41
3.3. Blue Print Skala <i>Place Attachment</i> .....	42
3.4 Hasil Uji Validitas <i>Pro-Environmental Behavior</i> .....	44
3.5 Hasil Uji Validitas <i>Place Attachment</i> .....	44
4.1 Rincian Jumlah Sampel Penelitian .....	48
4.2 Hasil Uji Normalitas .....	53
4.3 Hasil Uji Linieritas .....	54
4.4 Hasil Uji Hipotesis .....	54
4.5 Kriteria <i>Pro-Environmental Behavior</i> pada Mahasiswa Unnes .....	57
4.6 Statistik Deskriptif Gambaran Secara Empiris <i>Pro-Environmental Behavior</i> .....	58
4.7 Gambaran Umum <i>Pro-Environmental Behavior</i> Berdasarkan Aspek Konservasi Energi .....	60
4.8 Statistik Deskriptif Gambaran Secara Empiris <i>Pro-Environmental Behavior</i> Berdasarkan Aspek Konservasi Energi pada mahasiswa Unnes .....	60
4.9 Gambaran Umum <i>Pro-Environmental Behavior</i> Berdasarkan Aspek Mobilitas dan Transportasi .....	62
4.10 Gambaran Umum <i>Pro-Environmental Behavior</i> Berdasarkan Aspek Mobilitas dan Transportasi pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang .....	63
4.11 Gambaran Umum <i>Pro-Environmental Behavior</i> Berdasarkan Aspek Menghindari Limbah .....	65

4.12 Gambaran Umum <i>Pro-Environmental Behavior</i> Berdasarkan Aspek Menghindari Limbah pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang .....	66
4.13 Gambaran Umum <i>Pro-Environmental Behavior</i> Berdasarkan Aspek Daur Ulang .....	68
4.14 Gambaran Umum <i>Pro-Environmental Behavior</i> Berdasarkan Aspek Daur Ulang pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. ....	68
4.15 Gambaran Umum <i>Pro-Environmental Behavior</i> Berdasarkan Aspek Konsumerisme .....	70
4.16 Gambaran Umum <i>Pro-Environmental Behavior</i> Berdasarkan Aspek Konsumerisme pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.....	71
4.17 Gambaran Umum <i>Pro-Environmental Behavior</i> Berdasarkan Aspek Konservasi.....	73
4.18 Gambaran Umum <i>Pro-Environmental Behavior</i> Berdasarkan Aspek Konservasi pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. ....	74
4.19 Gambaran Umum <i>Place Attachmet</i> Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.....	76
4.20 Statistik Deskriptif Gambaran Secara Empiris <i>Place Attachment</i> pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.....	77
4.21 Gambaran Umum <i>Place Attachmet</i> Berdasarkan <i>Person Dimension</i> .....	79
4.22 Gambaran Umum <i>Place Attachment</i> Berdasarkan <i>Person Dimension</i> pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang .....	79
4.23 Gambaran Umum <i>Place Attachmet</i> Berdasarkan <i>Psychological Process Dimension</i> .....	81
4.24 Gambaran Umum <i>Place Attachment</i> Berdasarkan <i>Psychological Process Dimension</i> pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.....	82
4.25 Gambaran Umum <i>Place Attachmet</i> Berdasarkan <i>Place Dimension</i> .....	84
4.26 Gambaran Umum <i>Place Attachment</i> Berdasarkan <i>Place Dimension</i> pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.....	84
4.27 Gambaran Umum <i>Place Attachmet</i> Berdasarkan Dimensi <i>Place Identity</i> .....	86

4.28 Gambaran Umum <i>Place Attachment</i> Berdasarkan Dimensi <i>Place Identity</i> pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang .....	87
4.29 Gambaran Umum <i>Place Attachment</i> Berdasarkan Dimensi <i>Place Dependence</i> .....	89
4.30 Gambaran Umum <i>Place Attachment</i> Berdasarkan Dimensi <i>Place Identity</i> pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang .....	90

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Krangka Berfikir .....	32
3.1 Bagan Pembagian Sampel Penelitian.....	39
4.1 Gambaran Umum <i>Pro-Environmental Behavior</i> pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.....	58
4.2 Gambaran Umum <i>Pro-Environmental Behavior</i> Berdasarkan Aspek Konservasi Energi .....	61
4.3 Gambaran PEB Aspek Mobilitas dan Transportasi .....	64
4.4 Diagram Gambaran Umum <i>Pro-Environmental Behavior</i> Berdasarkan Aspek Menghindari Limbah .....	66
4.5 Diagram Gambaran Umum <i>Pro-Environmental Behavior</i> Berdasarkan Aspek Daur Ulang.....	69
4.6 Diagram Gambaran Umum <i>Pro-Environmental Behavior</i> Berdasarkan Aspek Konsumerisme .....	72
4.7 Diagram Gambaran Umum <i>Pro-Environmental Behavior</i> Berdasarkan Aspek Konservasi.....	74
4.8 Gambaran Umum <i>Place Attachment</i> Pada Mahasiswa Unnes.....	77
4.9 Diagram Gambaran Umum <i>Place Attachment</i> Berdasarkan Aspek <i>Person Dimension</i> .....	80
4.10 Diagram Gambaran Umum <i>Place Attachment</i> Berdasarkan <i>Dimensi Psychological Process</i> .....	83
4.11 Diagram Gambaran Umum <i>Place Attachment</i> Berdasarkan <i>Place Dimension</i> .....	85
4.12 Diagram Gambaran Umum <i>Place Attachment</i> Berdasarkan Dimensi <i>Place Identity</i> .....	88



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran .....	117
1. Skala Penelitian .....	118
2. Hasil Uji Relibilitas.....	124
3. Hasil Uji Validitas .....	125
4. Hasil Uji Analisis Inferensial .....	126
5. Hasil Uji Deskriptif .....	127
6. Tabluasi Data .....	128

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manusia merupakan salah satu makhluk yang hidup berdampingan dengan alam. Tidak sedikit dari mereka memanfaatkan kekayaan alam untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Idealnya manusia sebagai makhluk hidup turut serta menjaga lingkungan alam supaya tetap dapat dimanfaatkan dalam kurun waktu yang panjang. Tindakan untuk menjaga lingkungan alam dapat dilakukan dengan cara menjaga keanekaragaman hayati, bijak dalam menggunakan energi, bijak dalam menggunakan air, tidak membuang sampah sembarangan (Hardati dkk., 78:2016). Hal tersebut dilakukan supaya tidak terjadi permasalahan lingkungan di sekitar kita.

Namun kenyataannya tidak sedikit permasalahan lingkungan yang muncul akibat ulah manusia. Semakin banyak populasi yang tinggal dalam suatu tempat atau wilayah, maka kemungkinan semakin tinggi permasalahan lingkungan yang akan terjadi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia tahun 2018, jumlah penduduk Indonesia pada tahun tersebut mencapai angka 265 juta jiwa (BPS, 2018). Angka tersebut bukanlah angka yang sedikit untuk ukuran penduduk dalam suatu negara. Hal tersebut secara tidak langsung menunjukkan bahwa permasalahan di lingkungan yang akan muncul juga semakin besar jika tidak ada kesadaran dari masyarakat untuk menjaganya. Hardati, dkk (23:2016) mengungkapkan bahwa penyebab terjadinya permasalahan lingkungan antara lain meningkatnya angka

pertumbuhan penduduk, meningkatnya kuantitas limbah, aktivitas alam dan aktivitas manusia terhadap lingkungan.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng mengungkapkan bahwa permasalahan lingkungan hidup yang terjadi di Indonesia saat ini diantaranya polusi, pencemaran lingkungan, populasi yang semakin meningkat, penipisan sumber daya alam, pembuangan limbah, kepunahan keanekaragaman hayati, penggudulan hutan, penipisan lapisan ozon, dan hujan asam (DLH, 2019). Selain permasalahan tersebut, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) juga mengumumkan bahwa sebanyak 72 persen masyarakat Indonesia kurang peduli dengan masalah sampah (Din, 2019). Dampak yang ditimbulkan dari adanya permasalahan lingkungan tersebut dapat membahayakan masyarakat karena dapat menimbulkan berbagai bencana alam, seperti banjir, tanah longsor, kebakaran hutan dan lainnya. Berdasarkan data BNPB Jawa tengah menempati posisi tertinggi yang mengalami kejadian banjir yaitu sebanyak 74 kejadian dan tanah longsor sebanyak 158 kejadian sepanjang tahun 2019 (BNPB, 2019).

Permasalahan lingkungan lain yang muncul di Indonesia yaitu permasalahan tentang sampah. Seperti yang disampaikan oleh Susi Pudjiastuti, Menteri Kelautan dan Perikanan Indonesia kepada Kompas.com, bahwa Indonesia merupakan negara penyumbang sampah plastik ke laut terbesar kedua di dunia (Puspita, 2018). Bukan hanya laut, lahan darat juga menjadi tempat untuk membuang sampah oleh masyarakat. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Siti Nurbaya mengatakan bahwa Indonesia menghasilkan 67 juta ton sampah pada tahun 2019 dan jenis

sampah yang dihasilkan merupakan sampah organik yang mencapai 60% dan sampah plastik mencapai 15% (Permana, 2019).

Semarang menjadi salah satu kota yang menjadi penyumbang sampah di Indonesia. Dilansir dari Tribun Jateng, kota Semarang menghasilkan 1.200 ton sampah per hari, angka tersebut bukanlah angka yang sedikit. Menurut Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang, Muthohar menyampaikan bahwa peningkatan jumlah sampah di Semarang akibat dari pertumbuhan penduduk dan urbanisasi. Banyaknya kampus di Semarang menjadi salah satu penyebab meningkatkan jumlah urbanisasi di Semarang. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2018) jumlah sampah yang sulit terurai Semarang yaitu sebanyak 24.05 % yang terdiri dari sampah plastik, metal, kaca dan lain-lainya. Jika produksi sampah plastik yang dihasilkan terus meningkat, maka akan menjadi masalah yang besar bagi lingkungan khususnya di Semarang.

Adanya berbagai jenis masalah lingkungan di atas menunjukkan bahwa Indonesia darurat permasalahan lingkungan, sehingga dibutuhkan peran semua pihak untuk meminimalisir terjadinya peningkatan masalah tersebut mulai dari pemerintah, Dinas Lingkungan Hidup, aktivis lingkungan, masyarakatan dan lembaga pendidikan. Peran lembaga pendidikan dapat di aktualisasikan melalui pendidikan di lingkungan kampus. Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu kampus yang menerapkan kebijakan konservasi, serta memasukan pendidikan konservasi ke dalam mata kuliah wajib bagi mahasiswanya. Tujuan dari pendidikan konservasi ini yaitu untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran mahasiswa tentang nilai-nilai lingkungan sehingga diharapkan dapat turut serta

menjaga dan melestarikan lingkungan. Perilaku menjaga dan melestarikan lingkungan di sebut dengan *pro-environmental behavior*.

*Pro-environmental behavior* merupakan perilaku manusia yang secara umum relevan dengan lingkungan serta berorientasi pada pemeliharaan sumber daya alam secara optimal (Bechtel & Churchman, 2002:36). *Pro-environmental behavior* sudah sepantasnya diterapkan oleh manusia, supaya kondisi lingkungan terutama alam tetap terjaga keindahannya serta terhindar dari kerusakan-kerusakan yang disebabkan oleh manusia. Scannell (2008) menyebutkan bahwa *pro-environmental behavior* merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi kerusakan lingkungan serta untuk meningkatkan kondisi lingkungan. Axelrod dan Lehman (1993) menjelaskan bahwa *environmental behavior* merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk memberikan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan dan konservasi. Wujud *pro-environmental behavior* meliputi sadar terhadap lingkungan, hemat energi, memelihara kelestarian lingkungan, melakukan daur ulang, dan penghijauan (Hardati dkk, 2016)

Namun kenyataannya banyak mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang melakukan tindakan tidak peduli lingkungan, terutama di lingkungan kampusnya sendiri. Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa perilaku *pro-environmental behaviour* atau perilaku peduli lingkungan mahasiswa masih kurang. Peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 9 Desember 2019. Teknik yang digunakan adalah observasi, memberikan angket, ceklis perilaku dan pertanyaan terbuka. Pertanyaan terbuka tersebut disusun berdasarkan aspek *pro-environmental behavior* dari Kaiser, dkk (2007) yang terdiri dari konservasi energi, mobilitas dan

transportasi, menghindari limbah, daur ulang, konsumerisme, dan konservasi. Studi pendahuluan dilakukan kepada 51 mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Berikut hasil studi pendahuluan disajikan dalam tabel 1.1 dan hasil ceklis perilaku disajikan pada tabel 1.2 dibawah ini:

Tabel 1.1 Hasil Studi Pendahuluan

No	Keterangan	Ya	Tidak
1	Saya selalu mematikan lampu yang tidak digunakan di lingkungan kampus	38 (74,51 %)	13 (25,49%)
2	Saya selalu menggunakan sepeda onthel ketika berada di lingkungan kampus	2 (3,92%)	49 (96,08%)
3	Saya selalu menggunakan kendaraan umum ketika berangkat ke kampus	13 (25,49%)	38 (74,51 %)
4	Saya selalu memungut sampah yang berserakan di lingkungan kampus, walaupun sampah tersebut bukan milik saya	25 (49,02%)	26 (50,98%)
5	Saya selalu membawa botol/tumbler dan sedotan sendiri ketika membeli minuman di kampus	23 (45,10%)	28 (54,90%)
6	Saya memanfaatkan kembali sampah yang ada di lingkungan kampus menjadi kerajinan	8 (15,69%)	43 (84,31%)
7	Saya selalu memanfaatkan kembali kertas yang sudah tidak terpakai	26 (50,98%)	25 (49,02%)
8	Saya tidak pernah membawa motor ketika memasuki lingkungan kampus	21 (41,18%)	30 (58,82%)
9	Sebelum saya pergi dari ruang perkuliahan, saya selalu memastikan tidak ada sampah yang tertinggal diruang kelas	25 (49,02%)	26 (50,98%)
10	Saya tidak pernah menggunakan gelas dan sedotan plastik ketika membeli minuman di kampus	22 (43,14%)	29 (56,86%)
11	Saya tidak pernah menggunakan barang yang terbuat dari plastik	10 (19,61%)	41 (80,39%)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan menggunakan skala yang diturunkan dari aspek *pro-environmental behavior* dari Kaiser, dkk (2007) pada 51 mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang diambil dari berbagai jurusan dan

fakultas mulai FIP, FBS, FIS, FE, FIK dan FT kemudian diperoleh hasil sebanyak 3,92 % saja mahasiswa yang memilih menggunakan sepeda onthel untuk berlalu lalang dilingkungan kampus, 50,98% mahasiswa memilih untuk tidak memungut sampah yang berserakan di lingkungan kampus, 84,31% mahasiswa enggan memanfaatkan sampah yang ada di lingkungan kampus untuk menjadi sesuatu yang bermanfaat., 58,82% mahasiswa memilih menggunakan kendaraan bermotor dan 56,86% mahasiswa memilih tidak menggunakan gelas plastik dan sedotan saat membeli minuman di kampus.

Tabel 1.2 Hasil ceklis perilaku *pro-environmental behavior* dalam kurun waktu 1 minggu

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Memungut sampah di jalan, atau di lingkungan kampus	16 (31,37%)	35 (68,63%)
2	Membersihkan sampah yang ada di lingkungan kampus	13 (25,49%)	38 (74,51 %)
3	Membawa tumbler atau botol ke kampus	24 (47,06%)	27 (52,94%)
4	Mematikan lampu yang tidak digunakan di kampus	22 (43,14%)	29 (56,86%)
5	Tidak menggunakan HP dan barang elektronik berlebih di kampus	26 (50,98%)	25 (49,02%)
6	Berjalan kaki ketika berada di lingkungan kampus	36 (70,59%)	15 (29,41%)
7	Tidak menggunakan kendaraan bermotor di lingkungan kampus	23 (45,10%)	28 (54,90%)
8	Tidak menggunakan gelas plastik	15 (29,41%)	36 (70,59%)
9	Tidak menggunakan sedotan plastik	9 (17,65%)	42 (82,35%)
10	Tidak menggunakan barang yang terbuat dari plastic	3 (5,82%)	48 (94,18%)
11	Membersihkan ruang perkuliahan setelah jam pembelajaran selesai	10 (19,61%)	41 (80,39 %)

Berdasarkan hasil ceklis perilaku, mahasiswa memilih membiarkan sampah di jalan, atau di lingkungan kampus hal tersebut terbukti dari hasil ceklis bahwa 68,63% mahasiswa enggan memungut sampah tersebut. Masih banyak mahasiswa yang menggunakan motor yaitu sebanyak 54,90. Tidak mematikan lampu 56,86%, tidak menggunakan sedotan plastik 82,35% dan 80,39 % mahasiswa memilih untuk langsung pergi tidak membersihkan ruangan terlebih dahulu setelah jam perkuliahan selesai.

Hasil kedua tabel di atas menunjukkan bahwa perilaku *pro-environmental behavior* Mahasiswa Universitas Negeri Semarang masih kurang, dilihat dari hasil ceklis perilaku masih menunjukkan angka yang signifikan yaitu rata-rata di atas 50% mahasiswa tidak melakukannya. Angka tersebut semakin menguatkan bahwa perilaku *pro-environmental behavior* mahasiswa di Universitas Negeri Semarang perlu ditingkatkan. Data tersebut juga menguatkan bahwa Universitas Negeri Semarang menjadi salah satu kampus yang menyumbang jumlah sampah untuk wilayah Semarang.

Suatu perilaku dapat terbentuk karena ada faktor yang mempengaruhinya. Menurut Gifford & Nilsson (2014) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *pro-environmental behavior* diantaranya pengalaman masa kecil, pendidikan dan pengetahuan, kepribadian, *sense of control*, nilai, pandangan politik dan dunia, tujuan, perasaan tanggung jawab, usia, jenis kelamin dan *place attachment*. Peneliti dalam hal ini akan lebih fokus pada salah satu faktor yaitu *place attachment*. Faktor tersebut dipilih berdasarkan hasil pengamatan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Semarang banyak menghabiskan waktunya di kampus seperti *wifian*,



melakukan kegiatan olahraga dll. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Semarang memiliki keterikatan dengan lingkungan kampus. Artinya, jika individu memiliki keterikatan dengan lingkungan maka seharusnya individu melindungi lingkungan tersebut (Gifford & Nilsson, 2014).

*Place attachment* merupakan suatu integrasi antara ikatan yang berupa perasaan, kognisi dan perilaku dengan tempat tempat yang berbeda, individu, kelompok, budaya, dan lingkungan sosial (Alman & Low, 1992:8). *Place attachment* diakui oleh beberapa peneliti sebagai konsep potensial yang dapat digunakan untuk mempengaruhi perilaku dengan memanfaatkan keterikatan individu dengan suatu tempat (Dredge dalam Ramkissoon dkk, 2013). Pendapat tersebut didukung oleh Giuliani (2003) yang menyatakan bahwa *place attachment* merupakan sebuah ikatan antara individu dengan suatu tempat, dimana ikatan tersebut akan terbentuk secara positif dan tumbuh seiring dengan panjangnya waktu manusia beraktivitas di tempat tersebut.

Lingkungan kampus merupakan suatu tempat dimana mahasiswa menempuh pendidikan, begitu juga dengan Universitas Negeri Semarang yang menjadi tempat untuk menimba ilmu bagi mahasiswanya. Universitas Negeri Semarang sebagai identitas tempat bagi mahasiswa dimana terdapat berbagai tujuan yang diungkapkan oleh mahasiswa. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada 51 Mahasiswa Universitas Negeri Semarang, bahwa tujuan mereka datang kampus Universitas Negeri Semarang yaitu untuk berkuliah dan sarjana yang sesuai dengan bidangnya, mencari pengalaman, mencari relasi, menuntut ilmu dan ingin bermanfaat bagi lingkungan. Menurut Gifford & Nilsson (2014) jika individu

memiliki keterikatan tempat yang kuat terhadap suatu tempat, maka mereka akan melindungi tempat tersebut. Ramkissoon, dkk (2013) menyatakan bahwa *place attachment* secara positif mempengaruhi *pro-environmental behavior* yang tinggi pada pengunjung taman.

Penelitian mengenai *pro-environmental behavior* dan *place attachment* telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya dilakukan oleh (Ramkissoon & Mavondo, 2014) yang menunjukkan bahwa niat perilaku *pro-environmental behavior* merupakan mediator yang sangat signifikan terhadap *place attachment* dengan dimensi identitas tempat, pengaruh tempat dan kepuasan tempat pada pengunjung Taman Nasional Dandenong Ranges di Australia. Niat perilaku *pro-environmental* memediasi hubungan keterikatan tempat dan kepuasan tempat. Hubungan yang signifikan ini dapat dijelaskan oleh fakta bahwa pengunjung yang terlibat dalam aksi *pro-environmental* di taman menjadi lebih terikat dan berkontribusi karena hal tersebut memenuhi tujuan dari mereka berkunjung.

Tonge, dkk (2014) mengatakan bahwa keterikatan tempat berpengaruh terhadap *pro-environmental behavior* pada pengunjung Ningaloo Marine Park, Australia. Penelitian ini telah memberikan wawasan penting tentang hubungan antara keterikatan tempat dan *pro-environmental behavior*. Hubungan yang berbeda ditemukan antara dimensi individu dari keterikatan tempat pada *pro-environmental behavior* ketika mereka berkisar pada tingkat komitmen yang diperlukan untuk melakukan tindakan dan apakah mereka melakukannya di tempat atau di luar lokasi.

Dari tiga dimensi keterikatan tempat yang diidentifikasi, identitas tempat memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik pada ketiga kategori perilaku. Efek ini meningkat dengan meningkatnya komitmen yang diperlukan untuk melakukan perilaku. Identitas tempat adalah satu-satunya dimensi keterikatan tempat yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *pro-environmental behavior* di Ningaloo. Tindakan konservasi yang dilakukan di luar lokasi memiliki koefisien tertinggi, dengan kegiatan ini membutuhkan upaya atau komitmen yang lebih besar daripada *pro-environmental behavior* berbasis lokasi.

Penelitian pada hal yang sama juga dilakukan oleh Ramkissoon, dkk (2013) bahwa ada efek yang positif dan signifikan dari *place attachment* pada *pro-environmental behavior* dan berdampak pada usaha yang tinggi para pengunjung taman di Australia. Penelitian lain tentang hubungan antara *place attachment* dan *pro-environmental behavior* juga dilakukan oleh Scannell dan Gifford (2010) bahwa terdapat korelasi antara *place attachment* dan *pro-environmental behavior* pada penduduk di Nelson.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ramkissoon & Mavondo (2014); Tonge, dkk (2014); Ramkissoon, dkk (2013); Scannell dan Robert (2010) tersebut membuktikan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara *place attachment* dan *pro-environmental behavior* dikarenakan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *place attachment* berpengaruh terhadap *pro-environmental behavior*. Salah satu dimensi *place attachment* yang berpengaruh signifikan terhadap *pro-environmental behavior* yaitu identitas tempat.

Sampai pada titik ini peneliti yakin bahwa penelitian tentang *pro-environmental behavior* dan *place attachment* layak untuk diteliti. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, di Indonesia masih sangat sedikit penelitian mengenai *pro-environmental behavior* kaitanya dengan *place attachment*. Sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana *pro-environmental behavior* yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, dan seberapa tinggi tingkat *place attachment* mereka untuk melakukan tindakan *pro-environmental behavior*.

Alasan memilih mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai subjek, dikarenakan terdapat fenomena terkait *pro-environmental behavior*, yang ditunjukkan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Idealnya mahasiswa turut serta melindungi, menjaga dan turut melestarikan alam, tetapi masih banyak ditemukan permasalahan lingkungan yang disebabkan oleh perilaku mahasiswa tersebut. Maka dengan ini peneliti tertarik untuk menindaklanjuti variabel *pro-environmental behavior* dan *place attachment* ke dalam suatu penelitian yang empiris dengan judul “*Hubungan Antara Place Attachment dengan Pro-Environmental Behavior pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang*”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hubungan antara *place attachment* dan *pro-environmental behavior* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang

2. Bagaimana gambaran *pro-environmental behavior* mahasiswa Universitas Negeri Semarang
3. Bagaimana gambaran *place attachment* mahasiswa Universitas Negeri Semarang

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji hubungan antara *place attachment* dan *pro-environmental behavior* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang
2. Mengetahui bagaimana gambaran *pro-environmental behavior* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang
3. Mengetahui bagaimana gambaran *place attachment* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya literatur dalam kajian psikologi, terutama dalam kajian psikologi lingkungan tentang *pro-environmental behavior* dan *place attachment* serta diharapkan dapat digunakan untuk menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Sebagai masukan bagi penyelenggara pendidikan, pembaca, dan mahasiswa, untuk memperhatikan tentang pentingnya *pro-environmental behavior* bagi lingkungan, baik lingkungan alam dan lingkungan sekitar kita.

## BAB 2

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 *Pro-Environmental Behavior*

##### 2.1.1 *Pengertian Pro-Environmental Behavior*

Kaiser mengungkapkan bahwa *pro-environmental behavior* disebut juga sebagai perilaku ekologis/*ecological behavior* (Kaiser, 1998). Axelrod dan Lehman (1993) menjelaskan bahwa *environmental behavior* merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk memberikan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan dan konservasi. *Pro-environmental behavior* adalah perilaku yang dianggap sebagai cara perlindungan terhadap lingkungan (Krajhanzl, 2010).

Bechtel & Churchman (2002:36) memberikan pengertian *pro-environmental behavior* sebagai berikut:

*“They concern specific natural and common resources of these daily environments such as choices of use/maintenance of specific resources, including water, air, land, sources of energy (electricity, oil, gas, etc.) and other more or less recyclable materials (refuse in general, paper, glass, etc.) as well as of life forms (plants and animals) present in the environment. All behavioral choices leading to the deterioration of these natural common resources at the local and global level are considered. For example, these behaviors include the emission/dissemination of various types of polluting refuse materials on the ground (littering and pollution by solid and other types of refuse), in the water (pollution of waterways and water sources of lakes and seas), in the air (emission of gas, noise, and radiation dangerous for important natural processes of the environment, for example, the greenhouse effect and climactic change acid rain, the hole in the ozone layer), or whatever is dangerous for the well-being and health of living beings. In general, when all these environmentally relevant behaviors are oriented toward the optimal maintenance of these natural resources, they are defined as proenvironmental behaviors.”*

*Pro-environmental behavior* merupakan perilaku yang memberikan perhatian khusus terhadap lingkungan sehari-hari seperti pemilihan penggunaan dan pemeliharaan sumber daya tertentu termasuk air, udara, sumber energi (listrik, minyak, gas, dll) serta bahan lain yang kurang lebih dapat didaur ulang (sampah pada umumnya, kertas, gelas, dll) dan bentuk kehidupan seperti tanaman dan hewan yang ada di lingkungan.

Semua perilaku yang mengarah pada kerusakan sumber daya alami baik tingkat lokal dan global perlu dipertimbangkan. Misalnya perilaku ini mencakup emisi / penyebaran berbagai jenis bahan sampah yang berpolusi di tanah seperti membuang sampah sembarangan baik sampah padat dan jenis sampah lainnya, di dalam air (terdapat polusi di saluran air, danau dan laut), di udara (polusi emisi gas, kebisingan dan radiasi yang berbahaya bagi lingkungan seperti efek rumah kaca, perubahan iklim, hujan asam, lubang di lapisan ozon) serta semua yang berbahaya bagi kesejahteraan dan kesehatan makhluk hidup. Secara umum ketika semua perilaku yang relevan dengan lingkungan dan pemeliharaan yang optimal terhadap sumber daya alam yang ada maka didefinisikan sebagai *pro-environmental behavior*

*Pro-environmental behavior* bertujuan untuk mengurangi dan memberikan solusi terkait permasalahan lingkungan hidup (Homburg & Stolberg, 2006). Menurut Kollmuss dan Agyeman (2002) *pro-environmental behavior* merupakan perilaku yang tumbuh dari kesadaran seseorang untuk meminimalisir dampak negatif dari tindakan seseorang terhadap alam seperti meminimalkan sumber daya,

penghematan energi, penggunaan bahan yang tidak beracun, dan pengurangan produksi sampah.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *pro-environmental behavior* merupakan tindakan seseorang untuk mengurangi dampak buruk kerusakan lingkungan dan mempertimbangkan perilaku yang mengarah pada keserasakan lingkungan, seperti emisi, melakukan polusi pada tanah, air dan udara, efek rumah kaca, hujan asam, lubang lapisan ozon. Untuk mencegah hal tersebut maka dibutuhkan kontribusi terhadap kelestarian lingkungan, pemeliharaan yang optimal terhadap sumber daya yang tujuan akhirnya yaitu untuk mengurangi dan memberikan solusi tentang permasalahan lingkungan.

### **2.1.2 Aspek *Pro-Environmental Behavior***

Menurut Kaiser, terdapat enam aspek perilaku *pro-environmental behavior* (Kaiser, dkk. 2007). Aspek-aspek tersebut meliputi:

#### 1. Konservasi Energi

Merupakan perilaku *pro-environment* yang terkait dengan tindakan-tindakan yang bertujuan untuk menghemat energi.

#### 2. Mobilitas dan Transportasi

Adalah tindakan-tindakan yang bertujuan untuk menggunakan alat transportasi secara efektif dan efisien, misalnya menggunakan transportasi umum, naik sepeda atau berjalan kaki untuk jarak yang dekat dan lain-lain.

#### 3. Menghindari Limbah



Menghindari limbah merupakan tindakan *pro-environment* yang bertujuan untuk menghindari limbah seperti meminimalisir penggunaan plastik, membeli barang atau produk jenis isi ulang dan lainnya.

#### 4. Daur Ulang

Daur ulang terkait dengan perilaku untuk mendaur ulang bahan-bahan bekas yang sudah tak terpakai, misalnya mengumpulkan kertas yang sudah tidak terpakai untuk didaur ulang dan lainnya.

#### 5. Konsumerisme

Tindakan yang bertujuan untuk memilih atau menggunakan produk-produk yang ramah lingkungan, misalnya memilih produk organik, menggunakan bahan alami untuk mengatasi hama.

#### 6. Konservasi

Konservasi merupakan tindakan yang secara umum tidak merugikan bagi lingkungan disekitarnya, misalnya ketika piknik tidak meninggalkan sampah dan tempat dalam kondisi bersih.

Berdasarkan aspek di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat enam aspek yang dapat menggambarkan *pro-environmental* meliputi konservasi energi, mobilitas dan transportasi, menghindari limbah, daur ulang, konsumerisme dan konservasi (Kaiser dkk, 2007)

Larson, dkk (2015) mengungkapkan bahwa terdapat empat domain *pro-environmental behavior* yang terdiri dari *conservation life style, land stewardship, social environmentalism, environmental citizenship*.

#### 1. Gaya hidup konservasi (*Conservation Lifestyle*)

Gaya hidup konservasi berkaitan dengan bagaimana cara seseorang membantu dalam melindungi lingkungan seperti daur ulang, konservasi energi, transportasi yang hemat energi (seperti mengendari sepeda di lingkungan), konservasi air, mengonsumsi sayuran organik, dan membersihkan sampah

#### 2. Pengelolaan Tanah (*Land Stewardship*)

Pengelolaan tanah berkaitan dengan bagaimana cara mengelola tanah supaya dapat meningkatkan kualitas ekosistem untuk mendapatkan manfaat konservasi bagi pribadi dan lingkungan seperti meningkatkan spesies satwa liar dan lainnya

#### 3. Environmentalisme sosial (*Social Environmentalism*)

Perilaku ini biasanya dirancang untuk memberikan informasi atau mengajarkan orang lain tentang pentingnya konservasi dan meningkatkan nilai *pro-environmental behavior*.

#### 4. Kewarganegaraan lingkungan (*Environmental Citizenship*)

Kewarganegaraan lingkungan mengarah kepada kegiatan yang berpartisipasi untuk menentukan kebijakan terkait dengan lingkungan hidup.

### **2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi *Pro-Environmental Behavior***

Menurut Gifford dan Nilsson ada faktor individu dan sosial yang mempengaruhi *pro-environmental behavior* (Gifford & Nilsson, 2014). Faktor-faktor individu tersebut meliputi:

#### 1. Pengalaman masa kecil

Pengalaman masa kecil mungkin sebagian untuk masalah lingkungan. Ketika 200 pendidik lingkungan dari seluruh dunia melakukan survei, prediktor kepedulian

lingkungan yang paling kuat yaitu jumlah pengalaman di luar ruangan yang dimiliki saat anak-anak.

## 2. Pengetahuan dan Pendidikan

Seseorang tidak mungkin secara sadar peduli dengan lingkungan atau dengan sengaja bertindak *pro-environment* jika seseorang tidak tahu apa-apa tentang masalah atau tindakan positif yang harus dilakukan. Tindakan ini merupakan prediktor terkuat dari perilaku lingkungan yang bertanggungjawab.

## 3. Kepribadian

Lima faktor kepribadian besar saat ini dianggap mewakili banyak domain kepribadian normal. Lima kepribadian tersebut meliputi keterbukaan terhadap pengalaman, kesadaran, extraversion, keramahan dan stabilitas emosional.

## 4. *Sense of control*

*Sense of control* merupakan kecenderungan seperti sifat yang mengacu pada sejauh mana orang menghubungkan kontrol atas peristiwa dalam hidup lebih kepada diri sendiri atau lebih kesumber eksternal.

## 5. Nilai, pandangan politik dan pandangan dunia

Dalam penelitian yang dilakukan oleh banyak peneliti tentang masalah lingkungan dan perilaku sebagai fungsi nilai. Dalam teori itu dinyatakan bahwa nilai manusia dikatakan terstruktur. Nilai manusia dikaitkan dengan sejauh mana seseorang melampaui keegoisan untuk melakukan kesejahteraan orang lain dan alam sekitar.

## 6. Tujuan

Salah satu penentu perilaku pro-lingkungan yaitu memegang tujuan untuk terlibat di dalamnya. Misalnya, menetapkan tujuan dalam konservasi energi rumah tangga.

#### 7. Perasaan tanggung jawab

Rasa tanggung jawab adalah bagian penting dari kepedulian lingkungan. Perasaan tanggung jawab ini tampaknya sebagian besar berasal dari rasa bersalah.

#### 8. *Place Attachment*

Orang mungkin berharap bahwa jika individu memiliki keterikatan tempat yang kuat terhadap suatu tempat, maka mereka akan melindungi tempat tersebut.

#### 9. Usia

Dimasa anak-anak dan remaja (Usia 4-18 tahun), kemampuan untuk mengelola sumber daya secara berkelanjutan, mungkin sebagai hasil dari pertumbuhan kemampuan kognitif.

#### 10. Gender

Perbedaan gender di lingkungan sikap dan perilaku juga di dukung sepanjang masa. Penelitian di Hongkong, mengungkapkan bahwa wanita memiliki tingkat kepedulian lebih rendah daripada pria.

Selain faktor individu terdapat faktor lain yang mempengaruhi *pro-environmental behavior* yaitu faktor sosial (Gifford & Nilsson, 2014). Ada beberapa faktor sosial yaitu agama, perbedaan perkotaan dan pedesaan, norma serta kelas sosial.

#### 1. Agama

Kepedulian terhadap lingkungan berakar pada keyakinan dan nilai-nilai agama yang dianut. Di dunia barat, orang Kristen percaya bahwa alam akan memberikan manfaat sehingga perlu dijaga. Etika kepedulian terhadap lingkungan juga berlaku

pada umat muslim, bahwa lingkungan merupakan bagian dari sistem kehidupan serta harus bertanggungjawab terhadap lingkungan

## 2. Tempat tinggal perkotaan dan pedesaan

Masyarakat di pedesaan memperlakukan lingkungan dengan cara yang berbeda di bandingkan dengan masyarakat yang tinggal di perkotaan, hal tersebut dikarenakan orang pedesaan lebih sering dan banyak berhubungan dengan alam. Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa orang yang tumbuh besar di pedesaan lebih banyak memiliki orientasi yang positif terhadap lingkungan. Serta banyak dari mereka menempatkan kepentingan alam di atas kepentingan mereka sendiri sehingga ingin melindungi lingkungan karena lingkungan dapat memenuhi kebutuhan manusia.

## 3. Norma

Jika seseorang percaya dengan hal yang bisa dilakukan seperti mendaur ulang, maka daur ulang tersebut akan terjadi. Norma merupakan konstruksi utama dari teori aktivitas mulai dari kebutuhan akan kesadaran, sadar akan konsekuensi, serta norma pribadi. Norma pribadi mewakili perasaan seseorang dalam mengambil tindakan misalnya terkait dengan penggunaan energi.

## 4. Kelas Sosial .

Warga yang memiliki kelas atas atau diartikan sebagai orang yang lebih kaya rata-rata melaporkan permasalahan lingkungan yang lebih besar.

## 5. Kedekatan dengan tempat yang bermasalah

Orang yang tinggal dekat ke lokasi masalah seperti tempat pembuangan sampah atau tempat pembuangan limbah cenderung lebih peduli dengan masalah

lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian di California Selatan, warga yang terancam masalah lingkungan lebih mungkin untuk melakukan daur ulang, konservasi dan membeli produk yang ramah lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada 10 faktor yang mempengaruhi *pro-environmental behavior*, faktor tersebut meliputi pengalaman masa kecil, pengetahuan dan pendidikan, kepribadian, *sense of control*, nilai dan pandangan politik, tujuan, *place attachment*, gender dan usia. Adapun faktor sosial diantaranya yaitu agama, masyarakat perkotaan dan pedesaan, norma, kelas sosial dan kedekatan dengan tempat yang bermasalah. Pada penelitian ini, peneliti akan menggali faktor *place attachment*.

## **2.2 Place Attachment**

### **2.2.1 Pengertian Place Attachment**

Kata “*attachment*” menekankan pada pengaruh; kata “*place*” berfokus pada pengaturan lingkungan di mana orang terikat secara emosional dan budaya. Altman & Low (1992:5) tempat secara umum mengacu pada ruang yang telah diberi makna melalui proses pribadi, kelompok, atau budaya. *Place attachment* merupakan suatu integrasi antara ikatan yang berupa perasaan, kognisi dan perilaku dengan tempat tempat yang berbeda, individu, kelompok, budaya, dan lingkungan sosial (Alman & Low, 1992:8).

Williams & Vaske (2003) mendefinisikan *place attachment* suatu hal yang mewakili ikatan atau hubungan yang positif antara seseorang dengan suatu tempat. Stedman mengungkapkan bahwa komponen tempat meliputi pengaturan fisik, aktivitas manusia, proses sosial dan psikologi manusia yang ada dalam pengaturan

lingkungan (Altman & Low, 1992:8). Adapun definisi lain yang mengungkapkan bahwa *place attachment* diartikan sebagai identitas tempat dan tempat ketergantungan (Vaske & Kobrin, 2001).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *place attachment* merupakan suatu konsep psikologi lingkungan dimana terjadi ikatan emosional antara seseorang dengan suatu yang meliputi pengaturan fisik, aktivitas manusia, proses sosial dan psikologis yang ada dalam lingkungan tersebut. Tempat mengacu pada suatu ruang yang telah diberi makna melalui proses pribadi, kelompok dan budaya. Semakin sering, atau seakin lama orang tersebut berkunjung atau menetap pada suatu tempat maka *place attachment* pada diri seseorang akan semakin kuat.

### **2.2.2 Dimensi *Place Attachment***

Menurut Scanell dan Gifford (2014) ada lima aspek *place attachment* meliputi dimensi orang (*person dimension*), dimensi proses psikologi (*psychological process dimension*), dimensi tempat (*place dimension*), identitas tempat (*place identity*), ketergantungan tempat (*place dependence*).

#### **1. Dimensi Orang (*Person Dimension*)**

Menggambarkan keterikatan individu dengan suatu tempat yang didasarkan pada keterikatan individual seperti pengalaman pribadi. Tempat dapat bermakna karena alasan pribadi seperti peristiwa berkesan terjadi pada tempat tersebut. Keterikatan tempat juga dapat terbentuk ketika tempat itu bermakna bagi anggota kelompok individu.

## 2. Dimensi Proses Psikologi (*Psychological Process Dimension*)

Dimensi ini merujuk pada bagaimana individu mengekspresikan dan mengalami keterikatan melalui pengaruh kognisi dan perilaku. Membentuk perasaan positif seperti merasakan cinta, kebahagiaan, kebanggaan, dan kepuasan ketika individu berada di suatu tempat dan perasaan negatif seperti individu memiliki ingatan yang menyakitkan tentang suatu tempat.

## 3. Dimensi Tempat (*Place Dimension*)

Dimensi tempat menggambarkan bagaimana keadaan suatu tempat membentuk ikatan sosial yang berasal dari estetika atau lanskap tempat tersebut

## 4. Identitas Tempat (*Place Identity*)

Identitas sebuah tempat mengacu pada kepentingan simbolik sebuah tempat sebagai tempat tersembunyi untuk mencurahkan emosi dan hubungan yang memberikan makna serta tujuan hidup. *Place identity* (keterikatan emosional) merupakan hasil dari pengalaman khusus yang berkembang dari waktu ke waktu. Riwayat kunjungan ke suatu tempat yang berulang dapat memunculkan identitas tempat tersebut. *Place identity* diartikan sebagai cara orang menggabungkan tempat ke dalam identitas mereka melalui indra yang dimiliki. Keterikatan tempat akan terjadi ketika muncul kenyamanan dan perasaan aman seseorang ketika berhubungan dengan tempat tersebut.

## 5. Ketergantungan Tempat (*Place Dependence*)

Ketergantungan pada tempat atau disebut juga ketergantungan fungsional dapat merefleksikan pentingnya sebuah tempat dalam menyediakan fasilitas dan fitur yang mendukung tujuan atau aktivitas yang diinginkan. *Place attachment*



fungsional meliputi karakteristik fisik suatu area serta dapat meningkat ketika lokasi suatu tempat sangat dekat sehingga memungkinkan untuk sering dikunjungi. Ketergantungan pada tempat menunjukkan hubungan yang berkelanjutan dengan sebuah *setting* tertentu.

Kelima dimensi *place attachment* di atas yang terdiri dari *person dimension*, *psychological process dimension*, *place dimension*, *place identity* dan *place dependence* akan dijadikan panduan dalam menyusun *blue print* yang kemudian akan di turunkan menjadi indikator guna menyusun item skala *place attachment*, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

### **2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi *Place Attachment***

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *place attachment* (Altman & Low, 1992:8-9). Faktor-faktor tersebut meliputi:

#### 1. Faktor Psikologis

Faktor psikologis memerankan memberikan peran penting dalam menempatkan keterikatan pada suatu tempat, pada umumnya merujuk pada pengalaman individu di tempat tersebut selama masa kanak-kanak dan terutama peristiwa penting dalam kehidupan seseorang.

#### 2. Asal usul dan sosial budaya

Faktor asal usul dan sosial budaya termasuk di dalamnya norma-norma sosial dan ideologi dapat mempengaruhi *place attachment* seseorang. Kehadiran hubungan sosial dapat mempengaruhi *place attachment* seseorang. Semakin tinggi jumlah teman yang dikenal dan tinggal di dekatnya maka semakin tinggi keterikatan seseorang dengan lingkungannya.

### 3. Usia dan Identitas Tempat

Identitas tempat berkembang seiring berjalannya waktu, karena untuk menumbuhkan hal tersebut membutuhkan lebih banyak waktu. Hal tersebut terjadi karena adanya persepsi dari individu untuk menjadi bagian dari lingkungan tertentu dengan identitas tertentu juga, baik identitas individu maupun kelompok.

### 4. Tingkat Pendidikan

Orang-orang yang lebih berpendidikan akan lebih bangga dengan lingkungannya dan cenderung merasa takut untuk pindah.

### 5. Partisipasi dalam komunitas lokal

Partisipasi dalam komunitas menjadi prediktor yang kuat dari *place attachment*. Karena ketika individu bergabung dengan komunitas lokal, maka individu tersebut akan konsisten berada di tempat tersebut serta menjadi hal yang signifikan mempengaruhi *place attachment*

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi *place attachment* diantaranya faktor psikologis, asal usul dan sosial budaya, usia dan identitas tempat, tingkat pendidikan, partisipasi dalam komunitas lokal, dan faktor ekonomi. Faktor partisipasi dalam komunitas lokal menjadi prediktor yang paling kuat diantara faktor lain yang mempengaruhi *place attachment*.

### **2.3 Mahasiswa Universitas Negeri Semarang**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mahasiswa merupakan orang yang belajar di perguruan tinggi (Kemendikbud, 2019). Kemenristekdikti menyampaikan bahwa mahasiswa merupakan orang yang belajar di perguruan tinggi baik universitas, institut dan akademi. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi baik di universitas, institut, dan akademi sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu universitas negeri yang berada di Semarang, yang terletak di Sekaran, Kecamatan Gunung Pati. Jumlah mahasiswa yang dimiliki lebih dari 30 ribu mahasiswa. Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu universitas memiliki kebijakan konservasi dan memasukan pendidikan konservasi ke mata kuliah wajib bagi mahasiswanya. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Semarang yaitu mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan tinggi di Universitas Negeri Semarang.

### **2.4 Hubungan *Place Attachment* dengan *Pro-Environmental Behavior* pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang**

Beberapa tahun terakhir isu lingkungan menjadi hal yang penting untuk dibicarakan. Adanya perubahan iklim membuat cuaca sulit untuk diprediksi, polusi udara meningkat efek dari banyaknya pengguna transportasi baik umum dan pribadi, pembukaan hutan untuk dijadikan lahan, polusi air seperti pencemaran limbah dan sampah plastik yang terus meningkat jumlahnya. Berbagai permasalahan lingkungan tersebut memunculkan dampak yang serius bagi

masyarakat seperti banjir, tanah longsor, air bersih tercemari, serta kualitas udara yang semakin memburuk.

Permasalahan tersebut tidak boleh dibiarkan, perlu peran dari berbagai pihak mulai dari pemerintah, dinas lingkungan hidup, masyarakat dan lembaga pendidikan. Untuk mengurangi dampak yang akan ditimbulkan. Salah satu peran lembaga pendidikan yaitu kampus. Universitas Negeri Semarang (UNNES) menjadi salah satu kampus yang mengeluarkan kebijakan konservasi dan memasukan pendidikan konservasi ke dalam mata kuliah yang wajib bagi mahasiswa. Kebijakan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran mahasiswa tentang nilai-nilai lingkungan sehingga dapat berperan aktif dalam upaya pelestarian lingkungan dan melindungi lingkungan.

Akan tetapi berdasarkan kenyataannya dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 9 Desember 2019 banyak mahasiswa yang tidak melaksanakan tindakan *pro-environment*. Banyak mahasiswa memilih untuk membiarkan sampah daripada memungutnya, masih banyak mahasiswa yang menggunakan motor, tidak mematikan lampu, menggunakan sedotan plastik dan mahasiswa memilih untuk langsung pergi tidak membersihkan ruangan terlebih dahulu setelah jam perkuliahan selesai.

*Pro-environmental behavior* merupakan perilaku yang memberikan perhatian khusus terhadap lingkungan sehari-hari seperti pemilihan penggunaan dan pemeliharaan sumber daya tertentu termasuk air, udara, sumber energi (listrik, minyak, gas, dll) serta bahan lain yang kurang lebih dapat didaur ulang (sampah

pada umumnya, kertas, gelas, dll) dan bentuk kehidupan seperti tanaman dan hewan yang ada di lingkungan (Bechtel & Churchman, 2002:36). *Pro-environmental behavior* merupakan tindakan yang dilakukan secara sadar untuk mengurangi dampak negatif yang disebabkan oleh aktivitas manusia pada lingkungan (Kollmus & Agyeman, 2002) Minimnya perilaku seseorang untuk mengurangi dampak buruknya kerusakan lingkungan (Gifford & Nilsson, 2014).

Ada berbagai faktor yang menyebabkan *pro-environmental behavior* menurut Gifford dan Nilsson (2014) diantaranya adalah faktor pengalaman masa kecil, pengetahuan dan pendidikan, kepribadian, *sense of control*, nilai dan pandangan politik, tujuan, perasaan tanggung jawab, *place attachment*, usia, dan gender. Salah satu faktor seseorang melakukan *pro-environmental behavior* karena memiliki keterikatan dengan tempat tersebut. Jika seseorang memiliki keterikatan tempat yang kuat terhadap suatu tempat, maka mereka akan melindungi tempat tersebut (Gifford & Nilsson, 2014).

Dalam literatur tentang *place attachment* dan *pro environmental behavior* sejumlah penelitian telah menunjukkan hubungan yang signifikan antara dua variabel ini dalam konteks dan situasi yang berbeda. Penelitian mengenai *pro-environmental behavior* telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya dilakukan oleh Ramkisson & Mavondo (2014) yang menunjukkan bahwa *pro-environmental behavior* merupakan mediator yang sangat signifikan terhadap *place attachment* dengan dimensi identitas tempat, pengaruh tempat dan kepuasan tempat pada pengunjung Taman Nasional Dandenong Ranges di Australia. Perilaku *pro-environmental* memediasi hubungan keterikatan tempat dan kepuasan tempat.

Hubungan yang signifikan ini dapat dijelaskan oleh fakta bahwa pengunjung yang terlibat dalam aksi *pro-environmental* di taman menjadi lebih terikat dan berkontribusi karena hal tersebut memenuhi tujuan dari mereka berkunjung.

Tonge et al., (2014) mengatakan bahwa keterikatan tempat berpengaruh terhadap *pro-environmental behavior* pada pengunjung Ningaloo Marine Park, Australia. Penelitian ini telah memberikan wawasan penting tentang hubungan antara keterikatan tempat dan perilaku *pro-environmental behavior*. Dari tiga dimensi keterikatan tempat yang diidentifikasi, identitas tempat memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik pada ketiga kategori perilaku.

Penelitian pada hal yang sama juga dilakukan oleh Ramkissoo, dkk (2013) bahwa ada efek yang positif dan signifikan dari *place attachment* pada *pro-environmental behavior* dan berdampak pada usaha yang tinggi para pengunjung taman di Australia. Penelitian lain tentang hubungan antara *place attachment* dan *pro-environmental behavior* juga dilakukan oleh Scannell dan Gifford (2010) bahwa terdapat korelasi antara *place attachment* dan *pro-environmental behavior* pada penduduk di Nelson. Kemudian penelitian lain yang dilakukan oleh Takahashi & Theresa (2014) menunjukkan bahwa perilaku peduli lingkungan masyarakat Amerika tergantung pada sikap lingkungan positif dan tingkat komunitas masyarakat tersebut.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Dono et al.,(2010) menemukan hampir tidak ada hubungan antara perilaku *pro-environmental behavior* dan dan aktivisme lingkungan. Penelitian saat ini mengungkapkan bahwa satu-satunya aspek perilaku lingkungan yang berkorelasi erat dengan aktivisme lingkungan adalah

kewarganegaraan lingkungan. Kontribusi penting lain dari penelitian ini adalah bahwa model mediasi mengungkapkan pola hubungan antara aktivisme lingkungan, *pro-environmental behavior* dan identitas sosial yang sebelumnya tidak ditunjukkan.

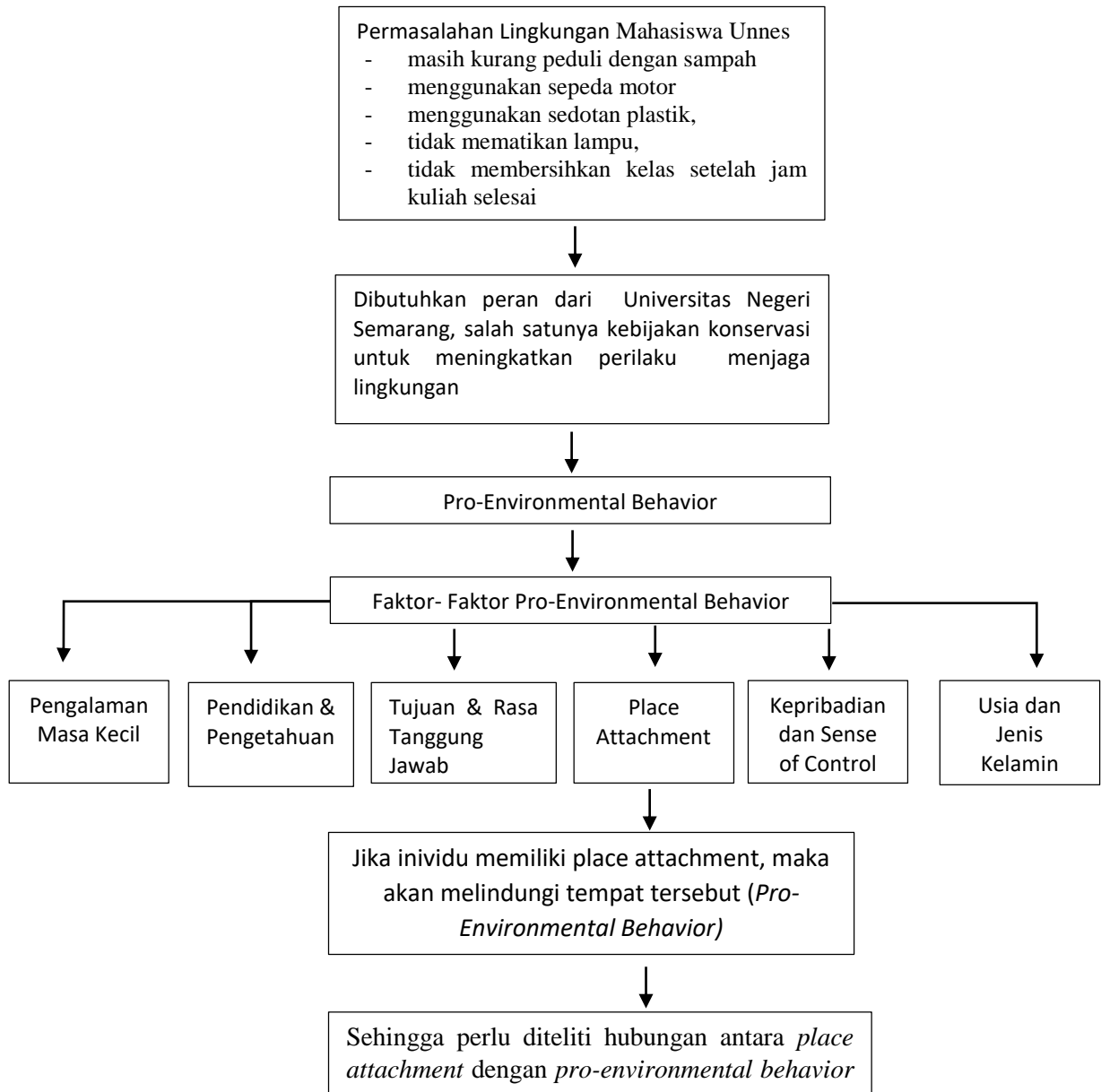
Kalamas et al., (2014) mengungkapkan bahwa adanya implikasi kebijakan publik dan praktis menunjukkan dengan tepat cara bagi perusahaan dan pemerintah untuk menargetkan upaya *pro-environmental behavior* mereka dan untuk mempengaruhi konsumen yang ikut menanggung beban ekologis. Kemudian Gatersleben (2014) menyatakan bahwa nilai dan identitas adalah prediktor yang baik dari perilaku pro-lingkungan dalam setiap studi dan identitas menjelaskan *pro-environmental behavior* di atas sikap khusus. Pada penelitian tentang *pro-environmental behavior* dan *place attachment* banyak faktor yang mempengaruhi, salah satunya yaitu identitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang disampaikan oleh Ramkissoon & Mavondo (2014); Tonge et al., (2014); Ramkissoon et al., (2013); Scannell dan Gifford (2010) tersebut mendukung pernyataan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara *place attachment* dan *pro-environmental behavior* dikarenakan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *place attachment* berpengaruh terhadap *pro-environmental behavior*. Salah satu dimensi *place attachment* yang berpengaruh signifikan terhadap *pro-environmental behavior* yaitu identitas tempat. Jadi semakin signifikan identitas tempat pada *place attachment* maka semakin tinggi *pro-environmental behavior*.

Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara *place attachment* dengan *pro-environmental behavior* dimulai dari adanya fenomena mengenai permasalahan lingkungan. Adanya permasalahan tersebut perlu diatasi, sehingga dibutuhkan peran berbagai pihak salah satunya lembaga pendidikan. Salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan kebijakan konservasi yaitu Universitas Negeri Semarang. Tujuan adanya kebijakan konservasi yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran mahasiswa tentang nilai-nilai lingkungan sehingga diharapkan mahasiswa dapat turut serta menjaga lingkungan.

Atas dasar uraian diatas mengenai hubungan antara *place attachment* dengan *pro-environmental behavior* yang telah dijelaskan diatas, maka dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut:





Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

## 2.5 Hipotesis

H<sub>1</sub> : Terdapat hubungan antara *place attachment* dengan *pro-environmental behavior* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang

H<sub>0</sub> : Tidak ada hubungan antara *place attachment* dengan *pro-environmental behavior* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh, mengolah dan menyajikan datanya. Pendekatan kuantitatif menekankan pada analisa data-data numerik yang diolah dengan menggunakan metoda statistika (Azwar, 2013:5). Penelitian kuantitatif diartikan juga sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada sampel dan populasi tertentu, data yang dikumpulkan menggunakan instrumen, analisa data menggunakan kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:7).

#### **3.2 Desain Penelitian**

Desain dari penelitian ini yaitu desain penelitian korelasional. Penelitian korelasional dilakukan untuk menentukan hubungan antar dua atau lebih variabel (Purwanto, 2016:19). Penelitian korelasional lebih memfokuskan penelitian pada pengujian pada hubungan dua atau lebih variabel sehingga peneliti dapat mengetahui seberapa besar tingkat hubungan antar variabel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain korelasional karena ingin mengetahui hubungan antara *plce attachment* dengan *pro-environmental behavior* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang

### **3.3 Variabel Penelitian**

Sugiyono (2013:38) menyatakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Dalam penelitian sosial dan psikologi, atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang dapat bervariasi secara kuantitatif maupun secara kualitatif disebut sebagai variabel (Azwar, 2013:59). Sedangkan Purwanto (2016:65) menyampaikan bahwa variabel merupakan sebuah konsep yang memiliki nilai. Pada penelitian ini variabel yang menjadi fokus penelitian yaitu *pro-environmental behavior* dan *place attachment*.

#### **3.3.1 Identifikasi Variabel Penelitian**

##### *3.3.1.1 Variabel Terikat (Dependent)*

Variabel dependen disebut juga sebagai variabel output, kriteria atau konsekuen dan disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:39). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu perilaku *pro-environmental behavior* (Y)

##### *3.3.1.2 Variabel Bebas (Independent)*

Variabel independen disebut juga sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent* dan disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013:39). Azwar (2013:62) menguatkan pendapat tersebut bahwa variabel bebas merupakan suatu variabel yang variasinya

mempengaruhi variabel lain. Variabel terikan dalam penelitian ini yaitu *place attachment* (X)

### **3.3.2 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2013:74). Purwanto menyampaikan bahwa definisi operasional dapat memberikan makna terhadap suatu variabel dengan cara menspesifikan aktivitas-aktivitas atau operasi yang diperlukan untuk mengukur, mengkategorisasikan atau memanipulasi variabel tersebut. Berdasarkan landasan teori yang dipaparkan di bab dua, didapatkan definisi operasioanl dari masing-masing variabel sebagai berikut:

#### *3.3.2.1 Pro-Enviromental Behavior*

*Pro-enviromental behavior* merupakan tindakan individu untuk mengurangi dampak negatif kerusakan lingkungan dan mempertimbangkan perilaku yang mengarah pada kesurasakan lingkungan, seperti emisi, melakukan polusi pada tanah, air dan udara, efek rumah kaca, hujan asam, lubang lapisan ozon. Untuk mencegah hal tersebut maka dibutuhkan kontribusi terhadap kelestarian lingkungan, pemeliharaan yang optimal terhadap sumber daya yang tujuan akhirnya yaitu untuk mengurangi dan memberikan solusi tentang permasalahan lingkungan dan melindungi lingkungan. *Pro-enviromental behavior* dapat dilihat dari enam aspek yang meliputi konservasi energi, mobilitas transportasi, menghindari limbah, daur ulang, konsumerisme, dan konservasi.

### 3.3.2.2 *Place Attachment*

*Place attachment* merupakan suatu konsep psikologi lingkungan dimana terjadi ikatan emosional antara seseorang dengan suatu yang meliputi pengaturan fisik, aktivitas manusia, proses sosial dan psikologis yang ada dalam lingkungan tersebut. Tempat mengacu pada suatu ruang yang telah diberi makna melalui proses pribadi, kelompok dan budaya. Semakin sering, atau semakin lama orang tersebut berkunjung atau menetap pada suatu tempat maka *place attachment* pada diri seseorang akan semakin kuat. *Place attachment* dapat dilihat dari lima dimensi yang meliputi *person dimension*, *psychological process dimension*, *place dimension*, *place identity* dan *place dependence*.

### 3.3.3 Hubungan Antar Variabel

Salah satu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui suatu hubungan antar variabel. Variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang saling berkorelasi. Pada hasil akhir dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara *place attachment* terhadap variabel *pro-environmental behavior*, begitupun sebaliknya.

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan sebuah kelompok yang kepada mereka hasil-hasil sebuah penelitian yang dilakukan hendak digeneralisasikan (Purwanto, 2016:100; Azwar, 2013:77). Sugiyono menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

(Sugiyono, 2013:80). Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Adapun karakteristik populasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

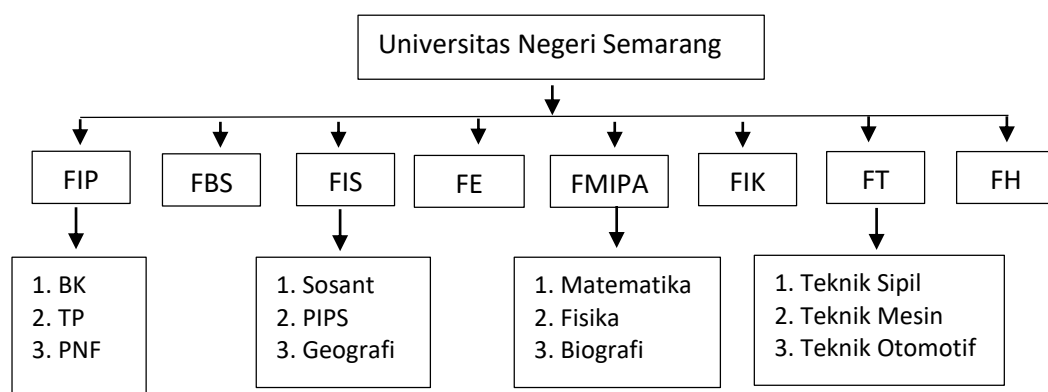
1. Mahasiswa aktif Universitas Negeri Semarang tahun ketiga dengan asumsi bahwa sudah lama berada di Universitas Negeri Semarang dan memiliki keterikatan dengan kampus.
2. Sudah mengambil mata kuliah pendidikan konservasi

### **3.4.2 Sampel**

Sampel menunjuk pada sebuah kelompok yang dari padanya peneliti memperoleh informasi yang akan digeneralisasikan pada kelompok yang lebih besar (Purwanto, 2016:100). Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:80). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling*, dengan menggunakan teknik sampling ini semua subjek dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *cluster random sampling*. Peneliti melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual (Azwar, 2013:87).

Pada penelitian ini terdapat populasi Universitas Negeri Semarang yang terdiri dari beberapa kelompok fakultas yaitu FIP, FBS, FIS, FMIPA, FE, FT, FIK, dan FH. Kemudian peneliti melakukan randomisasi terhadap kelompok fakultas, kemudian diperoleh 4 kelompok fakultas yaitu FIP, FT, FIS, dan FMIPA. Selanjutnya peneliti melakukan randomisasi pada masing-masing kelompok

fakultas untuk mendapatkan sampel dari kelompok jurusan. Kemudian diperoleh sampel kelompok jurusan yaitu Bimbingan Konseling, Teknologi Pendidikan, Pendidikan Non Formal, Sosiologi dan Antropologi, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Geografi, Teknik Sipil, Teknik Elektro, Teknik Mesin, Matematika, Fisika dan Biologi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan pembagian sampel di bawah ini:



Gambar 3.1 Bagan Pembagian Sampel Penelitian

## 3.5 Metode Pengumpulan Data

### 3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan skala psikologis. Skala merupakan perangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan (Azwar, 2017:xvii). Skala psikologi mengacu pada bentuk alat ukur yang mengukur atribut non-kognitif (Azwar, 2017:6)

### 3.5.2 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala *likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013:93). Variabel



yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, yang kemudian dijadikan sebagai acuan untuk menyusun item-item dalam instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Dalam skala likert yang digunakan di dalamnya terdapat empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).

Tabel 3.1 Penilaian Tiap Alternatif Jawaban

<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Skor</b>	<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Sesuai(SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
Sesuai (S)	3	Sesuai(S)	2
Tidak Sesuai(TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	3
Sangat Tidak Sesuai(STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

#### 3.5.2.1 Skala Pro-Environmental Behavior

Skala pengukuran variabel perilaku pro-lingkungan disusun berdasarkan aspek perilaku pro-lingkungan dari Kaiser, dkk (2007) yang terdiri dari enam aspek yaitu (a) konservasi energi, (b) mobilitas dan transportasi, (c) menghindari limbah, (d) daur ulang, (e) konsumerisme, (f) konservasi. Dari ke enam aspek diatas kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat mewakili masing-masing. Setelah dijabarkan menjadi indikator, kemudian disusun menjadi aitem-aitem skala. Ketika pembuatan aitem selesai, maka terbentuklah skala *pro-environmental behavior* secara utuh yang dapat digunakan sebagai instrumen pengambilan data pada penelitian ini.

Tabel 3.2 *Blue Print Skala Pro-Environmental Behavior*

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jmlh
			F	U	
1	Konservasi Energi	Perilaku atau tindakan yang bertujuan untuk menghemat energi	8, 21, 33	1, 15, 25, 29	7
2	Mobilitas dan Transportasi	Perilaku dan tindakan yang bertujuan untuk menggunakan alat transportasi secara efektif dan efisien		2, 9, 16	3
3	Menghindari Limbah	Tindakan yang bertujuan untuk menghindari limbah serta meminimalisir penggunaan plastik, membeli produk jenis daur ulang	17,30	3, 10, 22, 26	6
4	Daur Ulang	Tindakan yang bertujuan untuk mendaur ulang bahan-bahan bekas yang sudah tidak terpakai	4, 11, 19, 23, 27	31	6
5	Konsumerisme	Tindakan yang bertujuan untuk memilih atau menggunakan produk-produk yang ramah lingkungan	5, 18, 24, 32	12	5
6	Konservasi	Tindakan yang secara umum tidak merugikan bagi lingkungan	34, 28, 14	6, 7, 13, 20	7
<b>Total</b>			<b>17</b>	<b>17</b>	<b>34</b>

### 3.5.2.2 Skala Place Attachment

Skala pengukuran variabel *place attachment* disusun berdasarkan aspek *place attachment* dari Scanell dan Gifford (2017). Aspek tersebut terdiri dari (a) Dimensi orang (*person dimension*) (b) Dimensi psikologis (*psychological process dimension*), (c) Dimensi tepat (*place dimension*) (d) Identitas tempat (*place identity*) (e) dan Ketergantungan pada tempat (*place dependence*). Dari ke lima dimensi tersebut kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat digunakan untuk menyusun aitem pada instrumen skala *place attachment*.

Tabel 3.3 *Blue Print* Skala *Place Attachment*

No	Dimensi	Indikator	No Item		Jml
			F	UF	
1	<i>Person Dimension</i>	a. Keterikatan tempat terbentuk karena individu memiliki pengalaman pribadi yang berkesan mengenai tempat tersebut	1, 6, 11,	16, 21, 25	9
		b. Keterikatan tempat terbentuk ketika tempat bermakna bagi anggota kelompok individu	29, 33	36	
2	<i>Psychological Process Dimension</i>	a. Keterikatan tempat dapat membentuk perasaan positif	2, 12, 17, 26	7, 22	9
		b. Keterikatan tempat dapat membentuk perasaan negatif	30, 34	18	
3	<i>Place Dimension</i>	a. Menggambarkan bagaimana keadaan suatu tempat membentuk ikatan sosial yang berasal dari estetika atau lanskap tempat tersebut	3, 8	13	3
4	<i>Place Identity</i>	a. Tempat dapat digunakan untuk mencurahkan emosi dan memberikan makna tujuan hidup individu	4, 9, 14,	19, 23	8
		b. Keterikatan tempat akan terjadi ketika muncul kenyamanan dan perasaan aman individu ketika berhubungan dengan tempat tersebut.	27, 31,35	0	
5	<i>Place Dependence</i>	a. Pentingnya sebuah tempat dalam menyediakan fasilitas dan fitur yang mendukung tujuan atau aktivitas yang diinginkan	5, 20, 24, 28, 32	10, 15	7
<b>Total</b>			<b>24</b>	<b>12</b>	<b>36</b>

### 3.6 Validitas dan Reliabilitas

Sebelum menggunakan alat ukur sebagai suatu alat pengumpul data, maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas alat ukur tersebut. Alat ukur yang

memenuhi syarat akan menghasilkan penelitian yang benar dan dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari masalah yang akan diselidiki.

### **3.6.1 Validitas dan Teknik Pengujiannya**

Validitas memiliki arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2011:5). Validitas alat ukur menunjuk pada tingkat sejauh mana suatu tes mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur (Purwanto, 2016:85). Validitas yang diuji dalam penelitian ini yaitu validitas konstruk. Validitas konstruk menunjuk pada sejauh mana kemampuan suatu alat ukur atau alat tes dalam mengungkap konstruk teoretik yang hendak di ukur, yaitu kesesuaian antara struktur konstruk yang diteorikan dengan hasil tes. Cara pengujianya menggunakan korelasi *product moment*. Aitem pada alat ukur dinyatakan valid jika memiliki koefisien validitas antara 0,30 – 0,50 (Azwar, 2017:148).

#### *3.6.1.1 Hasil Uji Validitas Skala Pro-Environmental Behavior*

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap skala *pro-environmental behavior* yang terdiri dari 34 aitem terdapat 25 aitem yang dinyatakan valid yaitu aitem 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 24, 28, 29, 31, 32, 34. Aitem yang dinyatakan valid tersebut memiliki koefisien validitas yang bergerak dari angka 0,338 sampai dengan 0,716 yang berarti aitem tersebut sangat berguna untuk mengungkap suatu konstak teoritik. Sedangkan 9 aitem yang dinyatakan tidak valid yaitu aitem 9, 19, 20, 23, 25, 26, 27, 30, 33 dengan koefisien validitas bergerrak dari 0,010 sampai dengan 0,266 yang berarti aitem tersebut dapat digunakan namun perlu mempertimbangkan keadaan yang tersjadi..

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel *Pro-Environmental Behavior*

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		F	U	
1	Konservasi Energi	8, 21, 33*	1, 15, 25*, 29	5
2	Mobilitas dan Transportasi		2, 9*, 16	2
3	Menghindari Limbah	17,30*	3, 10, 22, 26*	4
4	Daur Ulang	4, 11, 19*, 23*, 27*	31	3
5	Konsumerisme	5, 18, 24, 32	12	5
6	Konservasi	34, 28, 14	6, 7, 13, 20*	6
<b>Total</b>				25

Keterangan: tanda bintang (\*) aitem dinyatakan tidak valid/gugur

### 3.6.1.2 Hasil Uji Validitas Skala *Place Attachment*

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap skala *place attachment* yang terdiri dari 36 aitem terdapat 25 aitem yang dinyatakan valid. Aitem yang dinyatakan valid tersebut memiliki koefisien validitas yang bergerak dari angka 0,317 sampai dengan 0,701 yang berarti bahwa aitem sangat berguna untuk mengungkap konstruk teori *place attachment*. Sedangkan 11 aitem yang dinyatakan tidak valid memiliki koefisien validitas yang bergerak dari angka 0,59 sampai dengan 0,248.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas *Place Attachment*

No	Dimensi	Aitem		Jumlah
		F	U	
1	<i>Person Dimension</i>	1,6,11,29,33	16, 21*, 25, 36*	7
2	<i>Psychological Process Dimension</i>	2, 12, 17, 26, 30*, 34	7, 18*, 22*	6
3	<i>Place Dimension</i>	3, 8*	13*	1
4	<i>Place Identity</i>	4, 9, 14, 27, 31, 35	19*, 23	7
5	<i>Place Dependence</i>	5, 20*, 24, 28, 32	10*, 15*	4
<b>Total</b>				25

Keterangan: tanda (\*) aitem dinyatakan tidak valid/gugur

### 3.6.2 Reliabilitas dan Teknik Pengujiannya

Purwanto (2016:91) menyampaikan bahwa reliabilitas merupakan tingkat sejauh mana skor tes konsisten, dapat dipercaya, dan dapat diulang. Suatu alat ukur yang reliabel apabila mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil (Azwar, 2017:111). Uji reliabilitas skala *pro-environmental behavior* dan skala *place attachment* pada penelitian ini menggunakan pengujian secara kuantitatif dengan menggunakan SPSS atau aplikasi uji statistik dengan melihat nilai *alpha cronbach's* pada hasil pengujian. Alat ukur akan dinyatakan reliabel jika menghasilkan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,50$  atau semakin mendekati 1.

#### 3.6.2.1 Hasil Uji Reliabilitas *Pro-Environmental Behavior*

Hasil uji reliabilitas skala *pro-environmental behavior* diperoleh koefisien sebesar 0,801. Skala *pro-environmental behavior* dinyatakan reliabel karena berdasarkan hasil sudah masuk dalam kategori koefisien tinggi yaitu lebih dari 0,05.

#### 3.6.2.2 Hasil Uji Reliabilitas *Place Attachment*

Hasil uji reliabilitas skala *pro-environmental behavior* diperoleh koefisien sebesar 0,830. Berdasarkan hasil tersebut mengungkapkan bahwa skala *place attachment* reliabel dengan koefisien reliabel kategori tinggi.

### 3.7 Metode Analisis

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul (Sugiyono, 2013:147). Uji hipotesis pada penelitian ini yaitu menggunakan uji statistik *pearson product moment* untuk mengetahui korelasi antar variabel *place attachment* dan perilaku *pro-environmental behavior*. Selanjutnya hasil data yang sudah diperoleh akan di olah menggunakan *software* olah data.

## **BAB 4**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan membahas mengenai proses penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan. Ada beberapa tahapan dalam proses penelitian diantaranya persiapan penelitian, orientasi kancan penelitian, uji coba instrument penelitian, pelaksanaan penelitian analisis data dan pembahasan hasil penelitian. Penelitian ini diharapkan memperoleh hasil sesuai yang diharapkan dan tujuan dari penelitian ini dapat tercapai.

#### **4.1 Persiapan Penelitian**

##### **4.1.1 Orientasi Kancan Penelitian**

Langkah awal sebelum melakukan penelitian yaitu peneliti perlu memahami kancan atau tempat penelitian serta mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Orientasi kancan penelitian perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui fenomena yang terjadi sehingga peneliti dapat menangkap permasalahan tersebut untuk mengetahui kesesuaian karakteristik subjek dan mengetahui situasi dan kondisi lokasi penelitian. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan penelitian pada tahap selanjutnya.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Semarang yang berlokasi di sekaran, Gunung Pati, Semarang, Jawa Tengah. Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa semester 6 yang sudah menempuh pendidikan konservasi dan dipilih

secara random. Subjek penelitian yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini berjumlah 336.

Pertimbangan peneliti melakukan penelitian di Universitas Negeri Semarang adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil data studi pendahuluan pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang menunjukkan kurangnya perilaku *pro-environment*. Hal tersebut menjadi fenomena yang perlu diteliti lebih lanjut.
2. Karakteristik subjek penelitian memenuhi syarat untuk tercapainya tujuan penelitian
3. Lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti

#### **4.1.2 Perizinan Penelitian**

Perizinan penelitian perlu dilakukan sebelum melakukan penelitian, hal tersebut bertujuan agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar. Ada beberapa tahapan dalam proses perizinan penelitian ini. Pertama, peneliti membuat surat ijin penelitian melalui Sistem Informasi Surat Dinas (Siradi). Kedua, peneliti mencetak surat tersebut di Fakultas Ilmu Pendidikan yang kemudian ditandatangani oleh Wakil Dekan Bidang Akademik. Ketiga, peneliti mengirimkan surat permohonan izin penelitian kepada tiap fakultas yang sudah terpilih sebagai tempat penelitian yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, dan Fakultas Teknik.

Setelah tahap pengiriman surat selesai, peneliti menunggu surat balasan dari masing-masing fakultas sebagai tanda bukti bahwa peneliti dipersilahkan atau di



izinkan untuk melakukan penelitian di fakultas tersebut. Setelah izin penelitian diterbitkan artinya peneliti diperbolehkan mengambil data untuk penelitian.

#### 4.1.3 Penentu Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan kriteria semester enam, sudah mengambil mata kuliah pendidikan konservasi. Sampel yang diambil berjumlah 336 yang terkumpul dari berbagai jurusan yaitu jurusan Teknologi Pendidikan, Pendidikan Non Formal, Bimbingan Konseling, Biologi, Fisika, Matematika, PIPS, Geografi, Sosiologi Antropologi, Teknik Sipil, Teknik Elektro dan Teknik Mesin. Jumlah sampel didapatkan dari total populasi sebanyak 6206 mahasiswa semester 6 Universitas Negeri Semarang.

Penelitian ini menggunakan teknik *probabilitas sampling* yang artinya setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik pengambilan sampel ini ditentukan berdasarkan kelompok tertentu.

Tabel 4.1 Rincian Jumlah Sampel Penelitian

<b>Prodi/Jurusan</b>	<b>Jumlah Mahasiswa Setiap Jurusan/Prodi</b>
Teknologi Pendidikan	28
Pendidikan Non Formal	28
Bimbingan Konseling	28
Biologi	28
Fisika	28
Matematika	28
PIPS	28
Geografi	28
Sosiologi Antropologi	28
Teknik Sipil	28
Teknik Elektro	28
Teknik Mesin	28
<b>Total</b>	<b>336</b>

Pada penelitian ini tidak semua jurusan dijadikan sampel, namun hanya jurusan terpilih saja yang dijadikan sebagai sampel. Pemilihan jurusan dilakukan secara random, kemudian diperoleh 12 jurusan yang telah di paparkan pada tabel 4.1 di atas.

#### **4.1.4 Penyusunan Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua instrumen skala untuk mengumpulkan data yaitu skala *pro-environmental behavior* dan skala *place attachment*. Skala *pro-environmental behavior* disusun berdasarkan aspek *pro-environmental behavior* menurut Kaiser, dkk (2007). Sedangkan skala *place attachment* disusun berdasarkan dimensi *place attachment* dari Scanell dan Gifford (2014). Proses penyusunan instrumen dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Membuat *blueprint* instrumen

Instrumen disusun berdasarkan aspek/domain/dimensi dari masing-masing variabel dalam bentuk *blue print* instrumen skala. *Blueprint* instrumen disusun untuk mempermudah dalam pembuatan skala penelitian. Aspek *pro-environmental behavior* terdiri dari enam yaitu konservasi energi, mobilitas dan transportasi, menghindari limbah, daur ulang, konsumerisme, dan konservasi. Berdasarkan aspek *pro-environmental behavior* kemudian dari masing-masing aspek dibuat indikator untuk mempermudah penyusunan aitem dalam skala. Total keseluruhan aitem yang dibuat sebanyak 34 aitem dan setelah dilakukan uji validitas menjadi 25 aitem yang dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

Sedangkan skala *place attachment* disusun dari lima dimensi yaitu *person dimension*, *psychological process dimension*, *place dimension*, *place identity*, dan

*place dependence*. Kemudian disusun menjadi 8 indikator yang selanjutnya digunakan untuk menyusun aitem sebanyak 36. Namun setelah dilakukan uji validitas menjadi 25 aitem yang dapat digunakan.

## 2. Menentukan pilihan jawaban yang dikehendaki

Jawaban yang diberikan subjek memiliki penilaian tersendiri. Alternatif jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian disusun berdasarkan skala *Likert* yang terdiri dari empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS) untuk kedua skala yaitu skala *Pro-Enviromental Behavior* dan skala *Place Attahment*. Alternatif jawaban untuk pernyataan *favorable* memiliki nilai dengan rentang 1-4. Nilai tertinggi 4 diberikan untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 3 diberikan untuk jawaban Sesuai (S), nilai 2 diberikan untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan nilai 1 diberikan untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

Pada pernyataan *unfavorable* penilaian tertinggi 4 diberikan untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), nilai 3 diberikan untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), nilai 2 diberikan untuk jawaban Sesuai (S) dan nilai terendah 1 diberikan untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS)

## 3. Menyusun Format Instrumen

Format skala penelitian disusun untuk mempermudah subjek dalam mengisi skala penelitian. Format instrument yang dibuat terdiri dari beberapa bagian yaitu halaman sampul skala, pengantar, identitas subjek penelitian, petunjuk pengisian dan pernyataan aitem penelitian.

Pertama, halaman sampul skala berisi tulisan Skala Psikologi, Logo Unnes, Identitas Peneliti dan institusi asal peneliti. Kedu an pengantar berisi informasi mengenai peneliti dan tujuan dari penelittian, penjelasan mengenai kerahasian data dan ucapan terimakasih dari peneliti. Ketiga, identitas subjek penelitian berisi nama, jenis kelamin, jurusan. Keempat, petunjuk pengisian skala yaitu berisi informasi mengenai bagaimana cara mengisi skala tersebut berdasarkan alternative jawaban yang diinginkan. Kelima, pernyataan aitem penelitian berisi keseluruhan aitem yang sudah disusun lengkap dengan nomor, dan alternatif jawaban yang akan dipilih oleh subjek.

#### 4. Pelaksanaan *Try Out* Instrumen

*Try Out* intrumen penelitian dilakukan pada tanggal 19-21 Februari 2020 kepada subjek yang sesuai dengan karakteristik penelitian yaitu mahasiswa semester 6 yang sudah mengambil mata kuliah pendidikan konservasi. *Try out* instrumen menggunakan skala dengan total aitem 70, 34 aitem *pro-environmental behavior*, dan 36 aitem *place attachment*. Kedua skala disusun dalam bentuk *google form* dan diuji cobakan untuk mengetahui nilai validitas dan reliabilitas kedua skala tersebut.

##### **4.1.5 Uji Coba Instrumen (*Try-Out*)**

*Try out* intrumen dilakukan pada mahasiswa semester 6 Universitas Negeri Semarang pada tanggal 19-21 Februari 2020. *Try out* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *try out* tidak terpakai . Setelah mendapatkan subjek sebanyak 50 subjek kemudian skoring dan tabulasi data serta dilanjutkan pada

tapan analisis data menggunakan bantuan program pengolah data SPSS. Analisis data yang dilakukan yaitu uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian.

## **4.2 Pelaksanaan Penelitian**

### **4.2.1 Pengumpulan Data**

Pelaksanaan penelitian dimulai dari tanggal 3 Maret sampai dengan 8 Maret 2020. Proses pengumpulan data menggunakan skala *pro-environmental behavior* dan *place attachment* kedua skala tersebut memiliki empat pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Penyebaran skala dilakukan di kampus Universitas Negeri Semarang. Sebelum melakukan pengambilan data penelitian peneliti membuat janji dengan masing-masing jurusan yang sudah terpilih sebagai subjek penelitian.

### **4.2.2. Pelaksanaan Skoring**

Setelah proses pengumpulan data selesai peneliti melanjutkan proses skoring jawaban subjek. Pemberian skor untuk aitem *favorable* pada skala *pro-environmental behavior* dan skala *place attachment* dimulai dari nilai skor empat untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), skor tiga untuk jawaban Sesuai (S), skor dua untuk jawaban Tidak Sesuai (TS) dan nilai skor satu untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Pada aitem *unfavorable* nilai skor dimulai dari satu untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), skor dua untuk jawaban Sesuai (S), skor tiga untuk jawaban Tidak Sesuai (TS) dan nilai skor empat untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

Proses pelaksanaan skoring dimulai pada tanggal 4 Maret sampai dengan 9 10 Maret 2020. Yang sudah dikukan skoring kemudian dimasukkan ke dalam tabel tabulasi sesuai dengan nama dan identitasnya.

## 4.3 Analisis Inferensial

### 4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji hipotesis perlu dilakukan uji normalitas terlebih dahulu, tujuan dilakukan uji normalitas pada data hasil penelitian yaitu untuk membuktikan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk melakukan uji normalitas pada penelitian ini yaitu menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan program aplikasi SPSS. Hasil uji normalitas data adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		PRO- ENVIRONMENT BEHAVIOR	PLACE ATTACHMENT
N		336	336
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	65.9018	70.7321
	Std. Deviation	5.44984	7.68210
Most Extreme Differences	Absolute	.053	.058
	Positive	.053	.058
	Negative	-.041	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		.966	1.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.308	.216

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas koefisien *Kolmogorov-Sminov Z* sebesar 0,966 dengan nilai signifikansi sebesar 0,308. Hasil tersebut menunjukkan data penelitian *pro-environmental behavior* berdistribusi normal karena signifikansi  $0,308 > \alpha$  0,05. Pada hasil uji normalitas data *place attachment* koefisien *Kolmogorov-Sminov Z* sebesar 1.054 dengan nilai signifikansi sebesar 0,216 artinya nilai tersebut  $> \alpha$  0,05 maka data variabel *place attachment* berdistribusi normal.

### 4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji asumsi kedua yang perlu dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis yaitu uji linieritas pada data hasil penelitian. Tujuan dilakukan uji linieritas yaitu untuk mengetahui apakah variabel X (*place attachment*) dan Y (*pro-environmental behavior*) keduanya memiliki hubungan yang linier atau tidak. Pengujian linieritas dilakukan dengan bantuan program SPSS. Berikut hasil uji linieritas data hasil penelitian:

Tabel 4.3  
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRO-ENVIRONMENT BEHAVIOR * PLACE ATTACHMENT	Between Groups	(Combined)	1943,862	40	48,597	1,791	,004
		Linearity	484,576	1	484,576	17,856	,000
		Deviation from Linearity	1459,286	39	37,418	1,379	,074
	Within Groups		8005,897	295	27,139		
Total			9949,759	335			

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel *place attachment* dan *pro environmental behavior* keduanya memiliki hubungan yang linier. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil tabel F sebesar 17.856 dengan signifikansi  $0,000 < \alpha < 0,05$ .

### 4.3.3 Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi *pearson product moment* yaitu untuk menguji bagaimana hubungan *pro-environmental behavior* dengan *place attachment*.  $H_a$  diterima apabila nilai signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05 dan  $H_a$  di tolak apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berikut hasil perhitungan menggunakan *pearson product moment correlation* atau korelasi *product moment*.

Tabel 4.4  
Hasil Uji Hipotesis

		PRO- ENVIRONMENT BEHAVIOR	PLACE ATTACHMENT
PRO-ENVIRONMENT BEHAVIOR	Pearson Correlation	1	.221**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	336	336
PLACE ATTACHMENT	Pearson Correlation	.221**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	336	336

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel di atas menunjukkan hasil uji hipotesis antara variabel dependen dan variabel independen dengan koefisien korelasi ( $r$  tabel) sebesar 0,221 dan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi  $0,000 < \alpha 0,05$  artinya hipotesis pada penelitian ini diterima yaitu terdapat hubungan antara *place attachment* dengan *pro-environmental behavior* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan adanya korelasi yang positif antara *pro-environmental behavior* dan *place attachment*, nilai koefisien korelasi positif menunjukkan adanya hubungan yang positif antara kedua variabel.

#### 4.4 Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis (Azwar, 2011:126). Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Untuk menganalisis hasil penelitian, peneliti menggunakan angka yang dideskripsikan dengan menguraikan kesimpulan yang didasari oleh angka yang diolah dengan metode statistik. Metode statistik digunakan untuk mencari tahu seberapa besarnya *mean* dan standar deviasi dengan mendasarkan pada jumlah item, skor maksimal serta skor minimal pada



masing-masing alternatif jawaban. Deskripsi ini dilakukan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan terlebih dahulu dan dalam penelitian ini permasalahan yang ingin diungkapkan adalah bagaimana hubungan *place attachment* dengan *pro-environmental behavior*.

#### 4.4.1 Gambaran Umum *Pro-Environmental Behavior* Pada Mahasiswa Unnes

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *pro-environmental behavior* yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang menggambarkan variabel *pro-environmental behavior*. Gambaran mengenai *pro-environmental behavior* dapat ditinjau baik secara umum maupun spesifik (ditinjau dari setiap aspek). Berikut ini merupakan gambaran *pro-environmental behavior* pada mahasiswa Unnes ditinjau secara umum dan spesifik.

Gambaran *pro-environmental behavior* pada mahasiswa Unnes dapat dilihat dari analisis data dengan perhitungan manual. Penelitian yang dilakukan di Universitas Negeri Semarang yang diukur dengan menggunakan skala *pro-environmental behavior* yang terdiri 25 item dengan skor tertinggi yaitu 4 (empat) dan skor terendah 1 (satu). Berikut hasil perhitungan manual dari hasil statistik untuk mengetahui statistik deskriptif dari *pro-environmental behavior* :

$$\text{Jumlah item valid} = 25$$

$$\text{Skor tertinggi} = 25 \times 4 = 100$$

$$\text{Skor terendah} = 25 \times 1 = 25$$

$$\begin{aligned} \text{Mean Teoritis } (\mu) &= \frac{\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2} \\ &= \frac{100 + 25}{2} \\ &= 62,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi } (\sigma) &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6} \\
 &= \frac{100 - 25}{6} \\
 &= 12,5
 \end{aligned}$$

Gambaran secara umum perilaku *pro-environmental behavior* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh *mean* ( $\mu$ ) sebesar 62,5 dan nilai standar deviasi ( $\sigma$ ) sebesar 12,5. Selanjutnya dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$(\mu + 1\sigma) = 62,5 + 12,5 = 78$$

$$(\mu - 1\sigma) = 62,5 - 12,5 = 50$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka didapatkan kategorisasi perilaku *pro-environmental behavior* pada mahasiswa Unnes seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5  
Kriteria *Pro-Environmental Behavior* pada Mahasiswa Unnes

Interval	Kategori	F	%
$(\mu + 1\sigma) \leq X = 78 \leq X$	Tinggi	7	2,084
$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma) = 50 \leq X < 78$	Sedang	329	97,916
$X < (\mu - 1\sigma) = X < 50$	Rendah	0	0
<b>Total</b>		<b>336</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 7 subjek dalam kategori tinggi, 329 subjek berada dalam kategori sedang. Hal tersebut menjelaskan bahwa *pro-environmental behavior* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang termasuk dalam kategori sedang.

Berikut ini tabel statistik *pro-environmental behavior* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Tabel 4.6  
Statistik deskriptif Gambaran Secara Empiris *Pro-Environmental Behavior*

Statistics		
Pro-Environmental Behavior		
N	Valid	336
	Missing	0
Mean		65,9018
Median		66,0000
Mode		64.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5,44984
Variance		29,701
Range		30,00
Minimum		52,00
Maximum		82,00

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat *pro-environmental behavior* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan subjek sebanyak 336 berada pada kategori sedang. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh nilai *mean* Empiris sebesar 65,9018, jika dilihat berdasarkan kategorisasi secara teoritik berada pada interval  $65 \leq X < 78$  yang berarti *mean* Empiris masuk ke dalam kategorisasi sedang. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *pro-environmental behavior* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang di lingkungan kampus termasuk dalam kategori sedang.

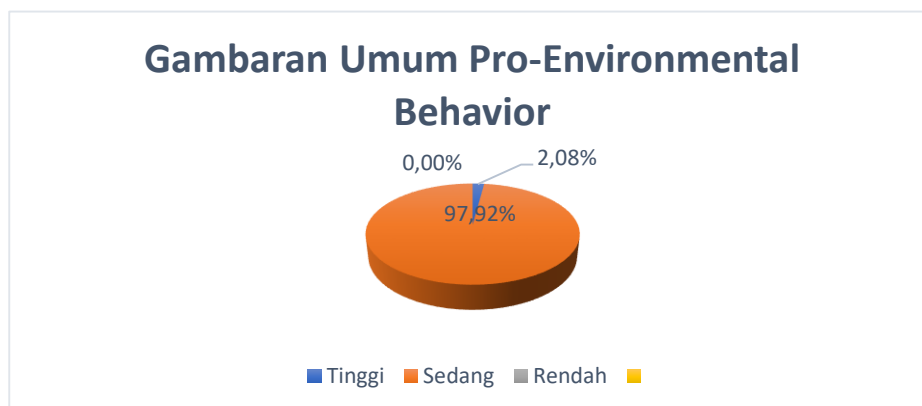


Diagram 4.1

Gambaran Umum *Pro-Environmental Behavior* pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

#### 4.4.2 Gambaran Umum *Pro-Environmental Behavior* Pada Mahasiswa Unnes Berdasarkan Tiap Aspek

##### 4.4.2.1 Gambaran PEB Berdasarkan Aspek Konservasi Energi

Untuk melihat gambaran *pro-environmental behavior* berdasarkan aspek konservasi energi yang terdiri dari 5 item yaitu nomor 1, 8, 14, 18, dan 22 yang telah dilakukan uji validitas dan dinyatakan valid. Berikut ini analisis deskriptif *pro-environmental behavior* berdasarkan aspek konservasi energi:

$$\text{Jumlah item valid} = 5$$

$$\text{Skor tertinggi} = 5 \times 4 = 20$$

$$\text{Skor terendah} = 5 \times 1 = 5$$

$$\begin{aligned} \text{Mean Teoritis } (\mu) &= \frac{\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2} \\ &= \frac{20 + 5}{2} \\ &= 12,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi } (\sigma) &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6} \\ &= \frac{20 - 5}{6} \\ &= 2,5 \end{aligned}$$

Gambaran umum aspek konservasi energi pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan perhitungan di atas diperoleh *mean* teoritis ( $\mu$ ) sebesar 12,5 dan standar deviasi ( $\sigma$ ) sebesar 2,5. Kemudian dilakukan perhitungan untuk menentukan kategorisasi aspek konservasi energi sebagai berikut:

$$(\mu + 1\sigma) = 12,5 + 2,5 = 15$$

$$(\mu - 1\sigma) = 12,5 - 2,5 = 10$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka didapatkan kategorisasi perilaku *pro-environmental behavior* pada mahasiswa Unnes seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7  
Gambaran Umum *Pro-Environmental Behavior* Berdasarkan Aspek Konservasi Energi

Interval	Kategori	F	%
$(\mu + 1\sigma) \leq X = 15 \leq X$	Tinggi	188	55,95
$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma) = 10 \leq X < 15$	Sedang	146	43,46
$X < (\mu - 1\sigma) = X < 10$	Rendah	2	0,59
<b>Total</b>		<b>336</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa *pro-environmental behavior* mahasiswa Universitas Negeri Semarang ditinjau dari aspek konservasi energi termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah subjek yang berada dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 188 subjek, sedangkan kategori sedang berjumlah 146 subjek dan kategori rendah sebanyak 2 subjek.

Berikut ini adalah tabel statistik skala *proenvironmental behavior* berdasarkan aspek konservasi energi pada mahasiswa Unnes:

Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Gambaran Secara Empiris *Pro-Environmental Behavior* Berdasarkan Aspek Konservasi Energi pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

Statistics		
Konservasi energi		
N	Valid	336
	Missing	0
Mean		14,8333
Median		15,0000
Mode		14,00
Std. Deviation		1,92289
Variance		3,698
Range		12,00
Minimum		8,00
Maximum		20,00
Sum		4984,00

Tingkat *pro-environmental behavior* berdasarkan aspek konservasi energi pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan total subjek sebanyak 336 secara empirik berada dalam kategori sedang. Berdasarkan tabel 4.8 hasil perhitungan statistik diperoleh mean sebanyak 14,8333 jika dilihat berdasarkan kategori secara teoritik dengan interval  $10 \leq X < 15$  masuk dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *pro-environmental behavior* mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan aspek konservasi energi termasuk dalam kategori sedang.

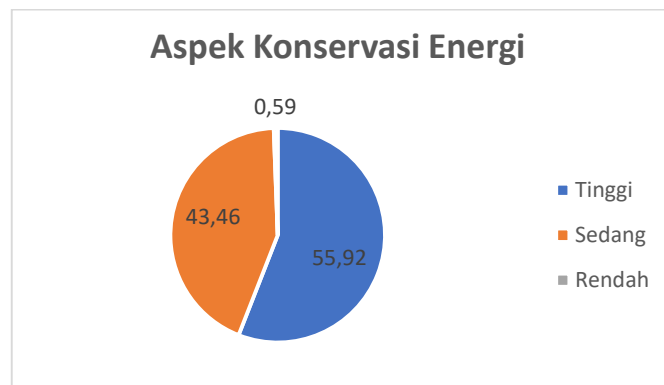


Diagram 4.2  
Diagram Gambaran Umum *Pro-Environmental Behavior* Berdasarkan Aspek Konservasi Energi

#### 4.4.2.2 Gambaran PEB Berdasarkan Aspek Mobilitas dan Transportasi

Untuk melihat gambaran *pro-environmental behavior* berdasarkan aspek mobilitas dan transportasi yang terdiri dari 2 item yaitu nomor 2 dan 15 yang telah dilakukan uji validitas dan dinyatakan valid. Berikut ini analisis deskriptif *pro-environmental behavior* berdasarkan aspek mobilitas dan transportasi:

Jumlah item valid = 2

Skor tertinggi =  $2 \times 4 = 8$

Skor terendah =  $2 \times 1 = 2$

$$\begin{aligned} \text{Mean Teoritis } (\mu) &= \frac{\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2} \\ &= \frac{8+2}{2} \\ &= 5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi } (\sigma) &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6} \\ &= \frac{8-2}{6} \\ &= 1 \end{aligned}$$

Gambaran umum aspek mobilitas dan transportasi pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan perhitungan di atas diperoleh *mean* teoritis ( $\mu$ ) sebesar 5 dan standar deviasi ( $\sigma$ ) sebesar 1. Kemudian dilakukan perhitungan untuk menentukan kategorisasi aspek mobilitas dan transportasi sebagai berikut:

$$(\mu + 1\sigma) = 5 + 1 = 6$$

$$(\mu - 1\sigma) = 5 - 1 = 4$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka didapatkan kategorisasi perilaku *pro-environmental behavior* berdasarkan aspek mobilitas dan transportasi pada mahasiswa Unnes seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9  
Gambaran Umum *Pro-Environmental Behavior* Berdasarkan Aspek Mobilitas dan Transportasi

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
$(\mu + 1\sigma) \leq X = 6 \leq X$	Tinggi	170	50,60
$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma) = 4 \leq X < 6$	Sedang	137	40,77
$X < (\mu - 1\sigma) = X < 4$	Rendah	29	8,63
<b>Total</b>		<b>336</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa *pro-environmental behavior* mahasiswa Universitas Negeri Semarang ditinjau dari aspek mobilitas dan transportasi termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah subjek yang berada dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 170 subjek, sedangkan kategori sedang berjumlah 137 subjek dan kategori rendah sebanyak 29 subjek.

Berikut ini adalah tabel statistik skala *proenvironmental behavior* berdasarkan aspek mobilitas dan transportasi pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang secara Empiris:

Tabel 4.10 Gambaran Umum *Pro-Environmental Behavior* Berdasarkan Aspek Mobilitas dan Transportasi pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Statistics		
Mobilitas Traspportasi		
N	Valid	336
	Missing	0
Mean		5,6488
Median		6,0000
Mode		5,00
Std. Deviation		1,55933
Variance		2,432
Range		6,00
Minimum		2,00
Maximum		8,00
Sum		1898,00

Tingkat *pro-environmental behavior* berdasarkan aspek mobilitas dan transportasi pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan total subjek sebanyak 336 secara empirik berada dalam kategori sedang. Berdasarkan tabel 4.10 hasil perhitungan statistik diperoleh mean sebanyak 5,6488 jika dilihat berdasarkan kategori secara teoritik dengan interval  $4 \leq X < 6$  masuk dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *pro-environmental behavior*



mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan aspek mobilitas dan transportasi termasuk dalam kategori sedang.

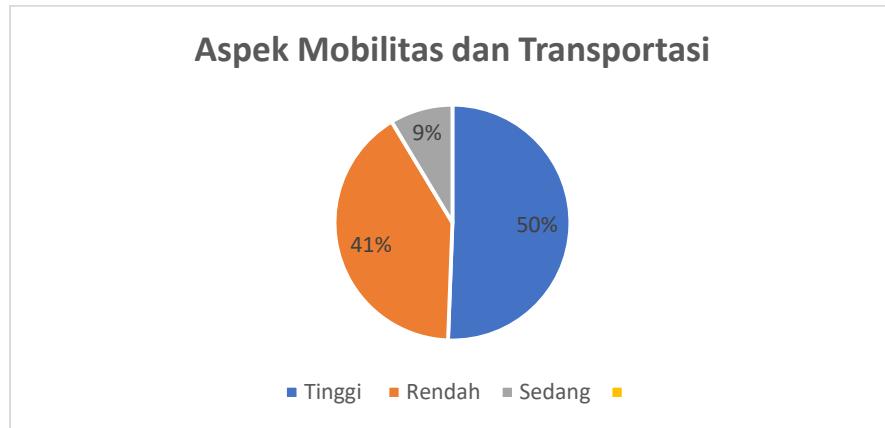


Diagram 4.3 Gambaran PEB Aspek Mobilitas dan Transportasi

#### 4.4.2.3 Gambaran PEB Berdasarkan Aspek Menghindari Limbah

Untuk melihat gambaran *pro-environmental behavior* berdasarkan aspek menghindari limbah yang terdiri dari 4 item yaitu nomor 3, 9, 16, dan 19 yang telah dilakukan uji validitas dan dinyatakan valid. Berikut ini analisis deskriptif *pro-environmental behavior* berdasarkan aspek menghindari limbah:

$$\text{Jumlah item valid} = 4$$

$$\text{Skor tertinggi} = 4 \times 4 = 16$$

$$\text{Skor terendah} = 4 \times 1 = 4$$

$$\text{Mean Teoritis } (\mu) = \frac{\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2}$$

$$= \frac{16+4}{2}$$

$$= 10$$

$$\text{Standar Deviasi } (\sigma) = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6}$$

$$= \frac{16-4}{6} = 2$$

Gambaran umum aspek menghindari limbah pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan perhitungan di atas diperoleh *mean* teoritis ( $\mu$ ) sebesar 10 dan standar deviasi ( $\sigma$ ) sebesar 2. Kemudian dilakukan perhitungan untuk menentukan kategorisasi aspek menghindari limbah sebagai berikut:

$$(\mu + 1\sigma) = 10 + 2 = 12$$

$$(\mu - 1\sigma) = 10 - 2 = 8$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka didapatkan kategorisasi perilaku *pro-environmental behavior* pada mahasiswa Unnes seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11  
Gambaran Umum *Pro-Environmental Behavior* Berdasarkan Aspek Menghindari Limbah

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
$(\mu + 1\sigma) \leq X = 12 \leq X$	Tinggi	87	25,90
$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma) = 8 \leq X < 12$	Sedang	243	72,32
$X < (\mu - 1\sigma) = X < 8$	Rendah	6	1,78
<b>Total</b>		<b>336</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa *pro-environmental behavior* mahasiswa Universitas Negeri Semarang ditinjau dari aspek menghindari limbah termasuk dalam kategori sedang. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah subjek yang berada dalam kategori sedang yaitu sebanyak 243 subjek, sedangkan kategori tinggi berjumlah 87 subjek dan kategori rendah sebanyak 6 subjek.

Berikut ini adalah tabel statistic skala *proenvironmental behavior* berdasarkan aspek menghindari limbah pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang secara Empiris:

Tabel 4.12 Gambaran Umum *Pro-Environmental Behavior* Berdasarkan Aspek Menghindari Limbah pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Menghindari Limbah		
N	Valid	336
	Missing	0
Mean		10,6607
Median		11,0000
Mode		11,00
Std. Deviation		1,49957
Variance		2,249
Range		9,00
Minimum		7,00
Maximum		16,00

Tingkat *pro-environmental behavior* berdasarkan aspek menghindari limbah pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan total subjek sebanyak 336 secara empirik berada dalam kategori sedang. Berdasarkan tabel 4.12 hasil perhitungan statistik diperoleh mean sebanyak 10,6607 jika dilihat berdasarkan kategori secara teoritik dengan interval  $8 \leq X < 12$  masuk dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *pro-environmental behavior* mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan aspek menghindari limbah termasuk dalam kategori sedang.

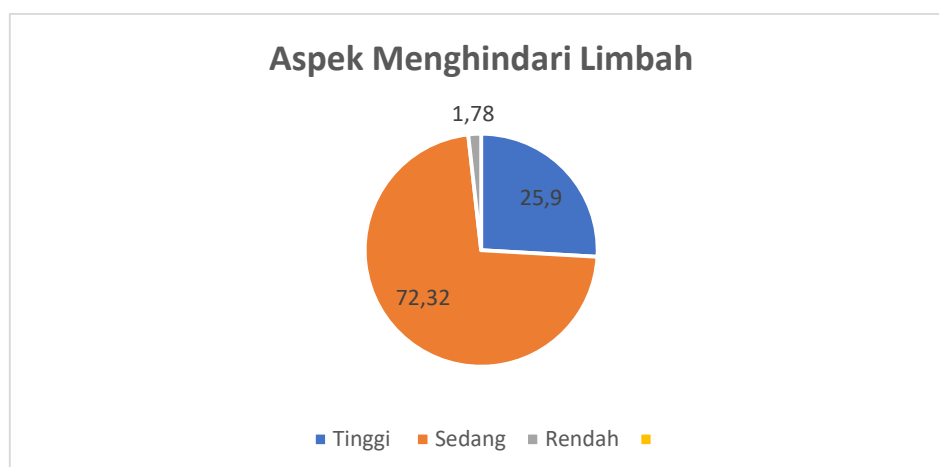


Diagram 4.4 Diagram Gambaran Umum *Pro-Environmental Behavior* Berdasarkan Aspek Menghindari Limbah

#### 4.4.2.4 Gambaran PEB Berdasarkan Aspek Daur Ulang

Untuk melihat gambaran *pro-environmental behavior* berdasarkan aspek daur ulang yang terdiri dari 3 item yaitu nomor 4, 10 dan 23 yang telah dilakukan uji validitas dan dinyatakan valid. Berikut ini analisis deskriptif *pro-environmental behavior* berdasarkan aspek daur ulang:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah item valid} &= 3 \\ \text{Skor tertinggi} &= 3 \times 4 = 12 \\ \text{Skor terendah} &= 3 \times 1 = 3 \\ \text{Mean Teoritis } (\mu) &= \frac{\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2} \\ &= \frac{12+3}{2} \\ &= 7,5 \\ \text{Standar Deviasi } (\sigma) &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6} \\ &= \frac{12-3}{6} \\ &= 1,5 \end{aligned}$$

Gambaran umum aspek daur ulang pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan perhitungan di atas diperoleh *mean* teoritis ( $\mu$ ) sebesar 7,5 dan standar deviasi ( $\sigma$ ) sebesar 1,5. Kemudian dilakukan perhitungan untuk menentukan kategorisasi aspek daur ulang sebagai berikut:

$$(\mu + 1\sigma) = 7,5 + 1,5 = 9$$

$$(\mu - 1\sigma) = 7,5 - 1,5 = 6$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka didapatkan kategorisasi perilaku *pro-environmental behavior* pada mahasiswa Unnes seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13  
Gambaran Umum *Pro-Environmental Behavior* Berdasarkan Aspek Daur Ulang

Interval	Kategori	F	%
$(\mu + 1\sigma) \leq X = 9 \leq X$	Tinggi	31	9,23
$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma) = 6 \leq X < 9$	Sedang	262	77,98
$X < (\mu - 1\sigma) = X < 6$	Rendah	43	12,79
<b>Total</b>		<b>336</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa *pro-environmental behavior* mahasiswa Universitas Negeri Semarang ditinjau dari aspek daur ulang termasuk dalam kategori sedang. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah subjek yang berada dalam kategori sedang yaitu sebanyak 262 subjek, sedangkan kategori tinggi berjumlah 31 subjek dan kategori rendah sebanyak 43 subjek.

Berikut ini adalah tabel statistic skala *proenvironmental behavior* berdasarkan aspek daur ulang pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang secara Empiris:

Tabel 4.14 Gambaran Umum *Pro-Environmental Behavior* Berdasarkan Aspek Daur Ulang pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Statistics		
Daur Ulang		
N	Valid	336
	Missing	0
Mean		6,8690
Median		7,0000
Mode		7,00
Std. Deviation		1,35188
Variance		1,828
Range		9,00
Minimum		3,00
Maximum		12,00
Sum		2308,00

Berdasarkan tabel 4.14 tingkat *pro-environmental behavior* berdasarkan aspek daur ulang pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan total subjek sebanyak 336 secara empirik berada dalam kategori sedang. Hasil perhitungan statistik diperoleh mean sebanyak 6,8690 jika dilihat berdasarkan kategori secara teoritik dengan interval  $6 \leq X < 9$  masuk dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *pro-environmental behavior* mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan aspek daur ulang termasuk dalam kategori sedang.

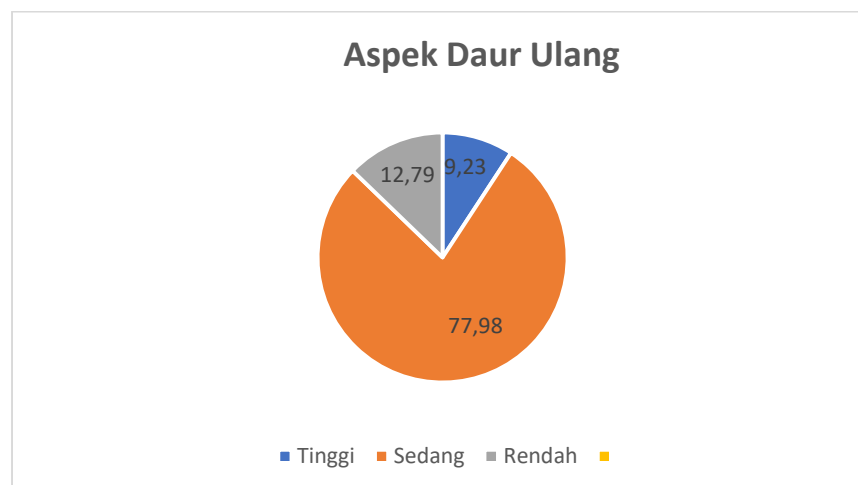


Diagram 4.5 Diagram Gambaran Umum *Pro-Environmental Behavior* Berdasarkan Aspek Daur Ulang

#### 4.4.2.5 Gambaran PEB Berdasarkan Aspek Konsumerisme

Untuk melihat gambaran *pro-environmental behavior* berdasarkan aspek konsumerisme yang terdiri dari 5 item yaitu nomor 5, 11, 17, 20 dan 24 yang telah dilakukan uji validitas dan dinyatakan valid. Berikut ini analisis deskriptif *pro-environmental behavior* berdasarkan aspek konsumerisme:

Jumlah item valid = 5

Skor tertinggi =  $5 \times 4 = 20$

Skor terendah =  $5 \times 1 = 5$

$$\begin{aligned} \text{Mean Teoritis } (\mu) &= \frac{\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2} \\ &= \frac{20+5}{2} \\ &= 12,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi } (\sigma) &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6} \\ &= \frac{20-5}{6} \\ &= 2,5 \end{aligned}$$

Gambaran umum aspek konsumerisme pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan perhitungan di atas diperoleh *mean* teoritis ( $\mu$ ) sebesar 12,5 dan standar deviasi ( $\sigma$ ) sebesar 2,5. Kemudian dilakukan perhitungan untuk menentukan kategorisasi aspek konsumerisme sebagai berikut:

$$(\mu + 1\sigma) = 12,5 + 2,5 = 15$$

$$(\mu - 1\sigma) = 12,5 - 2,5 = 10$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka didapatkan kategorisasi perilaku *pro-environmental behavior* pada mahasiswa Unnes seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.15  
Gambaran Umum *Pro-Environmental Behavior* Berdasarkan Aspek Konsumerisme

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
$(\mu + 1\sigma) \leq X = 15 \leq X$	Tinggi	50	14,88
$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma) = 10 \leq X < 15$	Sedang	279	83,04
$X < (\mu - 1\sigma) = X < 10$	Rendah	7	2,08
<b>Total</b>		<b>336</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa *pro-environmental behavior* mahasiswa Universitas Negeri Semarang ditinjau dari aspek konsumerisme termasuk dalam kategori sedang. Hal tersebut dapat dilihat dari

jumlah subjek yang berada dalam kategori sedang yaitu sebanyak 279 subjek, sedangkan kategori tinggi berjumlah 50 subjek dan kategori rendah sebanyak 7 subjek. Berikut ini adalah tabel statistic skala *pro-environmental behavior* berdasarkan aspek konsumerisme pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang secara Empiris:

Tabel 4.16 Gambaran Umum *Pro-Environmental Behavior* Berdasarkan Aspek Konsumerisme pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Statistics		
Konsumerisme		
N	Valid	336
	Missing	0
Mean		12,7232
Median		13,0000
Mode		12,00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		1,76132
Variance		3,102
Range		11,00
Minimum		7,00
Maximum		18,00
Sum		4275,00

Berdasarkan tabel 4.16 tingkat *pro-environmental behavior* berdasarkan aspek konsumerisme pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan total subjek sebanyak 336 secara empirik berada dalam kategori sedang. Hasil perhitungan statistik diperoleh mean sebanyak 12,7232 jika dilihat berdasarkan kategori secara teoritik dengan interval  $610 \leq X < 15$  masuk dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *pro-environmental behavior* mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan aspek konsumerisme termasuk dalam kategori sedang.



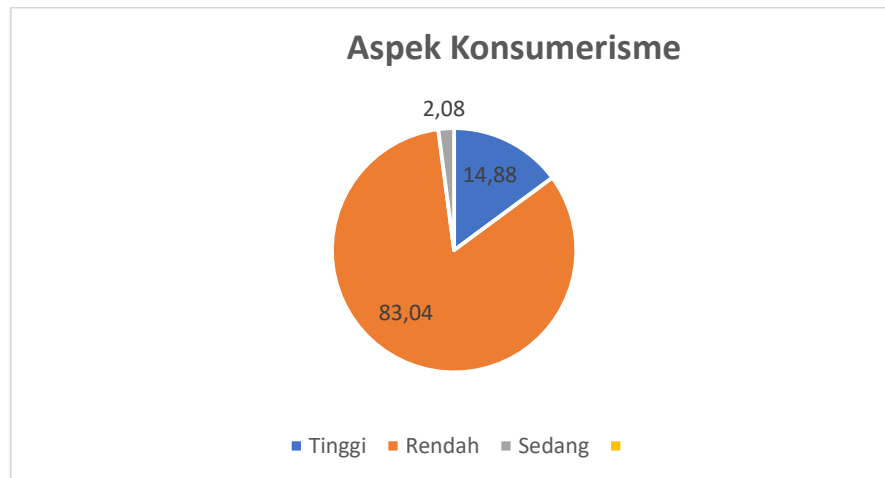


Diagram 4.6 Diagram Gambaran Umum *Pro-Environmental Behavior* Berdasarkan Aspek Konsumerisme

#### 4.4.2.6 Gambaran PEB Berdasarkan Aspek Konservasi

Untuk melihat gambaran *pro-environmental behavior* berdasarkan aspek konservasi yang terdiri dari 6 item yaitu nomor 6,7,12,13,21, dan 25 yang telah dilakukan uji validitas dan dinyatakan valid. Berikut ini analisis deskriptif *pro-environmental behavior* berdasarkan aspek konservasi:

$$\text{Jumlah item valid} = 6$$

$$\text{Skor tertinggi} = 6 \times 4 = 24$$

$$\text{Skor terendah} = 6 \times 1 = 6$$

$$\text{Mean Teoritis } (\mu) = \frac{\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2}$$

$$= \frac{24+6}{2}$$

$$= 15$$

$$\text{Standar Deviasi } (\sigma) = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6}$$

$$= \frac{24-6}{6}$$

$$= 3$$

Gambaran umum aspek konservasi pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan perhitungan di atas diperoleh *mean* teoritis ( $\mu$ ) sebesar 15 dan standar deviasi ( $\sigma$ ) sebesar 3. Kemudian dilakukan perhitungan untuk menentukan kategorisasi aspek konservasi sebagai berikut:

$$(\mu + 1\sigma) = 15 + 3 = 18$$

$$(\mu - 1\sigma) = 15 - 3 = 12$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka didapatkan kategorisasi perilaku *pro-environmental behavior* berdasarkan aspek konservasi pada mahasiswa Unnes seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.17  
Gambaran Umum *Pro-Environmental Behavior* Berdasarkan Aspek Konservasi

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
$(\mu + 1\sigma) \leq X = 18 \leq X$	Tinggi	51	15,18
$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma) = 12 \leq X < 18$	Sedang	270	80,36
$X < (\mu - 1\sigma) = X < 12$	Rendah	15	4,46
<b>Total</b>		<b>336</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa *pro-environmental behavior* mahasiswa Universitas Negeri Semarang ditinjau dari aspek konservasi termasuk dalam kategori sedang. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah subjek yang berada dalam kategori sedang yaitu sebanyak 270 subjek, sedangkan kategori tinggi berjumlah 51 subjek dan kategori rendah sebanyak 15 subjek.

Berikut ini adalah tabel statistik skala *proenvironmental behavior* berdasarkan aspek konservasi pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang secara Empiris:

Tabel 4.18 Gambaran Umum *Pro-Environmental Behavior* Berdasarkan Aspek Konservasi pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Statistics		
Konservasi		
N	Valid	336
	Missing	0
Mean		13,1667
Median		15,0000
Mode		15,00
Std. Deviation		2,28602
Variance		5,226
Range		15,00
Minimum		9,00
Maximum		24,00
Sum		5096,00

Berdasarkan tabel 4.18 tingkat *pro-environmental behavior* berdasarkan aspek konservasi pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan total subjek sebanyak 336 secara empirik berada dalam kategori sedang. Hasil perhitungan statistik diperoleh mean sebanyak 13,1667 jika dilihat berdasarkan kategori secara teoritik dengan interval  $12 \leq X < 18$  masuk dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *pro-environmental behavior* mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan aspek konservasi termasuk dalam kategori sedang.

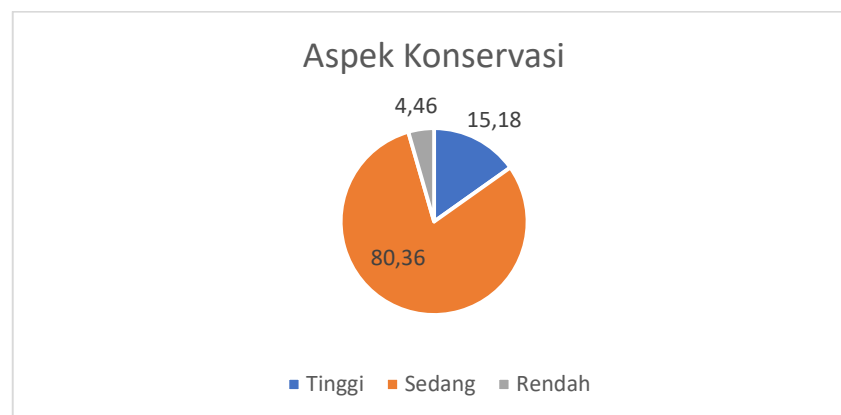


Diagram 4.7 Diagram Gambaran Umum *Pro-Environmental Behavior* Berdasarkan Aspek Konservasi

#### 4.4.3 Gambaran Umum *Place Attachment* Pada Mahasiswa Unnes

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *place attachment* yang disusun berdasarkan dimensi yang menggambarkan variabel *place attachment*. Gambaran mengenai *place attachment* dapat ditinjau baik secara umum maupun spesifik atau tiap dimensi. Berikut ini merupakan gambaran *place attachment* pada mahasiswa Unnes ditinjau secara umum dan spesifik.

Gambaran *place attachment* pada mahasiswa Unnes dapat dilihat dari analisis data dengan perhitungan manual. Penelitian yang dilakukan di Universitas Negeri Semarang yang diukur dengan menggunakan skala *place attachment* yang terdiri 25 item dengan skor tertinggi yaitu 4 (empat) dan skor terendah 1 (satu). Berikut hasil perhitungan manual dari hasil statistik untuk mengetahui statistik deskriptif dari *place attachment*:

$$\text{Jumlah item valid} = 25$$

$$\text{Skor tertinggi} = 25 \times 4 = 100$$

$$\text{Skor terendah} = 25 \times 1 = 25$$

$$\begin{aligned} \text{Mean Teoritis } (\mu) &= \frac{\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2} \\ &= \frac{100 + 25}{2} = 62,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi } (\sigma) &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6} \\ &= \frac{100 - 25}{6} = 12,5 \end{aligned}$$

Gambaran secara umum *place attachment* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh *mean* ( $\mu$ ) sebesar

62,5 dan nilai standar deviasi ( $\sigma$ ) sebesar 12,5. Selanjutnya dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$(\mu + 1\sigma) = 62,5 + 12,5 = 78$$

$$(\mu - 1\sigma) = 62,5 - 12,5 = 50$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka didapatkan kategorisasi perilaku *place attachment* pada mahasiswa Unnes seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.19  
Gambaran Umum *Place Attachment* Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
$(\mu + 1\sigma) \leq X = 78 \leq X$	Tinggi	62	18,45
$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma) = 50 \leq X < 78$	Sedang	274	81,55
$X < (\mu - 1\sigma) = X < 50$	Rendah	0	0
<b>Total</b>		<b>336</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa gambaran *place attachment* mahasiswa Universitas Negeri Semarang secara umum termasuk dalam kategori sedang. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah subjek yang berada dalam kategori sedang yaitu sebanyak 274 subjek, sedangkan kategori tinggi berjumlah 62 subjek dan kategori rendah sebanyak 0 subjek.

Berikut ini adalah tabel statistik secara umum skala *place attachment* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang secara Empiris:

Tabel 4.20 Statistik Deskriptif Gambaran Secara Empiris *Place Attachment* pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

Statistics		
Place Attachment		
N	Valid	336
	Missing	0
Mean		70,7321
Median		70,0000
Mode		65,00
Std. Deviation		7,68210
Variance		59,015
Range		40,00
Minimum		52,00
Maximum		92,00
Sum		23766,00

Berdasarkan tabel 4.20 tingkat *place attachment* bsecara umum pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan total subjek sebanyak 336 secara empirik berada dalam kategori sedang. Hasil perhitungan statistik diperoleh mean sebanyak 70,0000 jika dilihat berdasarkan kategori secara teoritik dengan interval  $50 \leq X < 78$  masuk dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *place attachment* mahasiswa Universitas Negeri Semarang termasuk dalam kategori sedang.

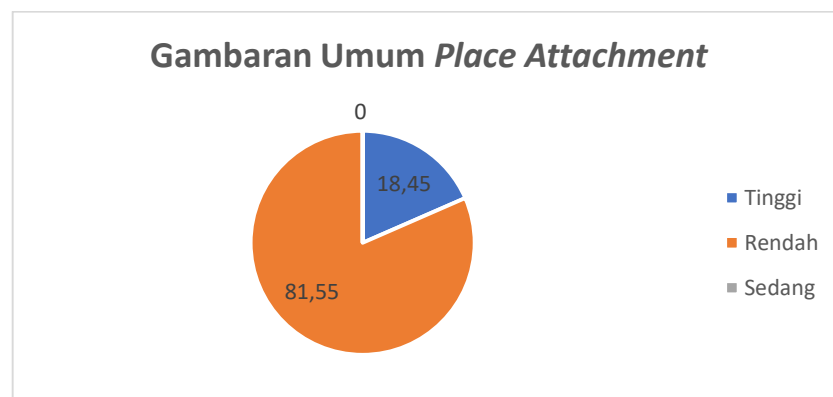


Diagram 4.8 Gambaran Umum *Place Attachment* Pada Mahasiswa Unnes

#### 4.4.4 Gambaran Umum *Place Attachment* Pada Mahasiswa Unnes Berdasarkan Tiap Dimensi

##### 4.4.4.1 Gambaran *Place Attachment* Berdasarkan *Person Dimension*

Gambaran umum *place attachment* pada *person dimension* berdasarkan hasil perhitungan pada item yang berjumlah 7 yaitu item nomor 1,6, 9, 12, 16, 20, dan 23 yang sudah dilakukan uji validitas dan hasilnya valid. Berikut perhitungan deskriptif *person dimension*:

$$\text{Jumlah item valid} = 7$$

$$\text{Skor tertinggi} = 7 \times 4 = 28$$

$$\text{Skor terendah} = 7 \times 1 = 7$$

$$\begin{aligned} \text{Mean Teoritis } (\mu) &= \frac{\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2} \\ &= \frac{28 + 7}{2} \\ &= 17,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi } (\sigma) &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6} \\ &= \frac{28 - 7}{6} = 3,5 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas *person dimension* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang diperoleh *mean* teoritis ( $\mu$ ) sebesar 17,5 dan standar deviasi ( $\sigma$ ) sebesar 3,5. Kemudian dilakukan perhitungan untuk menentukan kategorisasi *person dimension* sebagai berikut:

$$(\mu + 1\sigma) = 17,5 + 3,5 = 21$$

$$(\mu - 1\sigma) = 17,5 - 3,5 = 14$$

Setelah melakukan perhitungan di atas maka didapatkan kategorisasi perilaku *place attachment* berdasarkan dimensi *person dimension* pada mahasiswa Unnes seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.21  
Gambaran Umum *Place Attachmet* Berdasarkan *Person Dimension*

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
$(\mu + 1\sigma) \leq X = 21 \leq X$	Tinggi	138	41,07
$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma) = 14 \leq X < 22$	Sedang	198	58,93
$X < (\mu - 1\sigma) = X < 14$	Rendah	0	0
<b>Total</b>		<b>336</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa *place attachment* mahasiswa Universitas Negeri Semarang ditinjau dari dimensi pertama yaitu *person dimension* termasuk dalam kategori sedang. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah subjek yang berada dalam kategori sedang yaitu sebanyak 198 subjek, sedangkan kategori tinggi berjumlah 138 subjek dan kategori rendah sebanyak 0 subjek.

Berikut ini adalah tabel statistik skala *place attachment* berdasarkan dimensi yang pertama yaitu *person dimension* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang secara Empiris:

Tabel 4.22 Gambaran Umum *Place Attachment* Berdasarkan *Person Dimension* pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

<b>Statistics</b>		
Person Dimension		
N	Valid	336
	Missing	0
Mean		17,8810
Median		20,0000
Mode		19,00
Std. Deviation		2,42822
Variance		5,896
Range		13,00
Minimum		14,00
Maximum		27,00
Sum		6680,00



Berdasarkan tabel 4.22 tingkat *place attachment* berdasarkan *person dimension* pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan total subjek sebanyak 336 secara empirik berada dalam kategori sedang. Hasil perhitungan statistik diperoleh mean sebanyak 17,8810 jika dilihat berdasarkan kategori secara teoritik dengan interval  $14 \leq X < 22$  masuk dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *place attachment* mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan *person dimension* termasuk dalam kategori sedang.

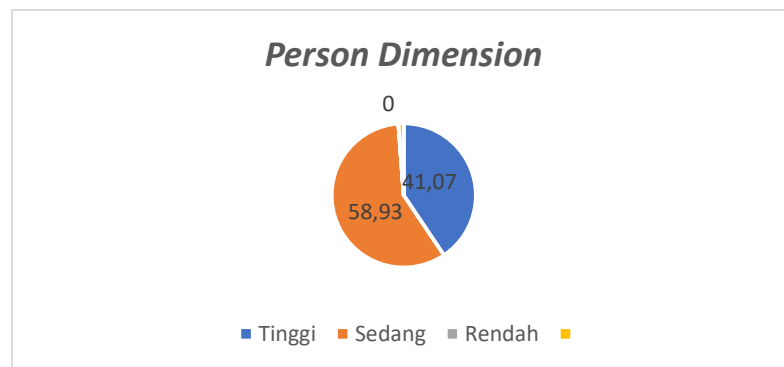


Diagram 4.9 Diagram Gambaran Umum *Place Attachment* Berdasarkan *Person Dimension*

#### 4.4.4.2 Gambaran *Place Attachment* Berdasarkan *Psychological Process Dimension*

Gambaran umum *place attachment* pada dimensi *psychological process* berdasarkan hasil perhitungan pada item yang berjumlah 6 yaitu item nomor 2, 7, 10, 13, 17, dan 24 yang sudah dilakukan uji validitas dan hasilnya valid. Berikut perhitungan deskriptif *psychological process dimension*:

Jumlah item valid = 6

Skor tertinggi =  $6 \times 4 = 24$

Skor terendah =  $6 \times 1 = 6$

$$\begin{aligned} \text{Mean Teoritis } (\mu) &= \frac{\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2} \\ &= \frac{24+6}{2} = 15 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi } (\sigma) &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6} \\ &= \frac{24-6}{6} = 3 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas *psychological process dimension* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang diperoleh *mean* teoritis ( $\mu$ ) sebesar 15 dan standar deviasi ( $\sigma$ ) sebesar 3. Kemudian dilakukan perhitungan untuk menentukan kategorisasi aspek *psychological process dimension* sebagai berikut:

$$(\mu + 1\sigma) = 15 + 3 = 18$$

$$(\mu - 1\sigma) = 15 - 3 = 12$$

Setelah melakukan perhitungan di atas maka didapatkan kategorisasi perilaku *place attachment* berdasarkan aspek *psychological process dimension* pada mahasiswa Unnes seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.23  
Gambaran Umum *Place Attachmet* Berdasarkan *Psychological Process Dimension*

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
$(\mu + 1\sigma) \leq X = 18 \leq X$	Tinggi	240	71,43
$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma) = 12 \leq X < 18$	Sedang	96	28,57
$X < (\mu - 1\sigma) = X < 12$	Rendah	0	0
<b>Total</b>		<b>336</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa *place attachment* mahasiswa Universitas Negeri Semarang ditinjau dari *psychological process dimension* termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah

subjek yang berada dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 240 subjek, sedangkan kategori sedang berjumlah 96 subjek dan kategori rendah sebanyak 0 subjek.

Berikut ini adalah tabel statistik skala *place attachment* berdasarkan *psychological process dimension* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang secara Empiris:

Tabel 4.24 Gambaran Umum *Place Attachment* Berdasarkan *Psychological Process Dimension* pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

Statistics		
Psychological Process Dimension		
N	Valid	336
	Missing	0
Mean		18,7173
Median		18,0000
Mode		18,00
Std. Deviation		2,23683
Variance		5,003
Range		12,00
Minimum		12,00
Maximum		24,00
Sum		6289,00

Berdasarkan tabel 4.24 tingkat *place attachment* berdasarkan *psychological process dimension* pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan total subjek sebanyak 336 secara empirik berada dalam kategori tinggi. Hasil perhitungan statistik diperoleh mean sebanyak 18,7173 jika dilihat berdasarkan kategori secara teoritik dengan interval  $18 \leq X$  masuk dalam kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *place attachment* mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan *psychological process dimension* termasuk dalam kategori tinggi

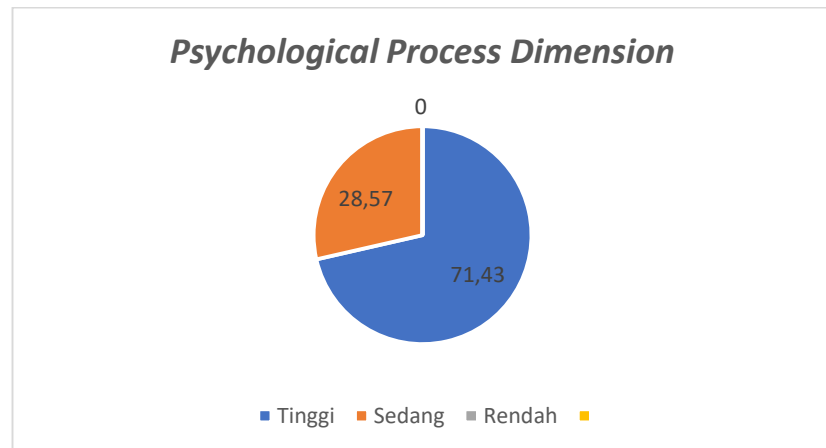


Diagram 4.10 Diagram Gambaran Umum *Place Attachment* Berdasarkan *Psychological Process Dimension*

#### 4.4.4.3 Gambaran *Place Attachment* Berdasarkan *Place Dimension*

Gambaran umum *place attachment* pada *place dimension* berdasarkan hasil perhitungan pada item yang berjumlah 1 yaitu item nomor 3 yang sudah dilakukan uji validitas dan hasilnya valid. Berikut perhitungan deskriptif *place dimension*:

$$\text{Jumlah item valid} = 1$$

$$\text{Skor tertinggi} = 1 \times 4 = 4$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times 1 = 1$$

$$\begin{aligned} \text{Mean Teoritis } (\mu) &= \frac{\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2} \\ &= \frac{4+1}{2} = 2,5 \end{aligned}$$

$$\text{Standar Deviasi } (\sigma) = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6} = \frac{4-1}{6} = 0,5$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas *place dimension* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang diperoleh *mean* teoritis ( $\mu$ ) sebesar 2,5 dan standar deviasi ( $\sigma$ ) sebesar 0,5. Kemudian dilakukan perhitungan untuk menentukan kategorisasi *place dimension* sebagai berikut:

$$(\mu + 1\sigma) = 2,5 + 0,5 = 3$$

$$(\mu - 1\sigma) = 2,5 - 0,5 = 2$$

Setelah melakukan perhitungan di atas maka didapatkan kategorisasi perilaku *place attachment* berdasarkan *place dimension* pada mahasiswa Unnes seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.25  
Gambaran Umum *Place Attachment* Berdasarkan *Place Dimension*

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
$(\mu + 1\sigma) \leq X = 3 \leq X$	Tinggi	121	36,01
$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma) = 2 \leq X < 3$	Sedang	148	44,05
$X < (\mu - 1\sigma) = X < 2$	Rendah	67	19,94
<b>Total</b>		<b>336</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa *place attachment* mahasiswa Universitas Negeri Semarang ditinjau dari *place dimension* termasuk dalam kategori sedang. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah subjek yang berada dalam kategori sedang yaitu sebanyak 148 subjek, sedangkan kategori tinggi berjumlah 121 subjek dan kategori rendah sebanyak 67 subjek. Berikut ini adalah tabel statistik skala *place attachment* berdasarkan *place dimension* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang secara Empiris:

Tabel 4.26 Gambaran Umum *Place Attachment* Berdasarkan *Place Dimension* pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

<b>Statistics</b>		
Place Dimension		
N	Valid	336
	Missing	0
Mean		2,2679
Median		2,0000
Mode		2,00
Std. Deviation		,90090
Variance		,812
Range		3,00
Minimum		1,00
Maximum		4,00
Sum		762,00

Berdasarkan tabel 4.26 tingkat *place attachment* berdasarkan *place dimension* pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan total subjek sebanyak 336 secara empirik berada dalam kategori sedang. Hasil perhitungan statistik diperoleh mean sebanyak 2,2679 jika dilihat berdasarkan kategori secara teoritik dengan interval  $2 \leq X < 3$ , masuk dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *place attachment* mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan *place dimension* termasuk dalam kategori sedang.

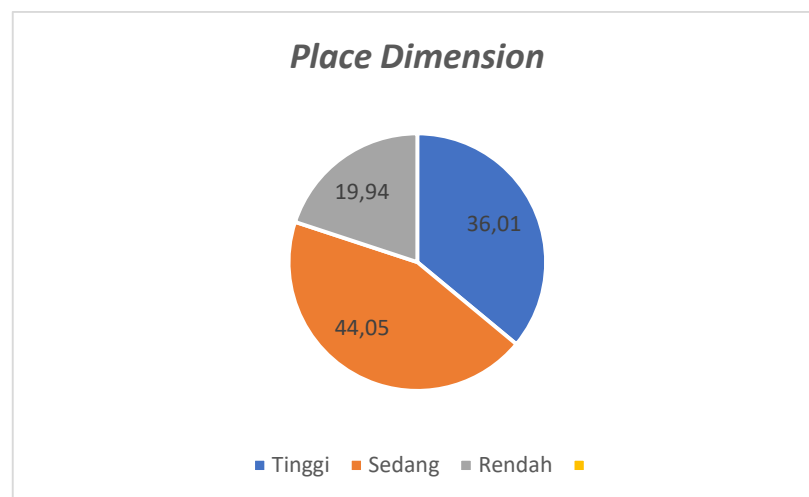


Diagram 4.11 Diagram Gambaran Umum *Place Attachment* Berdasarkan *Place Dimension*

#### 4.4.4.4 Gambaran *Place Attachment* Berdasarkan *Place Identity*

Gambaran umum *place attachment* pada dimensi yang ke empat yaitu *place identity* berdasarkan hasil perhitungan pada item yang berjumlah 7 yaitu item nomor 4, 8, 11, 14, 18, 21, dan 25 yang sudah dilakukan uji validitas dan hasilnya valid. Berikut perhitungan deskriptif dimensi *place identity*:

Jumlah item valid = 7

Skor tertinggi =  $7 \times 4 = 28$

Skor terendah =  $7 \times 1 = 7$

$$\begin{aligned} \text{Mean Teoritis } (\mu) &= \frac{\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2} \\ &= \frac{28+7}{2} \\ &= 17,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi } (\sigma) &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6} \\ &= \frac{28-7}{6} = 3,5 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dimensi *place identity* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang diperoleh *mean* teoritis ( $\mu$ ) sebesar 17,5 dan standar deviasi ( $\sigma$ ) sebesar 3,5. Kemudian dilakukan perhitungan untuk menentukan kategorisasi dimensi *place identity* sebagai berikut:

$$(\mu + 1\sigma) = 17,5 + 3,5 = 21$$

$$(\mu - 1\sigma) = 17,5 - 3,5 = 14$$

Setelah melakukan perhitungan di atas maka didapatkan kategorisasi perilaku *place attachment* berdasarkan dimensi *place identity* pada mahasiswa Unnes seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.27  
Gambaran Umum *Place Attachmet* Berdasarkan Dimensi *Place Identity*

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
$(\mu + 1\sigma) \leq X = 21 \leq X$	Tinggi	65	19,35
$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma) = 14 \leq X < 21$	Sedang	271	80,65
$X < (\mu - 1\sigma) = X < 14$	Rendah	0	0
<b>Total</b>		<b>336</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa *place attachment* mahasiswa Universitas Negeri Semarang ditinjau dari dimensi *place identity* termasuk dalam kategori sedang. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah subjek yang

berada dalam kategori sedang yaitu sebanyak 271 subjek, sedangkan kategori tinggi berjumlah 65 subjek dan kategori rendah sebanyak 0 subjek.

Berikut ini adalah tabel statistik skala *place attachment* berdasarkan dimensi *place identity* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang secara Empiris:

Tabel 4.28 Gambaran Umum *Place Attachment* Berdasarkan Dimensi *Place Identity* pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

Statistics		
Place Identity		
N	Valid	336
	Missing	0
Mean		18,5804
Median		18,0000
Mode		18,00
Std. Deviation		2,53797
Variance		6,441
Range		17,00
Minimum		11,00
Maximum		28,00
Sum		6243,00

Berdasarkan tabel 4.28 tingkat *place attachment* berdasarkan dimensi *place identity* pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan total subjek sebanyak 336 secara empirik berada dalam kategori sedang. Hasil perhitungan statistik diperoleh mean sebanyak 18,5805 jika dilihat berdasarkan kategori secara teoritik dengan interval  $14 \leq X < 21$  masuk dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *place attachment* mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan dimensi *place identity* termasuk dalam kategori sedang.



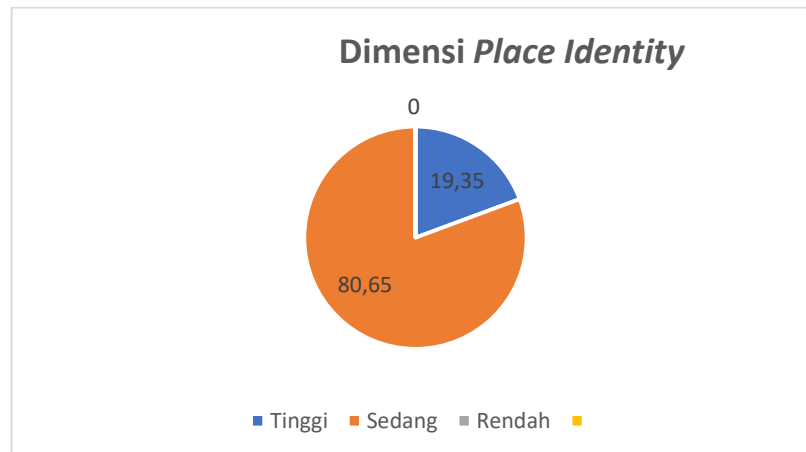


Diagram 4.12 Diagram Gambaran Umum *Place Attachment* Berdasarkan Dimensi *Place Identity*

#### 4.4.5.5 Gambaran *Place Attachment* Berdasarkan Dimensi *Place Dependence*

Gambaran umum *place attachment* pada dimensi *place dependence* berdasarkan hasil perhitungan pada item yang berjumlah 4 yaitu item nomor 5, 15, 19, dan 22 yang sudah dilakukan uji validitas dan hasilnya valid. Berikut perhitungan deskriptif dimensi *place dependence*:

$$\text{Jumlah item valid} = 4$$

$$\text{Skor tertinggi} = 4 \times 4 = 16$$

$$\text{Skor terendah} = 4 \times 1 = 4$$

$$\text{Mean Teoritis } (\mu) = \frac{\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2}$$

$$= \frac{16+4}{2}$$

$$= 10$$

$$\text{Standar Deviasi } (\sigma) = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6}$$

$$= \frac{16-4}{6}$$

$$= 2$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dimensi *place dependence* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang diperoleh *mean* teoritis ( $\mu$ ) sebesar 10 dan standar deviasi ( $\sigma$ ) sebesar 2. Kemudian dilakukan perhitungan untuk menentukan kategorisasi dimensi *place dependence* sebagai berikut:

$$(\mu + 1\sigma) = 10 + 2 = 12$$

$$(\mu - 1\sigma) = 10 - 2 = 8$$

Setelah melakukan perhitungan di atas maka didapatkan kategorisasi perilaku *place attachment* berdasarkan dimensi *place dependence* pada mahasiswa Unnes seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.29  
Gambaran Umum *Place Attachmet* Berdasarkan Dimensi *Place Dependence*

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
$(\mu + 1\sigma) \leq X = 12 \leq X$	Tinggi	133	39,58
$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma) = 8 \leq X < 12$	Sedang	198	58,93
$X < (\mu - 1\sigma) = X < 8$	Rendah	5	1,49
<b>Total</b>		<b>336</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa *place attachment* mahasiswa Universitas Negeri Semarang ditinjau dari dimensi *place dependence* termasuk dalam kategori sedang. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah subjek yang berada dalam kategori sedang yaitu sebanyak 198 subjek, sedangkan kategori tinggi berjumlah 133 subjek dan kategori rendah sebanyak 0 subjek.

Berikut ini adalah tabel statistik skala *place attachment* berdasarkan dimensi *place dependence* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang secara Empiris:

Tabel 4.30 Gambaran Umum *Place Attachment* Berdasarkan Dimensi *Place Identity* pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

Statistics		
Place Dependence		
N	Valid	336
	Missing	0
Mean		11,2857
Median		11,0000
Mode		11,00
Std. Deviation		1,62680
Variance		2,646
Range		10,00
Minimum		6,00
Maximum		16,00
Sum		3792,00

Berdasarkan tabel 4.30 tingkat *place attachment* berdasarkan dimensi *place dependence* pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan total subjek sebanyak 336 secara empirik berada dalam kategori sedang. Hasil perhitungan statistik diperoleh mean sebanyak 11,2857 jika dilihat berdasarkan kategori secara teoritik dengan interval  $8 \leq X < 12$  masuk dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *place attachment* mahasiswa Universitas Negeri Semarang berdasarkan dimensi *place dependence* termasuk dalam kategori sedang.

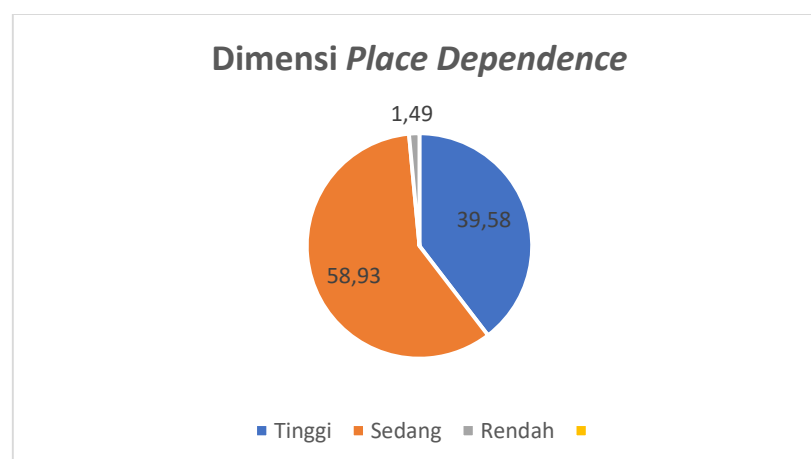


Diagram 4.13 Diagram Gambaran Umum *Place Attachment* Berdasarkan Dimensi *Place Dependence*

## **4.5 Pembahasan Hasil Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *place attachment* dan *pro-environmental behavior* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Hasil olah data yang telah dipaparkan di atas kemudian akan dibahas lebih lanjut pada sub bab ini. Hal yang akan dibahas yaitu mengenai hasil analisis inferensial dan hasil analisis deskriptif dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

### **4.5.1 Pembahasan Analisis Inferensial *Pro-Environmental Behavior* ditinjau dari *Place Attachment* Pada Mahasiswa Unnes**

Berdasarkan hasil analisis inferensial, peneliti telah mendapatkan jawaban dari tujuan penelitian ini yaitu untuk membuktikan hubungan antara *place attachment* dengan *pro-environmental behavior* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan membuktikan adanya hubungan yang positif antara *place attachment* dengan *pro-environmental behavior*. Table 4.4 menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,221 dengan signifikansi  $0,000 < \alpha < 0,05$ . Artinya, hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi, terdapat hubungan antara *place attachment* dengan *pro-environmental behavior* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang diterima.

Hasil uji korelasi yang telah dipaparkan pada tabel 4.4 menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara *place attachment* dengan *pro-environmental behavior*. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi yang bertanda positif. Artinya semakin tinggi *place attachment*, maka semakin tinggi *pro-environmental behavior* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang, begitupun

sebaliknya jika semakin rendah *place attachment* maka semakin rendah juga *pro-environmental behavior*.

Kampus merupakan tempat mahasiswa melaksanakan proses perkuliahan. Terjadinya proses perkuliahan di lingkungan kampus membuat mahasiswa menghabiskan banyak waktu dalam kesehariannya untuk terlibat di lingkungan kampus. Paulsen (2019) mengungkapkan bahwa *place attachment* biasanya berkembang ketika orang-orang terlibat dalam rutinitas kehidupan sehari-hari serta berinteraksi dengan lingkungan mereka.

Mahasiswa yang memiliki *place attachment* dengan lingkungan kampus akan melakukan tindakan-tindakan yang bertujuan untuk melindungi lingkungan kampus dari kerusakan lingkungan. Oleh sebab itu individu yang memiliki ikatan dengan suatu tempat akan berkontribusi untuk melindungi tempat tersebut dari permasalahan lingkungan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lee (2011) ketika individu menyatakan perhatian dan terlibat dengan lingkungan, maka akan berdampak pada perilaku yang bertanggungjawab terhadap lingkungan. Scannell & Gifford (2010) dalam penelitiannya mengungkapkan adanya korelasi yang signifikan antara *place attachment* dengan *pro-environmental behaviour*, dimana ketika individu memiliki kecenderungan yang terikat dengan alam atau lingkungan menjadi hal yang baik dalam membentuk perilaku *pro-environmental behaviour*. Keterikatan tempat yang alami akan membentuk individu yang bertanggungjawab terhadap lingkungan.

Devine-Wright & Howes (2010) pada penelitiannya menemukan bahwa *place attachment* dapat terbentuk ketika lingkungan memberikan manfaat bagi individu,

studi dilakukan pada daerah penduduk dengan bentang alam yang indah, dimana penduduk menolak pembangunan industri di tempat tersebut, karena tempat tersebut memberikan manfaat bagi penduduk sekitar. Dalam hal mahasiswa Universitas Negeri Semarang, kampus merupakan suatu lingkungan yang memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai tempat untuk menimba ilmu sehingga mereka memiliki keterikatan dengan lingkungan kampus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *place attachment* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang termasuk dalam kategori sedang cenderung tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari dimensi *place attachment* seperti *person dimension*, *place dimension*, *place identity*, *place dependence* berada pada kategori sedang dan *psychological process dimension* berada pada kategori tinggi. *Psychological process dimension*, merujuk pada bagaimana individu mengekspresikan dan mengalami *place attachment* melalui kognisi dan perilaku. Dimana komponen afektif atau emosional mendefinisikan keterikatan tempat sebagai keterikatan emosional (Scannell & Gifford, 2017).

Hasil penelitian sebelumnya pada *place attachment* dan *pro-environmental behavior* yang dilakukan oleh Halpenny (2010) mengkonfirmasi bahwa kemampuan *place attachment* dapat memprediksi perilaku *pro-environmental behavior* dalam kehidupan sehari-hari. Artinya jika suatu tempat dapat memenuhi kebutuhan manusia seperti waktu luang, minat dan tujuan maka pada akhirnya individu akan melakukan tindakan untuk melindungi tempat tersebut (Davis et al., 2009). Scannell & Gifford (2010) menemukan hubungan yang positif antara *place attachment* dengan *pro-environmental behavior*, dimana ketika individu memiliki

keterikatan dengan lingkungan alam akan memberikan dampak yang baik sebagai suatu reformasi dari perlakuan buruk manusia terhadap lingkungan.

Gu et al., (2015) keterikatan tempat membuat orang mengalami perasaan makna dan tujuan hidup. Hal tersebut dapat meningkatkan kemauan individu untuk terlibat dalam perilaku *pro-environmental behavior*. Identitas tempat memiliki korelasi yang lemah terhadap *pro-environmental behavior* (Uzzell et al., 2002). Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramkissoon et al., (2013) bahwa identitas tempat menunjukkan kontribusi yang lemah terhadap niat perilaku *pro-environmental behavior*

Hubungan positif antara ikatan sosial tempat dan *pro-environmental behavior* dapat dijelaskan oleh fakta bahwa beberapa perilaku lingkungan dibangun melalui interaksi sosial (Nye & Hargreaves, 2010). Hal tersebut di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Georg (1999) bahwa biasanya individu akan melakukan perilaku *pro-environmental behavior* secara kolektif serta dipengaruhi oleh harapan mereka bahwa orang lain akan melakukan tindakan yang sama dengan yang dilakukan oleh individu tersebut. Ketika keterikatan dengan suatu tempat rendah, maka akan memperkecil perilaku *pro-environmental behavior*. Wakefield et al., (2001) yang menemukan bahwa penduduk yang mempunyai rasa memiliki lebih besar terhadap lingkungan cenderung terlibat dalam tindakan *pro-environmental behavior* seperti mengurangi polusi udara dan lainnya.

Penyebab *place attachment* sedang cenderung tinggi yaitu adanya ikatan secara psikologis yang terbentuk antara individu dengan tempat tersebut. Kaida & Kaida (2015) mengkonfirmasi bahwa faktor psikologis memainkan peran penting

dalam menentukan perilaku *pro-environmental*. Pada penelitian ini *psychological process* menjadi prediktor terkuat *place attachment*. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hinds & Sparks (2008) yang menemukan bahwa koneksi afektif adalah prediktor yang signifikan terhadap niat untuk terlibat dalam lingkungan. Kals et al., (dalam Hinds & Sparks, 2008) mengemukakan bahwa pengalaman masa lalu dan sekarang dari lingkungan alam dapat memprediksi afinitas emosional positif dengan lingkungan, hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak seseorang memiliki hubungan afektif dengan lingkungan alami, maka semakin besar niat seseorang terlibat dalam tindakan peduli lingkungan. Sehingga ditekankan bahwa pentingnya hubungan afektif dengan masalah lingkungan. Hal serupa diungkapkan oleh Gosling & Williams (2010) dalam penelitiannya yaitu menemukan hubungan yang konsisten antara hubungan emosional dengan alam yang dapat meningkatkan perilaku *pro-environment*.

Kampus menjadi tempat yang bermakna bagi mahasiswa, terutama karena terdapat kesan yang tercipta di lingkungan kampus sehingga membuat mahasiswa melakukan tindakan untuk melindungi tempat tersebut. Semakin erat hubungan afektif seseorang dengan tempat tersebut maka semakin tinggi usaha untuk melakukan tindakan *pro-environmental behavior* (Ramkissoon et al., 2013). Pengalaman masa lalu dari lingkungan alam juga memiliki peran penting dalam pembentukan hubungan afektif dengan lingkungan dan melakukan tindakan *pro-environmental behavior* (Schultz et al., 2004)

*Pro-environmental behavior* didefinisikan sebagai perilaku yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan meminimalkan dampak negatif



terhadap lingkungan (Steg & Vlek, 2009). Banyak hal yang dapat dilakukan sebagai wujud dari *pro-environmental behavior*, seperti konservasi energi, daur ulang, pembelian produk yang ramah lingkungan dan lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pro-environmental behavior* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang dalam kategori sedang cenderung tinggi. Aspek menghindari limbah, daur ulang, konsumerisme dan konservasi berada dalam kategori sedang dan konservasi energi berada pada kategori tinggi.

Artinya semakin mahasiswa melakukan penghematan energi, maka semakin tinggi *pro-environmental behavior*. Tindakan mahasiswa bertujuan untuk menghemat energi seperti mematikan lampu, menggunakan energi listrik, air secukupnya. Serta memilih untuk menggunakan alat transportasi yang efektif dan efisien seperti melakukan budaya jalan kaki di lingkungan kampus.

Perilaku *pro-environmental behavior* muncul ketika individu menyadari konsekuensi dari perilaku mereka terhadap lingkungan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019) mengungkapkan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang tinggi mengenai lingkungan maka akan berperan besar terhadap upaya konservasi lingkungan. Gaya hidup konservasi merupakan hal pertama yang terlintas dalam pikiran ketika ditanya bagaimana seseorang dapat membantu melindungi lingkungannya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Larson et al (2015) yang mengungkapkan bahwa individu yang berkomitmen untuk konservasi energi relatif lebih mudah terlibat dalam perilaku lingkungan dengan kemungkinan terlibat sebanyak 88,9% pada perilaku konservasi energi.

Pada penelitian ini *place attachment* menjadi faktor *pro-environmental behavior*. Mahasiswa yang tidak melakukan tindakan *pro-environmental behavior* bisa jadi terapat faktor lain yang mempengaruhi perilakunya. (Gifford & Nilsson, 2014) mengungkapkan faktor lain yang mempengaruhi perilaku *pro-environment* seperti sikap, nilai-nilai, kepribadian, pengalaman masa kecil, perasaan tanggung jawab. Kemudian faktor ekonomi (Kollmuss & Agymen (2002), dimana faktor tersebut dapat menjadi hambatan bagi individu untuk melakukan tindakan *pro-environmental behavior*. Adanya *psychological distance* pada individu juga dapat mempengaruhi perilaku *pro-environment* (Zhang dkk, 2014).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli dan penelitin yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa *place attachment* adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *pro-environmental behavior*. Hubungan *place attachment* dan *pro-environmental behavior* bersifat positif artinya jika semakin tinggi *place attachment* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang maka semakin tinggi *pro-environmental behavior*. Sebaliknya semakin rendah *place attachment* maka semakin rendah *pro-environmental behavior*.

#### **4.5.2 Pembahasan Analisis Deskriptif Pro-Environmental Behavior**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh *pro-environmental behavior* mahasiswa Universitas Negeri Semarang dalam kategori sedang cenderung tinggi dengan nilai *mean* Empiris sebesar 65,9018. Kategori sedang dipresentasikan sebanyak 97,91% (329 subjek) dan 2,08% (7 subjek), artinya tindakan mahasiswa Universitas Negeri Semarang untuk mengurangi dampak buruk kerusakan lingkungan sedang hingga tinggi dan memberikan dukungan yang positif terhadap

perlindungan lingkungan khususnya lingkungan kampus. Terdapat enam aspek *pro-environmental behavior* yaitu (1) konservasi energi, yang menggambarkan bagaimana tindakan-tindakan untuk menghemat energi, seperti listrik dan air. (2) mobilitas dan transportasi, merupakan tindakan yang bertujuan untuk menggunakan alat transportasi secara efektif dan efisien. (3) menghindari limbah, terkait dengan perilaku yang bertujuan untuk menghindari limbah seperti meminimalisir penggunaan plastik, membeli produk isi ulang. (4) daur ulang, perilaku atau tindakan-tindakan yang bertujuan untuk mendaur ulang bahan-bahan bekas yang sudah tak terpakai, misalnya mengumpulkan kertas yang sudah tidak terpakai untuk didaur ulang dan lainnya. (5) konsumerisme, terkait dengan tindakan yang bertujuan untuk memilih atau menggunakan produk-produk yang ramah lingkungan, misalnya memilih produk organik, menggunakan bahan alami untuk mengatasi hama. (6) konservasi terkait dengan perilaku dan atau tindakan-tindakan yang secara umum tidak merugikan bagi lingkungan disekitarnya, misalnya ketika piknik tidak meninggalkan sampah dan tempat dalam kondisi bersih (Kaiser et al., 2007).

Syamsudin mengungkapkan ada beberapa tahapan mahasiswa melakukan tindakan peduli lingkungan. Pertama, memiliki kesadaran, kedua yaitu tahap minat, ketiga tahap penilaian, tahap keempat merupakan tahap adopsi dan tahap kelima mahasiswa mempraktikkan hal-hal yang diketahuinya serta melakukan tindakan dalam bentuk perilaku peduli lingkungan (dalam Syafi'i, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian konservasi energi memiliki *mean* empiris lebih besar dibandingkan dengan aspek lainnya yaitu menyumbangkan sebanyak 55,95%.

Artinya dalam penelitian ini aspek konservasi energi memiliki pengaruh lebih besar terhadap *pro-environmental behavior*. Semakin mahasiswa melakukan tindakan penghematan energi atau konservasi energi, maka semakin tinggi *pro-environmental behavior* mahasiswa terhadap lingkungan kampus. Hal tersebut tercermin dari tindakan mahasiswa yang melakukan tindakan-tindakan yang bertujuan untuk menghemat energi seperti mematikan lampu, menggunakan energi listrik, air secukupnya. Serta memilih untuk menggunakan alat transportasi yang efektif dan efisien seperti melakukan budaya jalan kaki di lingkungan kampus.

Perilaku *pro-environmental behavior* muncul ketika individu menyadari konsekuensi dari perilaku mereka terhadap lingkungan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019) mengungkapkan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang tinggi mengenai lingkungan maka akan berperan besar terhadap upaya konservasi lingkungan. Gaya hidup konservasi merupakan hal pertama yang terlintas dalam pikiran ketika ditanya bagaimana seseorang dapat membantu melindungi lingkungannya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Larson et al (2015) yang mengungkapkan bahwa individu yang berkomitmen untuk konservasi energi relatif lebih mudah terlibat dalam perilaku lingkungan dengan kemungkinan terlibat sebanyak 88,9% pada perilaku konservasi energi.

Hasil penelitian Yeboah dan Kaplowitz (2016) mengungkapkan bahwa penggunaan energi dapat memberikan kontribusi nyata terhadap perubahan iklim. Subjek akan merasa bersalah ketika membuang-buang energi. Artinya subjek semakin menyadari tentang konsekuensi lingkungan yang negatif, dan akan

menimbulkan masalah lingkungan jika tidak mengurangi konsumsi energi. Kaida & Kaida (2015) melaporkan jika individu memiliki hubungan keterikatan tempat dan *pro-environmental behavior* pada perkotaan mereka akan cenderung mengurangi penggunaan mobil selama hari kerja dan akhir pekan atau memilih produk yang berlabel ramah lingkungan dan produk hemat energi.

Selanjutnya, aspek mobilitas dan transportasi pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang mayoritas berada kategori tinggi, dan sebagian berada pada kategori sedang. Artinya mahasiswa memiliki kecenderungan melindungi lingkungan kampus, dengan menggunakan alat transportasi secara efektif dan efisien seperti memilih berjalan kaki saat perpindahan jam perkuliahan sehingga meminimalisir penggunaan transportasi di lingkungan kampus. Hal tersebut berbeda dengan temuan Kaiser et al (2007) dimana mobilitas dan transportasi merupakan aspek yang kurang dalam membentuk perilaku *pro-environmentalbehavior*.

Dimensi *pro-environmental behavior* yang lain yaitu menghindari limbah, daur ulang, konsumerisme, dan konservasi pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang mayoritas berada pada kategori sedang dan sebagian berada dalam kategori rendah. Artinya ada kemungkinan mahasiswa Universitas Negeri Semarang tidak melakukan tindakan *pro-environmental behavior* seperti, tidak membuang sampah pada tempatnya, tidak memungut sampah yang ada di lingkungan kampus, mendaur ulang barang yang yang tidak terpakai, menggunakan produk yang ramah lingkungan dan melakukan tindakan yang merugikan bagi lingkungan khususnya lingkungan kampus Universitas Negeri Semarang.

Dimensi mobilitas transportasi, menghindari limbah, daur ulang dan konsumerisme memiliki skor yang lebih rendah dari konservasi energi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kollmuss dan Agymen (2002) terdapat hambatan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku peduli lingkungan, salah satunya faktor ekonomi. Contohnya, kebijakan kantor berbayar tidak mempengaruhi seseorang berperilaku *pro-environmental behavior* karena individu tidak merasa terbebani dengan biaya yang harus dikeluarkan untuk membeli kantong plastik. Kemudian faktor pengetahuan tentang dampak dari kerusakan lingkungan yang tidak terlihat, seperti penipisan lapisan ozon, hilangnya spesies dan adanya gas rumah kaca. Hal tersebut membuat individu tidak menyadari bahwa lingkungan yang di tinggali sedang berada dalam fase kerusakan dan hal tersebut berdampak terhadap perilaku individu yang tidak secara langsung melindungi lingkungan mereka.

Perilaku mahasiswa yang tidak melakukan tindakan *pro-environmental behavior* di lingkungan bukan berarti mahasiswa tersebut tidak memiliki rasa peduli lingkungan, namun ada hal lain yang menjadi penyebabnya. Suatu perilaku yang terjadi terkadang ada faktor yang mempengaruhi, seperti adanya *psychological distance* yang terjadi.

*Psychological distance, Construal Level Theory (CLT)* merupakan teori psikologi sosial yang menggambarkan hubungan antara jarak psikologis dan sejauh mana pemikiran orang abstrak atau konkret (Trope & Liberman, 2010). Dimana CLT mengansumsikan bahwa peristiwa yang dekat secara psikologis individu akan menilainya secara lebih konkret, dan jika suatu peristiwa jauh secara psikologis

makan individu akan menilainya secara lebih abstrak. merupakan jarak yang dapat mempengaruhi sejauh mana kita berfikir tentang suatu peristiwa, atau dapat diasumsikan bahwa jarak psikologis merupakan jarak yang dapat mempengaruhi pikiran dan perilaku individu (Lieberman & Trope 2008).

Pada konteks *pro-environmental behavior* dapat diartinya jika suatu peristiwa yang terjadi dekat secara psikologis bagi mahasiswa, maka mahasiswa akan melakukan tindakan secara nyata untuk meningkatkan perilaku *pro-environmental behavior*. Jika perilaku peristiwa tersebut dianggap jauh secara psikologis oleh mahasiswa, maka mahasiswa akan melakukan tindakan yang tidak nyata dalam *pro-environmental behavior*. Contohnya, mahasiswa tetap membuang sampah sembarang tapi tidak pernah merasakan banjir.

*Psychological distance* dapat terlibat yaitu untuk memahami persepsi risiko individu tentang topik tertentu dapat membantu individu dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi dan pengetahuan ilmiah. Sebagian besar penelitian menunjukkan *psychological distance* bisa menjadi indikator yang berguna untuk mengevaluasi masalah lingkungan (Fang et al., 2016). Ketidakpastian menjadi salah satu alasan mengapa orang tidak melakukan tindakan *pro-environmental behavior* (Lorenzoni et al., 2007). Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh (Zhang et al., 2014) mengungkapkan bahwa ketidakpastian adalah salah satu indikator yang berpengaruh secara signifikan dengan tingkat keparahan yang akan terjadi dalam lingkungan. Ketidakpastian selalu berhubungan dengan kemauan individu untuk melakukan tindakan *pro-environmental behavior*. Jarak psikologis yang kedua yaitu jarak hipotesis. Pada jarak hipotesis individu

memikirkan kemungkinan peristiwa yang dapat terjadi. Peristiwa yang sangat dekat menurut hipotesis merupakan peristiwa yang sangat mungkin terjadi, sedangkan peristiwa yang sangat jauh menurut hipotesis merupakan peristiwa yang sangat tidak mungkin (Wakslak, 2006). Pada penelitian ini ada kemungkinan mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang tidak melakukan tindakan *pro-environmental behaviour* dikarenakan adanya jarak psikologis yang mendorong mahasiswa untuk tidak melakukan tindakan tersebut.

#### **4.5.3 Pembahasan Analisis Deskriptif *Place Attachment***

Gambaran *place attachment* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang mayoritas masuk dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian nilai mean Empiris sebesar 70,7321 yaitu sebanyak 274 subjek ( 81,55 % dari total subjek) dan sebagian masuk kategori tinggi sebanyak 62 subjek ( 18,45 % dari total subjek) . Artinya mahasiswa Universitas Negeri Semarang memiliki keterikatan tempat dengan lingkungan kampus sedang cenderung tinggi. *Place attachment* memiliki lima dimensi yaitu *person dimension*, *psychological process dimension*, *place dimension*, *place identity*, *place dependence* .

Dimensi yang pertama, *person dimension* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang mayoritas berada pada kategori sedang, dan sebagian berada pada kategori tinggi. Artinya *place attachment* mahasiswa Universitas Negeri Semarang bisa memiliki kecenderungan tinggi. Dimensi ini membentuk *place attachment* melalui pengalaman pribadi yang berkesan mengenai suatu tempat. Pada penelitian ini pengalaman mahasiswa yang berkesan dapat berupa mendapatkan sahabat baru,



mendapatkan prestasi baru serta memiliki kesan yang menyenangkan terkait dengan lingkungan kampus.

Dimensi *place attachment* yang selanjutnya *place dimension*, pada dimensi ini mahasiswa Universitas Negeri Semarang mayoritas berada pada kategori sedang cenderung tinggi dan sebagian yaitu 19,94% berada pada kategori rendah. Alasan kenapa dimensi ini tidak mejadi prediktor terkuat *place attachment* dikarenakan sebagian mahasiswa tidak membentuk keterikatan dengan kampus yang didasarkan pada estetika atau lanskap lingkungan kampus. Artinya, bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang estetika atau lanskap lingkungan bukanlah suatu hal yang sangat penting dalam membentuk *place accathment* dengan lingkungan kampus.

Kemudian, dimensi *place identity* yaitu dimensi yang menggambarkan bagaimana tempat dapat memberikan kenyamanan dan perasaan aman ketika berhubungan dengan tempat tersebut. Dimensi *place identity* mayoritas mahasiswa Universitas Negeri Semarang berada pada kategori sedang dan sebagian yaitu sebanyak 19,35% berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut terdapat kemungkinan bahwa ketika lingkungan kampus memberikan kenyamanan dan rasa aman maka mahasiswa akan memiliki keterikatan dengan lingkungan kampus. Namun jika lingkungan kampus tidak bisa memberikan kenyamanan dan keamanan maka mahasiswa cenderung lebih rendah keterikatannya dengan lingkungan kampus.

Dimensi yang terakhir *place dependence* atau dimensi ketergantungan tempat. Mahasiswa Universitas Negeri Semarang mayoritas berada dalam kategori

sedang dan sebagian tinggi. Artinya lingkungan kampus yang memberikan fitur dan fasilitas yang mendukung proses perkuliahan bukan menjadi prediktor utama mahasiswa memiliki keterikatan dengan lingkungan kampus.

*Psychological process dimension* menjadi dimensi yang paling dominan dalam pembentukan *place attachment*, artinya dimensi lain seperti *person dimension*, *place dimension*, *place identity*, dan *place dependence* tidak begitu berpengaruh terhadap keterikatan tempat antara mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan lingkungan kampus.

Keseluruhan subjek penelitian merupakan mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang sudah menempuh pendidikan di wilayah kampus Universitas Negeri Semarang selama tiga tahun, artinya mahasiswa tersebut telah memiliki banyak pengalaman terkait dengan lingkungan kampus. *Place attachment* tidak terbentuk secara konsisten, biasanya membutuhkan waktu yang lama antara individu dengan suatu tempat. Waktu menjadi prediktor *place attachment* yang paling konsisten, dimana *place attachment* akan semakin menguat dengan akumulasi interaksi yang positif dan ingatan yang bertambah setelah berbulan-bulan dan bertahun-tahun, tempat akan menjadi rujukan masa lalu seiring berjalanya waktu. Status resmi seperti pendapatan, pekerjaan, tingkat pendidikan dan status sosial seseorang merupakan beberapa faktor yang menjadi penyebab seseorang memiliki *place attachment* dengan suatu tempat. Scannell & Gifford (2014) mengungkapkan bahwa orang yang memiliki pendidikan tinggi akan cenderung memiliki *place attachment* dengan tempat tertentu salah satunya dengan universitas tempat menempuh pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian, dimensi terkuat dari *place attachment* yaitu *psychological process dimension* artinya individu mengekspresikan dan mengalami keterikatan dengan suatu tempat melalui pengaruh kognisi dan perilaku. Ikatan terhadap suatu tempat mencakup komponen afektif atau emosional yang membentuk perasaan positif seperti merasakan cinta, kebahagiaan, kebanggaan dan kepuasan. Tidak hanya perasaan positif, individu juga mengalami keterikatan dengan suatu tempat ketika memiliki ingatan negatif yang menyakitkan tentang tempat tersebut (Scannell & Gifford, 2014). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hinds & Sparks (2008) yang menemukan bahwa korelasi afektif adalah prediktor yang signifikan terhadap niat untuk terlibat dengan lingkungan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidalgo & Hernández (2001) yang menunjukkan bahwa dimensi sosial merupakan hal yang penting dalam proses pembentukan *place attachment*.

*Place attachment* adalah ikatan yang dikembangkan antara orang dengan tempat tertentu dimana di dalamnya terjadi proses yang terkait dengan biologis, lingkungan, psikologis dan sosiokultural. Scannell & Gifford (2010) dalam penelitiannya menemukan bahwa tidak semua keterikatan tempat bergantung terhadap kualitas fisik dari suatu tempat, tetapi dapat berasal dari fitur lingkungan positif lainnya seperti aspek ekonomi, sosial atau psikologis. Proses psikologis meliputi bagaimana lingkungan berfungsi sebagai tempat yang aman dan nyaman bagi individu (Ficth, 2013). Hubungan individu dengan suatu tempat mencakup berbagai hal salah satunya terbentuknya hubungan emosional antara individu dengan suatu tempat. Artinya *place attachment* melibatkan interaksi pengaruh

emosi, pengetahuan dan keyakinan terhadap suatu tempat (Proshansky dalam Altman & Low, 1992).

Lingkungan kampus dapat membentuk perasaan positif bagi mahasiswa. Hal tersebut tercermin dari mahasiswa merasa bangga dengan kampusnya, merasa puas dan yakin dengan apa yang dapat dicapai ketika terikat dengan kampus. Kampus menjadi tempat yang dapat memberikan kenyamanan bagi mahasiswa dan mahasiswa rela menghabiskan waktu berlama-lama di lingkungan kampus. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang diungkapkan Manzo (2003) bahwa tempat yang dapat memberikan kenyamanan dan keamanan cenderung akan menjadi tempat yang kita kenal dan dapat melekat dalam alam bawah sadar seseorang. Hal tersebut sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Hinds & Sparks (2008) bahwa motivasi individu terlibat dengan lingkungan alam dapat memberikan kesejahteraan psikologis. Penelitian Kals et al., (Hinds & Sparks, 2008) mengungkapkan bahwa pengalaman masa lalu dan sekarang dari lingkungan dapat membentuk emosional yang positif antara individu dengan lingkungan.

#### **4.6 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian merupakan suatu proses, dimana tidak ada sebuah proses berjalan secara mulus dan lancar. Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi kondisi dari penelitian yang dilakukan. Keterbatasan tersebut antara lain: Pertama peneliti tidak menambahkan hasil wawancara sebagai data pendukung penelitian mengenai variabel *place attachment*. Kedua, subjek penelitian berbeda dengan subjek studi pendahuluan, dimana subjek studi pendahuluan merupakan mahasiswa semester 8, sedangkan

subjek penelitian merupakan mahasiswa semester 6. Ketiga, pengambilan data penelitian dilakukan di saat yang kurang kondusif yaitu saat pelaksanaan ujian semester 6. Keempat, validitas yang digunakan belum menggunakan validitas aiken.

Semoga adanya keterbatasan tersebut dapat dijadikan sebagai acuan oleh peneliti selanjutnya untuk lebih baik lagi dan mempertimbangkan dengan baik-baik sebelum melaksanakan proses penelitian.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka simpulan yang dapat diambil antara lain:

1. Terdapat korelasi yang signifikan antara *place attachment* dengan *pro-environmental behavior* pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang
2. *Gambaran pro-environmental behavior* mahasiswa Universitas Negeri Semarang termasuk dalam kategori sedang.
3. *Gambaran place attachment* mahasiswa Universitas Negeri Semarang berada dalam kategori sedang hingga tinggi.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Kampus

Pihak kampus Universitas Negeri Semarang untuk meningkatkan pendidikan konservasi serta meningkatkan sistem pembelajaran kearah praktik secara langsung bukan hanya teoritik. Contohnya seperti memberikan tugas kelompok secara langsung, dan menggunakan ceklis perilaku *pro-environment* hal tersebut bertujuan untuk melatih konsistensi perilaku *pro-environment* pada mahasiswa sehingga diharapkan menjadi kebiasaan yang konsisten khususnya di lingkungan kampus dan secara umumnya dapat diterapkan dimanapun.

## 2. Bagi Mahasiswa Unnes

Bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang untuk meningkatkan perilaku *pro-environmental behavior* terutama di lingkungan kampus Unnes, dan membiasakan untuk menerapkan perilaku hidup konservasi serta dilakukannya secara konsisten.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian terkait dengan *pro-environmental behavior* berdasarkan faktor lain dan menggunakan model penelitian yang lain seperti eksperimen serta mempertimbangkan validitas yang digunakan serta skala yang digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Altman, I., & Low, S. M. (1992). *Place Attachment*. New York and London: Plenum Press.
- Andrew, & Slamet, F. (2013). Pengaruh Environmental Behavior Terhadap Green Purchasing Behavior Pada Anak Muda Generasi C di Jakarta. *Peran Perbankan Syariah dalam Penguatan Kapasitas UMKM Menuju Kemandirian Ekonomi Nasional*, 10-20.
- Axelrod, L. J., & Lehman, D. R. (1993). Responding To Environmental Concerns: What Factors Guide Individual Action. *Journal of Environmental Psychology*, 149-159.
- Azwar, S. (2011). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bechtel, R. B., & Churchman, A. (2002). *Handbook of Environmental Psychology*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- BNPB. (2019, September 5). *Informasi Bencana*. Retrieved from [bnpb.go.id](https://bnpb.go.id): <https://bnpb.go.id/informasi-bencana>
- BPS. (2018, Mei 3). *Jumlah Penduduk Indonesia*. Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/subject/12/kependudukan.html>
- Devine-Wright, P., & Howes, Y. (2010). Distruption to Place Attachment and The Protection of Restorative Environments: A wind Energy Case Study. *Journal of Environmental Psychology*, 271-280.
- Din. (2019, Agustus 3). *KLHK: 72 Persen Masyarakat Tak Peduli Sampah Plastik*. Retrieved from [cnnindonesia.com](https://www.cnnindonesia.com): <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20190821164641-199-423470/klhk-72-persen-masyarakat-tak-peduli-dengan-sampah-plastik>
- DLH. (2019, October 3). *Masalah Lingkungan Hidup di Indonesia dan Dunia Saat Ini*. Retrieved from [Bulelengkab.go.id](https://bulelengkab.go.id): <https://bulelengkab.go.id/detail/artikel/masalah-lingkungan-hidup-di-indonesia-dan-dunia-saat-ini-15>



- Dono, J., Webb, J., & Richardson, B. (2010). The Relationship Between Environmental Activism, Pro-Environmental Behavior and Social Identity. *Journal of Environmental Psychology*, 178-186.
- Fang, S.-C., Yu, T.-K., Yu, T.-Y., & Chang, I. (2016). Psychological Distance and Pro-Environmental Behavior: An Application of Behavior Model to Emerging Contaminants in Higher Education. *Journal of Baltic Science Education*, 759-775.
- Fitch, J. C. (2013). Place Attachment. *The Encyclopedia of Cross Cultural Psychology*, 1-2.
- Gatersleben, B., Murtagh, N., & Abrahamse, W. (2014). Values, Identity and Pro-Environmental Behaviour. *Contemporary Social Science*, 374-392.
- Georg, S. (1999). The Social Shaping of Household Consumption. *Ecological Economics*, 455-466.
- Gifford, R., & Nilsson, A. (2014). Personal and Social Factors that Influence Pro-Environmental Behaviour: A Review. *International Journal of Psychology*, 141-157.
- Giuliani, M. V. (2003). 5 Theory of Attachment and Place Attachment. *Psychological Theories for Environmental Issues*, 137-170.
- Gosling, E., & Williams, K. J. (2010). Connectedness to Nature, Place Attachment and Conservation Behaviour: Testing Connectedness Theory Among Farmers. *Journal of Environmental Psychology*, 298-304.
- Gu, D., Huang, N., Zhang, M., & Wang, F. (2015). Under the Dome: Air Pollution, Wellbeing, and Pro-Environmental Behaviour Among Beijing Residents. *Journal of Pacific Rim Psychology*, 65-77.
- Halpenny, E. A. (2010). Pro-Environmental Behaviours and Park Visitors: The Effect of Place Attachment. *Journal of Environmental Psychology*, 409-421.
- Hardati, P., Setyowati, D. L., Wilonoyudho, S., Martuti, N. K., & Utomo, A. P. (2016). *Buku Ajar Pendidikan Konservasi*. Semarang: Unnes Press.
- Hidalgo, M. C., & Hernandez, B. (2001). Place Attachment: Conceptual and Empirical Questions. *Journal of Environmental Psychology*, 273-281.
- Hinds, J., & Sparks, P. (2008). Engaging with The Natural Environment: The Role of Affective Connection and Identity. *Journal of Environmental Psychology*, 109-120.

- Homburg, A., & Stolberg, A. (2006). Explaining Pro-Environmental Behavior with A Cognitive Theory of Stress. *Journal of Environmental Psychology*, 1-14.
- Kaida, N., & Kaida, K. (2015). Facilitating Pro-Environmental Behavior: The Role of Pessimism and Anthropocentric Environmental Values. *Springer Science and Business Media*, 1-18.
- Kaiser, F. G. (1998). General Measure of ecological Behavior. *Journal of Applied Social Psychology*, 395-422.
- Kaiser, F. G., Oerke, B., X, F., & Bogner. (2007). Behavior-Based Environmental Attitude: Development of an Instrument for Adolescents. *Journal of Environmental Psychology*, 242-251.
- Kalamas, M., Cleveland, M., & Laroche, M. (2014). Pro-Environmental Behaviors for Thee But Not for Me: Green Giants, Green Gods. and External Environmental Locus of Control. *Jornal of Business Research*, 12-22.
- Kemendikbud. (2019, Agustus 5). *KBBI Daring*. Retrieved from Kbbi.kemdikbud.go.id: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Kollmuss, A., & Agyeman, J. (2002). Mind The Gap: Why do People Act Environmentally And What Are The Barriers to Pro-Environmental Behavior. *Environmental Education Research*, 239-260.
- Krajhanzl, J. (2010). Environmental And Pro-Environmental Behavior. *School and Health*, 251-274.
- Larson, L. R., Stedman, R. C., Cooper, C. B., & Decker, D. J. (2015). Understandig the Multi-Dimensional Structure of Pro-Environmental Behavior . *Journal of Environmental Psychology*, 112-124.
- Larson, L. R., Stedman, R. C., Cooper, C. B., & Decker, D. J. (2015). Understanding The Muldi-Dimensional Striucture of Pro-Environmental Behavior. *Journal of Environmental Psychology*, 112-124.
- Lee, T. H. (2011). How Recreation Involvement, Place Attachment and Conservation Commitment Affect Environmentally Responsible Behavior. *Journal of Sustainable Tourism*, 895-915.
- Liberman, N., & Trope, Y. (2008). The Psychology of Transcending the Here and Now. *Science*, 1201-1205.

- Lorenzoni, I., Cole, S. N., & Whitmarsh, L. (2007). Barriers Perceived to Engaging with Climate Change Among the UK Public and Their Policy Implications. *Global Environmental Change*, 445-459.
- Manzo, L. C. (2003). Beyond House and Haven: Toward a Revisioning of Emotional Relationship with Place. *Journal of Environmental Psychology*, 46-61.
- Nye, M., & Hargreaves, T. (2009). Exploring The Social Dynamic of Pro-Environmental Behavior Change. *Journal of Industrial Ecology*, 137-149.
- Paulsen, K. E. (2019). *The Wiley Blackwell Encyclopedia of Urban and Regional Studies*. Florida: John Wiley & Sons Ltd.
- Permana, E. (2019, Januari 4). *Indonesia Hasilkan 67 Juta Ton Sampah Pada Tahun 2019*. Retrieved from aa.com.tr: <https://www.aa.com.tr/id/headline-hari/indonesia-hasilkan-67-juta-ton-sampah-pada-2019/1373712>
- Purwanto, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Puspita, S. (2018, Agustus 7). *Indonesia Penyumbang Sampah Plastik Terbesar Kedua Dunia*. Retrieved from Kompas.com: <https://megapolitan.kompas.com/read/2018/08/19/21151811/indonesia-penyumbang-sampah-plastik-terbesar-kedua-di-dunia>
- Ramkissoo, H., & Mavondo, F. (2014). Pro-Environmental Behavior: The Link Between Place Attachment and Place Satisfaction. *Tourism Analysis*, 673-688.
- Ramkissoo, H., Smith, L. D., & Wailer, B. (2013). Testing the Dimensionality of Place Attachment Relationships with Place Satisfaction and Pro-Environmental Behaviours: A Structural Equation Modelling Approach. *Tourism Management*, 552-566.
- Sari, S. N. (2019). Kontribusi Mahasiswa Jurusan Geografi Universitas Ivet di Serang dalam Pelestarian (Konservasi) Lingkungan Kampus. *Forum Ilmu Sosial*, 154-164.
- Sawitri, D. R., Hadiyanto, H., & Hadi, S. P. (2015). Pro-Environmental Behavior from A Social Cognitive Theory Perspective. *Procedia Environmental Science*, 27-33.
- Scannel, L. (2008). *Natural and Civic Place Attachment and Relation to Pro-Environmental Behaviours in Trail and Nelson, British Columbia*. Columbia: University of British Columbia.

- Scannell, L., & Gifford, R. (2010). The Relations Between Natural and Civic Place Attachment and Pro-Environmental Behavior. *Journal of Environmental Psychology*, 289-297.
- Scannell, L., & Gifford, R. (2014). *The Psychology of Place Attachment*. Victoria: University of Victoria.
- Schultz, P. W., Shriver, C., Tabanico, J. J., & Khazian, A. M. (2004). Implicit Connections with Nature. *Journal of Environmental Psychology*, 31-42.
- Steg, L., & Vlek, C. (2009). Encouraging Pro-Environmental Behaviour: An Integrative Review and Research Agenda. *Journal of Environmental Psychology*, 309-317.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafi'i, M. (2017). Analisis Pola Pikir dan Perilaku Lingkungan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika FKIP UNRI Terhadap Lingkungan Hidup di Kampus FKIP UNRI. *Jurnal Pendidikan*, 51-70.
- Takashi, B., & Selfa, T. (2014). Predictor of Pro-Environmental Behavior in Rural American Communities. *Environmental and Behavior*, 1-21.
- Tonge, J., Ryan, M. M., Moore, S. A., & Beckley, L. E. (2014). The Effect of Place Attachment on Pro-Environment Behavioral Intentions of Visitors to Coastal Natural Area Tourist Destinations. *Journal of Travel Research*, 1-14.
- Trope, Y., & Liberman, N. (2010). Construal Level Theory on Psychological Distance. *Psychological Review*, 440-463.
- Uzzell, D. (2002). Place Identification, Social Cohesion, and Environmental Sustainability. *Environmental and Behavior*, 26-53.
- Vaske, J. J., & Kobrin, K. C. (2001). Place Attachment and Environmentally Responsible Behavior. *The Journal of Environmental Education*, 16-21.
- Wakefield, S. E., Elliott, S. J., Cole, D. C., & Eyles, J. D. (2001). Environmental Risk and (Re)action: Air Quality, Health, and Civic Involvement in an Industrial Neighbourhood. *Health and Place*, 163-177.

- Wakslak, C. J., & Trope, Y. (2006). Seeing the Forest When Entry is Unlikely: Probability and The Mental Representation of Events. *Journal of Environmental Psychology*, 641-653.
- Williams, D. R., & Vaske, J. J. (2003). The Measurement of Place Attachment: Validity and Generalizability of a Psychometric Approach. *Forest Science*, 830-840.
- Yeboah, F. K., & Kaplowitz, M. D. (2016). Explaining Energy Conservation and Environmental Citizenship Behaviors Using the Value-Belief-Norm Framework. *Human Ecology Review*, 1-23.
- Zhang, W., He, G.-B., Zhun, Y., & Cheng, L. (2014). Effects of Psychological Distance Assesment of Severity of Water Pollution. *Social Behavior and Personality*, 69-78.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Skala Penelitian**

# **SKALA PSIKOLOGI**



**Oleh**

**Sulistianingsih**

**1511416003**

**JURUSAN PSIKOLOGI**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2020**

## **PENGANTAR**

Saya adalah mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Semarang yang sedang melakukan penelitian untuk kepentingan tugas akhir. Data penelitian ini bersumber pada hasil skala yang Anda jawab. Dalam penelitian ini terdapat skala dengan sejumlah pernyataan. Setiap jawaban benar, apabila Anda menjawab sesuai dengan kondisi Anda yang sebenarnya. Identitas Anda akan dijamin kerahasiannya oleh peneliti. Peneliti sangat menghargai ketersediaan Anda untuk berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan pada skala ini sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Atas partisipasinya, peneliti ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Peneliti



**Identitas Subjek**

Nama :  
 Jenis Kelamin :  
 Usia :  
 Jurusan/Fakultas :  
 Semester :

Mengambil mata kuliah Pendidikan Konservasi ? **Sudah/ Belum** (lingkari salah satu)

**SKALA 1****Petunjuk Pengisian**

1. Isilah Identitas diri Anda sesuai pada lembar jawab yang telah disediakan
2. Pilihlah salah satu pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda dengan memberikan **tanda centang** (√) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

SS : Apabila pernyataan sangat sesuai dengan keadaan diri Anda

S : Apabila pernyataan sesuai dengan keadaan diri Anda

TS : Apabila pernyataan tidak sesuai dengan keadaan diri Anda

STS: Apabila pernyataan sangat tidak sesuai dengan keadaan diri Anda

**Contoh:**

No	Pernyataan	Interval Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu mandi dua kali sehari		√		

3. Tidak diperkenankan memberikan atau memilih jawaban lebih dari satu pada satu nomor yang sama
4. Semua jawaban yang Anda berikan adalah benar jika sesuai dengan keadaan diri Anda
5. **Teliti ulang setiap jawaban agar tidak ada jawaban yang terlewatkan.**

**Selamat mengerjakan!**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Terkadang saya lupa mematikan kran di kampus setelah selesai menggunakan				
2.	Meskipun kos saya dekat, saya tetap menggunakan motor untuk berangkat ke kampus				
3.	Terkadang saya lupa tidak membuang sampah pada tempatnya ketika di kampus				
4.	Saya selalu memanfaatkan kembali kertas yang tidak digunakan				
5.	Saya selalu menggunakan botol untuk membawa minum ke kampus				

6.	Saya pernah meninggalkan sampah di kantin				
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7.	Banyaknya sampah di lingkungan kampus membuat saya enggan untuk mengambilnya				
8.	Saya selalu menggunakan lampu secukupnya di lingkungan kampus				
9.	Saya tidak pernah memungut sampah yang bukan milik saya di lingkungan kampus				
10.	Saya sering membuat kerajinan dari plastik				
11.	Lebih baik saya tidak membeli makanan, daripada tidak ada plastik untuk membawanya				
12.	Saya pernah menjatuhkan sampah di di lingkungan kampus				
13.	Saya berpartisipasi menanam pohon di lingkungan kampus				
14.	Saya memilih menggunakan <i>lift</i> , walaupun disediakan tangga di kampus				
15.	Saya jarang berjalan kaki di wilayah kampus				
16.	Saya membawa botol minum ketika pergi kuliah				
17.	Saya selalu makan ditempat, dari pada harus membungkus dengan plastik				
18.	Saya tidak pernah menggunakan AC di ruang kelas perkuliahan				
19.	Saya menerima menggunakan plastik ketika membeli makanan di lingkungan kampus				
20.	Saya membeli sedotan bambu/ <i>stainless</i> untuk dibawa ke kampus				
21.	Saya sekalipun tidak pernah membuang sampah sembarang di kampus				
22.	Saya lupa mencabut charger HP/laptop yang sudah penuh ketika menggunakan di kelas perkuliahan/ di kampus				
23.	Saya selalu membuang botol minum plastik setelah habis digunakan				
24.	Saya membawa <i>tote bag</i> ke kampus sebagai alternatif plastik				
25.	Saya selalu membersihkan ruang kelas setelah jam perkuliahan selesai				

## SKALA 2

### Petunjuk Pengisian:

1. Isilah Identitas diri Anda sesuai pada lembar jawab yang telah disediakan
2. Pilihlah salah satu pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda dengan memberikan **tanda centang** (√) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

SS : Apabila pernyataan sangat sesuai dengan keadaan diri Anda

S : Apabila pernyataan sesuai dengan keadaan diri Anda

TS : Apabila pernyataan tidak sesuai dengan keadaan diri Anda

STS: Apabila pernyataan sangat tidak sesuai dengan keadaan diri Anda

**Contoh:**

No	Pernyataan	Interval Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu mandi dua kali sehari		√		

3. Tidak diperkenankan memberikan atau memilih jawaban lebih dari satu pada satu nomor yang sama
4. Semua jawaban yang Anda berikan adalah benar jika sesuai dengan keadaan diri Anda
5. **Teliti ulang setiap jawaban agar tidak ada jawaban yang terlewatkan.**

**Selamat mengerjakan!**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mendapatkan sahabat ketika saya di Unnes				
2.	Saya bahagia bisa berkuliah di Unnes				
3.	Ruang PKM merupakan salah satu tempat favorit saya dengan anggota organisasi saya				
4.	Saya merasa kampus Unnes bagian dari hidup saya				
5.	Adanya wifi membuat saya merasa betah berada di kampus Unnes				
6.	Prestasi yang saya dapatkan muncul ketika saya kuliah di Unnes				
7.	Saya tidak bangga bisa berkuliah di Unnes				
8.	Setelah lulus kuliah di Unnes saya memiliki harapan yang besar				
9.	Di Unnes saya mengikuti banyak organisasi				
10.	Saya merasa sangat puas bisa menempuh pendidikan di Unnes				
11.	Berangkat ke kampus membuat saya tenang				
12.	Saya merasa biasa-biasa saja ketika kuliah di Unnes				

13.	Kampus Unnes sangat rindang membuat saya senang berlama-lama di kampus				
14.	Saya merasa bosan ketika harus berada di kampus terus				
15.	Perpustakaan bersih dan rapi membuat saya ingin terus mengunjunginya				
16.	Saya tidak mendapatkan apapun selama menempuh kuliah di Unnes				
17.	Kuliah di Unnes membuat saya optimis lulus tepat waktu				
18.	Kondisi ruang kelas Unnes membuat saya betah berada di kampus				
19.	Tersedianya lapangan olahraga membuat saya rajin datang ke kampus untuk berolahraga				
20.	Saya senang berada di Unnes bersama teman-teman saya				
21.	Saya lebih senang mengerjakan tugas di kampus daripada di kos				
22.	Tersedianya stop kontak sangat membantu mengerjakan tugas di kampus				
23.	Perpustakaan Unnes adalah tempat favorit mengerjakan tugas dengan teman-teman saya				
24.	Saya kecewa ketika menemukan banyak sampah di kampus Unnes				
25.	Saya sering meluangkan waktu untuk <i>jogging</i> di area kampus				

## Lampiran 2. Hasil Uji Relibilitas

### HASIL UJI RELIBILITAS

#### 1. Hasil Uji Relibilitas *Pro-Environmental Behavior*

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	25

#### 2. Hasil Uji Relibilitas *Place Attachment*

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	25

### Lampiran 3. Hasil Uji Inferensial

#### HASIL UJI INFERENSIAL

##### 1. Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		PRO- ENVIRONMENT BEHAVIOR	PLACE ATTACHMENT
N		336	336
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	65.9018	70.7321
	Std. Deviation	5.44984	7.68210
Most Extreme Differences	Absolute	.053	.058
	Positive	.053	.058
	Negative	-.041	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		.966	1.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.308	.216

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

##### 2. Hasil Uji Linieritas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRO- ENVIRONMENT BEHAVIOR *	Between Groups	(Combined)	1943,862	40	48,597	1,791	,004
		Linearity	484,576	1	484,576	17,856	,000
		Deviation from Linearity	1459,286	39	37,418	1,379	,074
	Within Groups		8005,897	295	27,139		
Total			9949,759	335			

##### 3. Hasil Uji Hipotesis

**Correlations**

		PRO- ENVIRONMENT BEHAVIOR	PLACE ATTACHMENT
PRO-ENVIRONMENT BEHAVIOR	Pearson Correlation	1	.221**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	336	336
PLACE ATTACHMENT	Pearson Correlation	.221**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	336	336

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

# Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Place Attachment

VAR00001	Place Attachment	Correlations																			
		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020
VAR00001	Place Attachment	1																			
VAR00002	Place Attachment	0.414	1																		
VAR00003	Place Attachment	0.308	0.297	1																	
VAR00004	Place Attachment	0.444	0.439	0.377	1																
VAR00005	Place Attachment	0.236	0.267	0.244	0.337	1															
VAR00006	Place Attachment	0.317	0.337	0.337	0.386	0.338	1														
VAR00007	Place Attachment	0.312	0.316	0.327	0.344	0.348	0.371	1													
VAR00008	Place Attachment	0.372	0.351	0.351	0.354	0.354	0.354	0.354	1												
VAR00009	Place Attachment	0.337	0.343	0.328	0.341	0.348	0.342	0.354	0.348	1											
VAR00010	Place Attachment	0.393	0.411	0.323	0.341	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	1										
VAR00011	Place Attachment	0.418	0.418	0.327	0.341	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	1									
VAR00012	Place Attachment	0.418	0.418	0.327	0.341	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	1								
VAR00013	Place Attachment	0.418	0.418	0.327	0.341	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	1							
VAR00014	Place Attachment	0.418	0.418	0.327	0.341	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	1						
VAR00015	Place Attachment	0.418	0.418	0.327	0.341	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	1					
VAR00016	Place Attachment	0.418	0.418	0.327	0.341	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	1				
VAR00017	Place Attachment	0.418	0.418	0.327	0.341	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	1			
VAR00018	Place Attachment	0.418	0.418	0.327	0.341	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	1		
VAR00019	Place Attachment	0.418	0.418	0.327	0.341	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	1	
VAR00020	Place Attachment	0.418	0.418	0.327	0.341	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	0.348	1

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Pro-Environmental Behavior

Table with 41 columns (VAR0001 to VAR0041) and 22 rows (VAR0001 to VAR0041). Each cell contains a correlation coefficient between two variables. A legend at the bottom indicates that bold values represent significant correlations at the 0.05 level (italicized) and regular values represent non-significant correlations.

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

• Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Lampiran 6. Hasil Uji Deskriptif

### HASIL UJI DESKRIPTIF

#### 1. Hasil Uji Deskriptif *Pro-Environmental Behavior*

Statistics									
		JK	PEB	KONSERVASI ENERGI	MOBILITAS	MENGHINDARI LIMBAH	DAUR ULANG	KONSUMERISME	KONSERVASI
N	Valid	336	336	336	336	336	336	336	336
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		1,6458	65,9018	14,8333	5,6488	10,6607	6,8690	12,7232	15,1667
Median		2,0000	66,0000	15,0000	6,0000	11,0000	7,0000	13,0000	15,0000
Mode		2,00	64.00 <sup>a</sup>	14,00	5,00	11,00	7,00	12.00 <sup>a</sup>	15,00
Std. D		,47897	5,44984	1,92289	1,55933	1,49957	1,35188	1,76132	2,28602
Variance		,229	29,701	3,698	2,432	2,249	1,828	3,102	5,226
Range		1,00	30,00	12,00	6,00	9,00	9,00	11,00	15,00
Minimum		1,00	52,00	8,00	2,00	7,00	3,00	7,00	9,00
Maximum		2,00	82,00	20,00	8,00	16,00	12,00	18,00	24,00
Sum		553,00	22143,00	4984,00	1898,00	3582,00	2308,00	4275,00	5096,00
Percentiles	25	1,0000	62,0000	14,0000	5,0000	10,0000	6,0000	11,0000	14,0000
	50	2,0000	66,0000	15,0000	6,0000	11,0000	7,0000	13,0000	15,0000
	75	2,0000	69,0000	16,0000	7,0000	12,0000	8,0000	14,0000	16,0000

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

2. Uji Deskriptif *Place Attachment*

Statistics								
		JENIS KELAMIN	PLACE ATTACHMENT	PERSON DIMENSION	PSYCHOLOGICAL PROCESS DIMENSION	PLACE DIMENSION	PLACE IDENTITY	PLACE DEPENDENCE
N	Valid	336	336	336	336	336	336	336
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		1,6458	70,7321	19,8810	18,7173	2,2679	18,5804	11,2857
Median		2,0000	70,0000	20,0000	18,0000	2,0000	18,0000	11,0000
Mode		2,00	65,00	19,00	18,00	2,00	18,00	11,00
Std. D		,47897	7,68210	2,42822	2,23683	,90090	2,53797	1,62680
Variance		,229	59,015	5,896	5,003	,812	6,441	2,646
Range		1,00	40,00	13,00	12,00	3,00	17,00	10,00
Minimum		1,00	52,00	14,00	12,00	1,00	11,00	6,00
Maximum		2,00	92,00	27,00	24,00	4,00	28,00	16,00
Sum		553,00	23766,00	6680,00	6289,00	762,00	6243,00	3792,00
Persentiles	25	1,0000	65,0000	18,0000	17,0000	2,0000	17,0000	10,0000
	50	2,0000	70,0000	20,0000	18,0000	2,0000	18,0000	11,0000
	75	2,0000	76,0000	22,0000	20,0000	3,0000	20,0000	12,0000
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown								

**Lampiran 7. Tabulasi Data *Pro-Environmental Behavior***

NO	JK	USIA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
1	L	20	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	68
2	P	21	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	1	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	71
3	L	21	4	2	3	1	1	3	3	2	3	1	3	3	1	3	3	2	1	1	2	2	3	3	3	2	1	56
4	L	21	4	1	2	1	2	2	2	3	2	1	3	1	4	4	3	2	3	4	2	3	1	4	2	2	1	59
5	P	20	4	3	4	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	3	3	4	81
6	P	21	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	67
7	P	21	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	70
8	P	20	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	63
9	P	20	4	4	2	2	2	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	66
10	P	20	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	2	2	3	4	3	4	2	77
11	L	20	4	3	1	2	3	4	2	3	2	2	4	1	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	62
12	P	20	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	59
13	L	20	4	4	3	4	1	4	4	1	4	1	4	3	4	1	1	1	4	1	1	1	3	3	3	2	2	64
14	P	20	3	1	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	58
15	L	21	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	1	3	2	67
16	P	21	3	4	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	1	1	62
17	L	20	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	71
18	P	20	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	65
19	P	21	4	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	2	4	2	2	2	4	3	2	2	72
20	P	21	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	63
21	P	20	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	1	2	4	3	2	2	2	4	2	1	4	3	71

22	P	21	3	4	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	69
23	P	21	4	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	60
24	P	21	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	68	
25	P	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	68
26	P	21	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	62
27	P	20	4	4	4	2	4	4	2	4	3	2	3	3	2	1	4	4	2	2	3	1	4	4	1	2	1	70
28	P	20	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	1	3	3	2	3	1	67
29	P	21	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	62
30	P	20	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	66
31	P	21	3	3	3	2	2	4	2	3	2	1	3	2	3	2	3	1	2	1	3	2	2	2	1	1	1	54
32	P	20	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	68	
33	P	20	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	63
34	P	20	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	69
35	L	21	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	65
36	P	20	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	4	2	1	4	3	3	2	1	3	2	2	4	2	1	1	63
37	L	20	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	62
38	L	20	4	2	3	2	4	3	3	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	2	1	2	75
39	L	20	3	1	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	2	1	4	4	4	2	3	4	4	2	3	2	73
40	L	21	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	63
41	P	20	4	1	3	2	3	4	3	2	2	3	2	4	3	4	3	2	4	2	2	1	4	3	4	2	2	69
42	P	21	4	2	3	4	2	2	2	4	3	3	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	1	4	4	68
43	P	21	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	4	2	2	3	71
44	L	21	2	1	3	3	4	2	1	4	1	2	3	3	4	1	1	4	2	2	1	2	4	1	1	2	2	56
45	L	20	4	2	4	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	1	2	4	2	2	3	69

46	L	21	4	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	4	4	4	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	60
47	L	21	4	4	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	1	3	2	1	2	59
48	P	20	4	3	3	3	2	4	2	4	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	68
49	P	22	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	70
50	P	21	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	82
51	P	20	4	3	2	3	2	2	3	4	4	1	3	2	4	3	2	3	2	4	2	3	2	4	1	3	2	68
52	P	21	4	4	4	2	1	4	3	3	3	1	2	3	3	2	4	4	2	4	1	2	2	4	2	3	2	69
53	L	20	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	2	2	3	4	3	2	2	77
54	L	20	4	1	4	2	2	4	3	4	4	1	4	4	3	4	2	3	3	1	2	1	4	2	2	2	2	68
55	P	20	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	69
56	P	21	3	4	3	2	3	4	1	3	3	1	4	3	4	1	4	2	2	3	3	1	3	1	2	2	2	64
57	P	20	4	4	4	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	66
58	P	21	4	4	2	4	4	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	2	2	2	3	4	1	3	2	72
59	P	21	4	4	2	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	2	2	2	2	2	4	1	4	3	72
60	P	20	4	3	2	2	1	2	1	3	2	1	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	1	4	2	2	2	56
61	L	20	4	1	4	3	1	4	3	3	3	2	3	3	2	4	2	1	3	2	3	1	1	2	2	1	1	59
62	L	21	4	3	3	2	1	2	3	4	2	1	4	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	60
63	L	21	1	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	1	2	4	4	1	3	72
64	L	21	3	1	3	1	3	2	2	3	2	1	3	3	3	4	1	3	4	1	3	1	2	1	2	2	1	55
65	P	20	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	64
66	P	20	4	4	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	66
67	P	20	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	68
68	L	20	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	56
69	P	20	4	4	4	3	4	2	2	3	4	1	1	2	3	2	4	4	4	1	2	2	2	4	2	3	2	69

70	P	20	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	2	1	2	3	67
71	P	20	2	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	67
72	L	20	4	2	2	4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	2	2	1	4	3	4	3	2	71
73	P	20	3	4	2	2	3	2	1	4	3	1	3	2	3	2	3	1	2	3	1	2	2	3	3	2	2	59
74	P	20	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	1	2	2	2	2	2	3	2	67
75	P	21	4	4	1	3	4	3	3	4	3	1	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	4	4	2	2	72
76	L	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	72
77	L	21	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	67
78	P	21	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	3	69
79	P	21	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	71
80	P	21	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	2	2	3	4	2	4	2	78
81	P	18	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	68
82	P	20	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	69
83	P	20	4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	64
84	P	20	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	61
85	L	20	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	60
86	L	20	3	2	3	3	3	1	4	4	1	3	1	2	4	4	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	4	67
87	L	20	4	3	4	2	4	3	3	4	2	3	2	2	4	4	2	3	3	3	2	2	4	4	1	2	2	72
88	L	21	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	3	4	4	1	1	4	4	1	1	4	75
89	L	20	4	1	4	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	4	1	3	1	3	2	1	3	3	1	2	59
90	P	20	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	63
91	P	20	4	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	66
92	P	20	4	2	4	3	3	4	3	2	3	1	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	79
93	L	21	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	68

94	L	20	4	2	3	4	3	2	3	3	3	2	4	2	4	2	2	2	4	4	2	2	3	1	1	4	4	70
95	P	20	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	63
96	L	22	4	2	2	3	2	4	2	3	4	2	2	3	3	1	1	1	2	2	1	1	3	2	3	1	1	55
97	L	21	4	1	2	3	2	3	2	3	4	1	2	1	4	1	1	1	4	2	1	1	3	2	3	1	1	53
98	P	20	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	68
99	L	20	3	4	3	3	1	3	1	4	4	3	4	3	2	4	4	1	4	2	1	1	4	1	1	1	1	63
100	L	20	4	2	3	2	1	4	2	2	3	2	4	1	3	4	4	4	3	1	3	1	2	4	1	2	2	64
101	L	21	4	1	4	3	1	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	64
102	P	21	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	2	3	2	81
103	P	20	4	1	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	59
104	P	20	4	1	3	2	1	3	2	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	1	3	1	3	3	1	3	1	56
105	P	22	4	4	4	3	2	4	1	2	3	1	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	1	66
106	P	21	4	2	3	4	1	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	68
107	P	21	3	4	3	3	2	3	3	2	3	1	4	3	3	4	3	2	4	2	4	3	2	3	2	2	2	70
108	P	21	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	78
109	L	22	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	3	4	3	4	3	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	76
110	P	20	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	73
111	L	19	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	67
112	L	22	1	1	1	4	2	4	1	4	4	1	1	1	2	1	1	3	4	3	1	1	4	1	1	1	4	52
113	L	20	4	2	4	3	3	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	2	1	2	4	3	2	1	74
114	L	20	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	66
115	P	21	4	3	4	3	3	2	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	1	1	1	2	3	3	4	2	72
116	L	19	4	1	2	1	4	2	1	4	1	2	4	2	4	4	3	3	4	1	1	3	3	1	1	2	1	59
117	P	20	4	2	4	1	3	4	3	4	2	1	3	3	4	2	3	2	3	2	2	1	4	2	1	2	1	63





142	L	21	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	1	2	2	64	
143	L	20	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	62	
144	L	21	4	1	3	3	3	4	2	3	3	1	1	4	3	1	2	3	3	2	2	3	3	4	1	2	2	63
145	L	20	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	64	
146	L	21	4	3	4	2	4	2	2	4	2	2	4	4	1	4	4	4	2	1	2	2	2	4	4	2	1	70
147	L	20	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	70
148	L	20	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	66
149	L	20	4	3	4	1	1	4	4	4	1	1	3	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	1	4	71	
150	L	20	4	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	66
151	L	20	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	67
152	L	20	4	4	4	3	4	2	4	4	1	1	1	1	2	4	4	1	1	1	1	1	4	2	3	1	59	
153	L	21	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	59
154	L	20	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	64
155	L	21	2	1	2	3	2	2	2	4	2	2	3	2	4	1	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	58
156	P	20	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	64
157	P	21	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	68
158	L	21	4	2	3	2	1	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	65
159	L	20	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	64
160	L	21	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	61
161	L	20	3	2	3	2	2	1	3	3	3	1	2	4	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	58
162	L	20	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	4	1	3	4	3	4	2	2	1	2	2	1	2	1	62
163	L	20	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	65
164	L	22	4	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	1	4	2	2	2	3	3	2	2	65
165	L	19	4	1	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	1	2	2	3	2	2	1	4	3	1	1	2	59

166	P	21	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	62	
167	L	21	4	2	3	2	2	3	3	4	3	1	4	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	66
168	L	21	4	4	3	3	4	2	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	2	2	2	2	4	1	2	4	77
169	P	20	4	4	4	1	1	4	2	4	2	2	3	4	2	2	4	4	3	2	2	2	4	4	3	2	2	71
170	P	21	4	2	4	3	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	63
171	P	21	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	60
172	P	20	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	66
173	P	20	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	71
174	P	20	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	71
175	P	21	4	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	4	3	2	2	66
176	P	21	4	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	3	4	3	2	2	2	2	1	2	2	68
177	P	21	4	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	64
178	P	20	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	73
179	P	20	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	72
180	P	21	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	2	2	3	3	3	4	2	2	4	3	1	3	2	75
181	P	21	1	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	4	4	2	2	2	67
182	P	20	4	2	4	4	3	3	4	4	4	1	2	3	2	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4	3	81
183	P	21	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	4	2	3	2	4	4	3	2	2	2	2	4	1	3	2	66
184	P	21	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	60
185	L	20	4	3	4	3	3	1	4	3	3	3	4	2	3	3	1	3	4	3	1	1	1	1	2	3	2	65
186	P	20	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	60
187	P	20	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	71
188	P	20	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	1	3	2	4	4	3	2	4	2	1	2	2	64
189	P	20	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	65

190	P	20	4	3	3	1	2	2	2	3	2	1	3	4	3	2	3	2	3	2	2	1	3	4	4	1	1	61
191	P	22	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	4	1	2	3	2	1	2	3	2	2	1	3	2	57
192	P	21	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	67
193	L	20	4	1	2	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	63
194	P	19	4	1	4	2	4	2	1	2	1	3	2	3	1	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	59
195	L	20	4	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	1	1	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	67
196	L	20	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	65
197	P	20	4	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	67
198	P	21	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	1	1	1	3	3	1	2	2	3	3	3	2	66
199	L	20	4	1	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	1	2	4	3	2	2	69
200	L	21	4	1	4	4	4	3	2	3	3	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	66
201	L	20	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	1	1	4	3	1	4	4	1	1	1	67
202	L	21	3	3	3	2	4	2	2	3	2	1	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	63
203	L	21	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	72
204	P	21	4	2	4	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	71
205	P	19	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	63
206	P	21	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	63
207	P	20	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	61
208	P	20	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	62
209	P	20	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	64
210	P	21	4	2	4	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	3	4	3	2	1	67
211	P	20	4	2	3	2	2	3	2	4	3	1	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	4	4	2	1	1	61
212	P	20	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	67
213	P	20	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	59

214	P	21	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	2	4	3	3	4	3	1	3	1	72	
215	P	21	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	73	
216	P	21	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	64	
217	P	20	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	69	
218	P	20	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	71	
219	P	21	4	4	4	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	1	3	3	66	
220	P	20	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	2	4	2	2	3	4	1	2	2	73	
221	P	20	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	64	
222	P	20	4	1	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	4	2	2	2	4	4	1	4	2	76	
223	P	20	4	4	4	4	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	75	
224	L	20	3	1	4	4	4	3	1	4	3	4	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	1	2	3	69	
225	P	20	2	3	4	2	1	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	1	2	4	2	2	2	3	3	2	3	66	
226	L	20	4	2	3	4	4	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	1	3	2	3	2	68	
227	P	21	4	4	1	2	3	2	3	4	2	2	4	2	2	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	69	
228	P	20	4	1	4	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	1	56	
229	P	21	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	64	
230	P	21	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	65	
231	P	20	4	1	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	65	
232	L	21	1	2	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	2	1	3	4	2	3	2	65	
233	P	19	4	4	4	3	3	3	2	4	2	1	4	1	3	2	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	73	
234	P	21	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	68	
235	L	21	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	4	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	65	
236	P	20	4	2	3	2	4	3	3	3	1	1	3	2	2	2	3	4	4	4	4	1	1	2	4	4	3	2	67
237	P	20	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	65	

238	P	21	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	2	3	1	4	2	2	2	70
239	P	21	2	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	1	58
240	P	20	4	3	2	4	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	1	66
241	P	20	4	3	3	4	4	2	1	4	1	2	4	2	2	3	2	4	2	4	2	1	3	3	3	3	2	68
242	P	21	4	2	4	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	2	2	4	4	2	3	2	1	4	3	2	70
243	P	20	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	62
244	P	20	4	2	3	4	1	2	2	4	2	1	4	2	3	2	3	1	2	4	2	2	2	4	3	2	2	63
245	P	20	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	4	2	2	2	65
246	P	20	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	63
247	L	21	4	1	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	69
248	P	20	4	4	4	3	2	3	2	3	1	2	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	2	4	1	3	1	71
249	P	21	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	71
250	P	20	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	67
251	P	19	4	2	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	76
252	P	20	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	2	2	4	2	1	3	3	70
253	L	20	4	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	3	56
254	L	20	4	2	4	2	3	3	1	4	2	2	3	2	2	3	3	2	4	1	2	2	2	3	1	1	2	60
255	P	20	4	4	4	2	4	2	2	3	3	2	4	2	2	2	4	4	3	1	1	1	3	4	2	3	2	68
256	P	21	4	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	58
257	L	20	4	2	4	2	2	2	2	4	3	2	4	2	2	1	3	2	3	3	2	1	2	4	1	1	3	61
258	P	20	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	4	2	2	2	77
259	L	22	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	1	2	1	3	2	2	2	2	62
260	P	21	3	4	3	3	4	2	2	4	2	2	3	2	3	2	4	4	3	1	2	3	2	2	2	2	2	66
261	P	20	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	64

262	P	21	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	69
263	P	21	4	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	1	2	3	2	2	2	3	1	60
264	P	21	4	2	3	4	3	2	2	4	3	2	2	1	4	3	3	3	2	1	1	2	1	4	2	2	1	61
265	L	20	4	4	4	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	68
266	L	20	4	1	3	2	1	2	3	4	3	2	3	2	3	1	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	1	60
267	L	20	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	59
268	P	20	4	4	3	3	1	1	2	4	3	2	4	3	1	3	4	1	4	1	1	1	3	2	2	4	2	63
269	P	21	4	3	4	3	3	4	4	1	3	3	4	2	4	4	1	3	3	4	2	2	2	3	1	3	3	73
270	P	21	3	1	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	69
271	P	21	3	4	4	4	1	4	2	3	4	3	2	4	3	4	2	1	2	1	3	2	2	3	3	1	2	67
272	P	20	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	68
273	P	21	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	2	4	3	4	3	3	1	2	3	1	3	3	3	3	74
274	P	20	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	64
275	P	20	4	4	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	1	2	2	2	2	2	2	3	65
276	P	19	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	65
277	P	20	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	61
278	P	20	3	2	1	2	3	1	1	3	1	1	2	1	2	4	3	4	2	3	2	3	3	4	2	4	4	61
279	P	20	4	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	1	3	2	2	1	2	2	2	2	1	4	2	58
280	P	20	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	59
281	L	20	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	64
282	P	21	4	4	4	3	2	4	3	4	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	69
283	P	21	2	1	1	4	4	3	2	4	2	1	2	2	2	2	4	4	4	2	1	4	2	2	1	4	2	62
284	P	22	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	1	2	2	4	2	2	2	2	4	1	4	2	63
285	L	20	4	2	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	4	69

286	L	20	1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	1	4	4	1	4	4	4	1	4	1	1	76
287	P	20	4	4	2	3	4	2	2	4	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	73
288	P	22	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	58
289	P	20	1	4	1	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	3	4	4	4	4	1	2	1	4	1	1	1	56
290	P	20	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	4	1	2	3	2	3	2	2	4	65
291	P	20	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	61
292	P	20	4	1	4	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	1	4	3	2	2	2	3	4	1	3	2	64
293	P	22	4	3	4	2	3	4	2	1	3	2	4	3	1	3	4	4	2	1	2	2	1	2	4	3	3	67
294	P	20	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	59
295	P	22	4	1	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	3	3	1	2	2	59	
296	P	22	4	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	61
297	P	20	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
298	P	20	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	1	2	2	2	3	2	3	1	60
299	P	20	4	3	3	2	1	2	2	3	3	2	4	4	2	4	4	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	65
300	P	20	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	63
301	P	20	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	71
302	P	20	4	4	4	2	2	2	2	4	3	2	4	3	3	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	65
303	P	21	3	2	3	2	3	2	2	4	2	1	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	59
304	P	20	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	1	3	3	3	3	71
305	P	22	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	2	1	2	2	3	3	2	2	2	70
306	P	21	4	4	1	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	1	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	71
307	L	22	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	1	2	3	4	2	2	2	68
308	P	21	4	4	2	3	3	2	2	4	4	2	4	2	3	3	4	2	3	1	2	2	2	4	2	2	2	68
309	P	20	4	4	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	68

310	P	20	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	68	
311	P	20	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	63	
312	L	20	3	4	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	58	
313	L	20	3	4	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	58	
314	P	20	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	69	
315	L	23	4	1	2	2	2	4	4	3	4	1	2	3	2	4	4	1	3	3	2	2	2	4	4	1	1	65	
316	P	21	4	4	4	2	2	4	4	3	3	1	3	3	2	4	4	3	3	2	2	1	2	4	2	2	1	69	
317	L	21	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	71	
318	P	20	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	67	
319	L	21	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	67	
320	P	20	4	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	69	
321	P	21	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	77	
322	P	20	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	57
323	P	20	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	3	4	2	1	4	2	3	2	2	2	3	4	2	3	1	68	
324	P	21	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	74	
325	P	21	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	64	
326	P	20	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	75	
327	L	21	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	4	4	1	3	2	3	1	2	3	2	1	1	60	
328	L	21	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	4	4	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	64	
329	P	20	4	4	4	4	2	2	2	4	3	2	4	2	4	1	2	4	2	1	2	4	2	4	2	3	1	69	
330	P	21	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	4	4	3	2	2	3	1	2	3	3	1	1	65	
331	P	20	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	4	4	3	2	2	3	1	2	3	3	1	1	63	
332	P	21	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	4	4	3	2	2	3	1	2	3	3	1	1	66	
333	L	21	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	1	2	2	3	1	3	3	4	1	1	67	



334	L	21	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	1	76
335	P	21	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	4	4	3	3	2	3	1	2	3	2	2	1	64
336	P	20	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	66

### Lampiran 8. Tabulasi Data Place Attachment

NO	JK	USIA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total	
1	L	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	73
2	P	21	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	66	
3	L	21	3	3	1	2	2	3	3	4	1	3	3	3	2	2	3	4	4	1	2	4	2	3	2	4	1	65	
4	L	21	2	3	3	1	3	3	1	4	4	2	4	2	3	1	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	65	
5	P	20	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	66	
6	P	21	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	65	
7	P	21	3	4	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	68	
8	P	20	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	67	
9	P	20	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	61
10	P	20	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	63	
11	L	20	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	78
12	P	20	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	63	
13	L	20	4	4	4	1	1	1	1	4	1	3	3	2	4	1	4	1	3	1	3	3	4	3	3	3	1	63	
14	P	20	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	65	
15	L	21	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	58	
16	P	21	3	3	1	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	3	4	3	1	1	3	1	3	2	3	2	58	
17	L	20	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	1	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	4	3	69	

18	P	20	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	4	2	61
19	P	21	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	58
20	P	21	3	3	1	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	2	3	3	4	2	71
21	P	20	4	4	1	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	79
22	P	21	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	2	4	2	3	3	4	3	83
23	P	21	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	64
24	P	21	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	66
25	P	20	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	65
26	P	21	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	65
27	P	20	4	3	1	1	1	1	3	4	1	4	3	1	3	3	4	3	4	1	4	3	1	3	3	1	4	64
28	P	20	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	65
29	P	21	4	3	2	3	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	72
30	P	20	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	4	3	70
31	P	21	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1	1	2	1	3	4	3	1	2	3	1	2	1	3	2	52
32	P	20	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	65
33	P	20	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	70
34	P	20	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	1	3	2	4	2	4	2	2	3	2	3	3	4	3	70
35	L	21	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	1	2	66
36	P	20	3	2	1	2	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	4	2	2	1	57
37	L	20	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	69
38	L	20	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	66
39	L	20	4	4	2	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	1	4	3	4	3	78
40	L	21	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	66
41	P	20	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	4	1	78

42	P	21	4	4	1	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	75	
43	P	21	3	3	1	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	63
44	L	21	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	74
45	L	20	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	63
46	L	21	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	61	
47	L	21	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	68
48	P	20	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	68
49	P	22	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	77
50	P	21	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	77
51	P	20	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	2	4	2	74
52	P	21	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	69
53	L	20	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	65
54	L	20	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	1	3	4	2	77
55	P	20	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	70
56	P	21	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	3	4	1	2	4	4	4	2	1	3	4	4	2	3	1	76
57	P	20	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	4	4	4	4	1	4	2	4	2	2	1	79
58	P	21	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	2	74
59	P	21	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	66
60	P	20	4	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	63
61	L	20	3	3	1	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	64
62	L	21	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	63
63	L	21	3	4	1	3	1	3	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	4	3	78
64	L	21	4	3	1	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	60
65	P	20	4	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	67

66	P	20	3	3	1	3	2	2	3	4	1	3	3	2	3	2	2	4	3	2	1	4	2	3	2	3	2	63	
67	P	20	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	67	
68	L	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	73	
69	P	20	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	2	4	2	67	
70	P	20	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
71	P	20	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	64	
72	L	20	4	3	1	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	77	
73	P	20	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	2	71	
74	P	20	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	74	
75	P	21	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	2	3	1	79	
76	L	21	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	85	
77	L	21	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	68	
78	P	21	4	4	2	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	1	4	4	4	1	4	1	78	
79	P	21	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	66	
80	P	21	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	78	
81	P	18	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	72	
82	P	20	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	68	
83	P	20	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	65
84	P	20	4	3	1	2	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	74	
85	L	20	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	63	
86	L	20	3	2	3	3	4	4	2	1	2	2	4	2	4	2	3	2	4	4	3	3	4	1	3	2	3	70	
87	L	20	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	78	
88	L	21	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	91	
89	L	20	3	3	2	2	2	2	4	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	59	

90	P	20	4	3	1	2	2	2	3	3	2	3	1	1	1	1	2	3	2	2	2	4	3	4	2	4	3	60
91	P	20	4	4	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	75	
92	P	20	4	3	1	3	3	4	3	4	3	3	2	1	3	1	2	3	4	2	3	4	4	4	2	4	3	73
93	L	21	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	1	3	2	4	3	3	1	73
94	L	20	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	2	3	1	4	4	4	1	3	3	2	3	4	3	3	78
95	P	20	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	73
96	L	22	4	4	1	2	3	2	4	4	2	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
97	L	21	4	4	1	2	3	1	3	4	2	4	3	2	3	2	2	4	4	1	3	3	1	4	3	4	4	71
98	P	20	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	1	2	74
99	L	20	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	2	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	77
100	L	20	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	4	4	3	4	3	69
101	L	21	1	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	54
102	P	21	2	2	1	2	3	2	3	3	1	2	2	1	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	55
103	P	20	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	69
104	P	20	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	1	4	4	4	3	1	4	1	3	1	4	1	75
105	P	22	3	3	1	3	4	2	3	4	2	3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	1	3	2	4	2	64
106	P	21	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	87
107	P	21	4	3	2	2	4	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	1	71
108	P	21	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	3	78
109	L	22	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	1	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	66
110	P	20	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	79
111	L	19	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	70
112	L	22	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	1	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	86
113	L	20	4	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	89

114	L	20	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	65
115	P	21	2	4	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	1	3	2	3	2	3	2	67
116	L	19	3	4	2	2	1	2	4	4	3	4	4	3	1	2	1	4	4	3	2	3	3	3	1	1	2	66
117	P	20	2	2	2	2	4	2	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	1	59
118	P	20	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	70
119	P	20	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	76
120	P	22	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	67
121	P	22	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	1	55
122	P	20	4	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	1	3	1	2	3	3	1	3	3	2	3	2	4	2	62
123	L	21	3	4	1	1	1	2	2	4	2	3	3	1	3	1	2	3	3	1	3	3	2	3	2	4	2	59
124	L	22	3	2	3	2	3	1	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	65
125	P	19	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	90
126	L	20	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	64
127	L	21	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	75
128	L	21	4	3	1	3	3	2	4	3	2	4	4	2	3	1	3	3	4	1	3	4	3	2	4	1	2	69
129	L	22	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	80
130	L	21	4	2	1	2	2	1	2	4	1	2	1	2	1	1	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	1	54
131	L	20	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
132	L	21	3	2	1	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	4	1	3	3	4	3	4	4	2	69
133	L	20	4	4	1	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	4	2	3	70
134	L	20	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	75
135	L	21	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	65
136	P	20	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	62
137	L	19	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	1	4	2	4	2	2	1	69

138	L	21	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	63	
139	L	20	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	63	
140	L	20	2	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	69	
141	L	22	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	89	
142	L	21	2	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	68	
143	L	20	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	66	
144	L	21	4	4	2	4	2	4	3	4	2	4	2	3	2	3	2	4	4	3	2	4	2	2	2	4	1	73	
145	L	20	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	89	
146	L	21	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
147	L	20	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	74	
148	L	20	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	72	
149	L	20	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	91	
150	L	20	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	4	3	4	3	83	
151	L	20	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	66	
152	L	20	4	4	1	1	4	2	4	4	1	4	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	75	
153	L	21	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	4	3	76	
154	L	20	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	89	
155	L	21	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	4	2	2	4	3	1	73	
156	P	20	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	75	
157	P	21	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	77	
158	L	21	4	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	72	
159	L	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	73	
160	L	21	3	3	2	1	1	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	65
161	L	20	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	1	4	3	4	4	82	

162	L	20	4	4	1	2	3	2	3	4	1	3	3	3	4	2	4	3	3	1	2	2	2	3	2	4	2	67
163	L	20	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	82
164	L	22	4	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	67	
165	L	19	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	81	
166	P	21	2	3	1	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	4	2	4	3	66
167	L	21	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	2	3	2	3	4	69
168	L	21	4	4	4	1	4	1	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	2	2	2	4	1	4	4	4	4	79
169	P	20	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4	3	2	2	3	2	3	3	4	2	76
170	P	21	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	1	3	3	3	2	3	1	63
171	P	21	4	3	1	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	2	80
172	P	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	73
173	P	20	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	63
174	P	20	3	3	1	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	1	2	4	3	2	1	3	2	2	3	3	1	56
175	P	21	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	4	2	84
176	P	21	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	2	87
177	P	21	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	71
178	P	20	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	79
179	P	20	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	76
180	P	21	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	4	3	69
181	P	21	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	4	2	67
182	P	20	2	4	2	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	83
183	P	21	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	75
184	P	21	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	75
185	L	20	3	3	3	1	1	2	2	2	4	2	2	1	1	1	2	3	3	1	1	4	3	4	2	3	2	56



186	P	20	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	59			
187	P	20	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	88		
188	P	20	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	75		
189	P	20	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	2	4	4	4	2	81	
190	P	20	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	4	2	4	3	3	2	69	
191	P	22	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	2	4	2	3	4	3	2	78	
192	P	21	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	71	
193	L	20	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	65	
194	P	19	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	1	2	2	1	2	3	3	1	2	3	1	3	2	3	1	56	
195	L	20	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	77	
196	L	20	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	74	
197	P	20	4	3	1	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	4	2	4	1	67	
198	P	21	2	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	2	2	1	3	3	3	4	73	
199	L	20	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	2	2	2	1	4	77	
200	L	21	3	3	1	2	1	3	3	4	1	3	3	2	3	1	1	4	4	2	1	3	2	3	1	4	4	62	
201	L	20	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	79	
202	L	21	4	4	1	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	1	3	2	2	1	3	2	66	
203	L	21	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	65
204	P	21	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	4	2	62	
205	P	19	3	3	1	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	66	
206	P	21	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	71
207	P	20	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	76	
208	P	20	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	69
209	P	20	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	70

210	P	21	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	74
211	P	20	3	3	1	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	66
212	P	20	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	80
213	P	20	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	64
214	P	21	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	71
215	P	21	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	4	2	75	
216	P	21	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	71
217	P	20	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	67
218	P	20	4	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	73
219	P	21	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	74
220	P	20	4	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	72
221	P	20	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	2	86
222	P	20	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	2	79	
223	P	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	70
224	L	20	4	3	4	3	4	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	84
225	P	20	3	3	2	2	2	2	3	4	1	3	2	1	3	1	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	65
226	L	20	3	4	2	3	4	2	2	4	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	2	70
227	P	21	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	4	2	3	71
228	P	20	3	3	1	2	2	2	3	3	1	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	53
229	P	21	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	65
230	P	21	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	66
231	P	20	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	79
232	L	21	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	70
233	P	19	4	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	78

234	P	21	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
235	L	21	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	78	
236	P	20	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	72
237	P	20	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	76
238	P	21	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	4	4	4	2	3	3	2	4	3	4	3	72
239	P	21	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	4	2	1	2	2	3	2	3	3	1	3	3	4	3	59	
240	P	20	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	2	68
241	P	20	4	4	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	68
242	P	21	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4	2	3	2	4	3	71
243	P	20	3	3	1	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	63
244	P	20	4	3	2	3	1	2	2	4	1	3	2	2	2	2	3	3	3	1	2	3	2	4	2	4	2	62
245	P	20	4	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	2	71
246	P	20	3	3	2	3	3	1	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	67
247	L	21	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
248	P	20	3	3	1	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	1	4	3	4	2	77
249	P	21	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	63
250	P	20	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	4	2	67
251	P	19	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	76
252	P	20	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	71
253	L	20	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	81
254	L	20	4	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	2	1	1	3	3	3	2	3	3	1	3	2	4	3	53
255	P	20	3	4	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	78
256	P	21	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	68
257	L	20	3	3	1	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	61



282	P	21	4	4	1	4	2	2	4	4	2	3	3	2	4	1	4	3	4	2	2	3	2	3	3	4	1	71
283	P	21	4	4	1	3	2	3	4	2	4	3	2	1	2	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
284	P	22	4	4	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	1	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	71
285	L	20	4	3	4	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	1	80	
286	L	20	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	1	2	4	1	2	4	4	1	1	4	1	1	1	4	1	68
287	P	20	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	79
288	P	22	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	68
289	P	20	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	4	3	3	3	4	1	3	2	4	2	75
290	P	20	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	1	69
291	P	20	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	1	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	1	68
292	P	20	2	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	2	75
293	P	22	4	3	1	3	2	3	3	4	1	3	4	2	4	2	4	4	3	3	1	4	2	4	2	3	1	70
294	P	20	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	64
295	P	22	2	3	1	2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	67
296	P	22	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	68
297	P	20	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	67
298	P	20	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	2	2	4	2	3	2	4	2	67
299	P	20	3	3	1	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	60
300	P	20	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
301	P	20	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	60
302	P	20	4	4	2	3	4	2	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	74
303	P	21	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	2	74
304	P	20	3	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	4	2	76
305	P	22	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	71

306	P	21	3	4	3	3	2	2	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	83	
307	L	22	4	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	4	2	4	3	75		
308	P	21	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	89	
309	P	20	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	4	4	4	2	78	
310	P	20	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	4	4	2	80	
311	P	20	4	4	1	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	4	4	4	2	74	
312	L	20	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	1	3	2	4	3	4	2	76	
313	L	20	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	1	3	2	4	3	4	2	76	
314	P	20	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	4	4	2	80	
315	L	23	3	3	1	2	2	2	3	1	1	3	2	2	3	1	3	4	2	1	3	3	2	4	2	3	2	58	
316	P	21	4	3	1	3	3	1	3	3	1	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	4	3	4	2	63	
317	L	21	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	75	
318	P	20	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	78	
319	L	21	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	71
320	P	20	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	4	2	75	
321	P	21	3	3	2	3	2	2	3	4	2	4	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	2	3	2	4	4	72	
322	P	20	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	66	
323	P	20	4	4	2	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	86	
324	P	21	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	1	2	2	3	2	4	3	65	
325	P	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	68	
326	P	20	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	92	
327	L	21	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	65	
328	L	21	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	64	
329	P	20	3	3	4	3	2	2	4	4	2	3	4	1	3	3	3	4	1	2	3	3	1	4	2	4	2	70	

330	P	21	3	3	1	2	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	64
331	P	20	3	3	1	2	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	63
332	P	21	3	3	1	2	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	64
333	L	21	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	1	69
334	L	21	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	74
335	P	21	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	71
336	P	20	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	72